



Satu Dekade
Perjalanan Komunitas
BETA-UFO Indonesia
Melacak Fenomena UFO



Nur Agustinus
Gatot Tri R.



Satu Dekade
Perjalanan Komunitas
BETA-UFO Indonesia
Melacak Fenomena UFO

Satu Dekade
Perjalanan Komunitas
BETA-UFO Indonesia
Melacak Fenomena UFO

Nur Agustinus & Gatot Tri R.



BETA-UFO Indonesia
Surabaya 2007

Satu Dekade
Perjalanan Komunitas
BETA-UFO Indonesia
Melacak Fenomena UFO

Nur Agustinus
Gatot Tri R.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved
Copyright © 2007
BETA-UFO Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Layout sampul dan isi:
Tim kreatif BETA-UFO Indonesia

Diterbitkan pertama kali oleh:
BETA-UFO Indonesia
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175 Indonesia
Telp (031) 3542570, Faks (031) 3559283
E-mail: info@betaufo.org
Website: www.betaufo.org
Surabaya, Nopember 2007

ISBN: 978-979-17134-0-5

*Diperuntukkan kepada para pengamat langit
yang selalu menanti berita dari kawan
yang datang dari planet lain.*

"Saya berpikir, jika ada kasus UFO, yang mungkin bermanfaat (atau malah bencana) bagi bangsa kita, harus diexplores semaksimal mungkin. TNI AU yang bertugas mengawal dirgantara Indonesia, memiliki peluang untuk first encountered and should act first ... Sayangnya hal itu belum dilakukan. Mungkin dianggap terlalu 'Wah' .. dan tidak membumi. Hal itu sah-sah saja."

Novyan "Vector" Samyoga

Penerbang pesawat tempur TNI-AU
dalam sebuah email ke milis BETA-UFO
pada tanggal 31 Agustus 2007.

Ucapan Terima Kasih

Proses pembuatan buku ini sungguh istimewa. Ketika ide ini pertama kali muncul pada tanggal 3 Oktober 2007, tanpa diduga, sejumlah anggota komunitas BETA-UFO langsung berpartisipasi membantu pendanaan penerbitan buku ini. Untuk itu, komunitas BETA-UFO Indonesia mengucapkan banyak terima kasih kepada para partisipan yang sudah dan akan memberikan sumbangannya, khususnya kepada Prof. Dr. Philip K. Widjaja serta juga kepada Charles B.P., Donny Tahir, Dwi Handoko, Edy Susanto, Fan Fan F. Darmawan, Fendy, Gatot Tri R., Has Raldi, Jeanette Lourita, Juki Karveto, Julius Perdana, Khairani Ariadna Parwati (Rannie), Michael Gumelar, Nani Heriyani, Remiel Andriyanto dan Zadad Niami.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang pernah berkarya di bidang UFO. Terima kasih kepada Marsekal Muda (TNI) Purn. J. Salatun, yang telah merintis penelitian UFO di Indonesia sejak tahun 1960-an. Juga kepada C.M. Tanadi di Bandung yang di tahun 1980-an banyak menerbitkan buku terjemahan tentang UFO. Terima kasih juga kepada Metafisika Study Club Jakarta yang menyelenggarakan seminar dan pertemuan tentang UFO.

Terima kasih kepada Endang Martina yang banyak memberi kiriman berupa buku-buku dan video tentang UFO dari Amerika Serikat untuk menambah koleksi perpustakaan BETA-UFO Resource Center.

Terima kasih untuk staf BETA-UFO Indonesia, khususnya kepada Maria Y. Anggraheni yang membantu pendistribusian buku ini serta mengatur administrasinya. Juga kepada Dwi Handoko atas bantuannya dalam pengetikan sejumlah naskah. Tanpa jerih payah mereka mustahil buku ini bisa terwujud.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materiil maupun moril kepada komunitas BETA-UFO Indonesia, baik dari kalangan civitas akademika, profesional usaha, kalangan instansi pemerintah dan militer, serta kawan-kawan dari media massa.

Terima kasih juga kepada Julius Perdana yang telah mendesain logo sepuluh tahun BETA-UFO serta penyempurnaan logo BETA-UFO.

Terima kasih kepada Ucu Agustin, Dina Listiorini dan Fan Fan F. Darmawan atas kontribusi tulisannya dalam buku ini.

Terima kasih juga kepada rekan-rekan peneliti UFO di manca negara yang selalu berbagi informasi dan telah menjalin jaringan kerja sama dengan BETA-UFO, seperti UFOINFO, UFO NET Global, UFOtopsites.com dan juga Ahmad Jamaludin di Malaysia.

Terima kasih kepada Wikipedia, baik Wikipedia Inggris maupun Indonesia, yang telah menyampaikan informasi mengenai UFO secara positif dan obyektif serta menggunakan BETA-UFO sebagai salah satu referensinya.

Akhirnya, terima kasih kepada Anda yang telah membeli dan membaca buku ini. Dengan membeli buku ini berarti Anda ikut membantu perkembangan komunitas BETA-UFO untuk meneliti fenomena UFO di Indonesia.

* * *

Kata Pengantar

Ide penyusunan buku ini sebenarnya muncul begitu saja secara spontan dari hasil diskusi di milis internet. Dalam rangka ulang tahun komunitas BETA-UFO Indonesia, diusulkan adanya buku kenangan yang bertutur tentang apa dan bagaimana perjalanan terbentuknya komunitas ini, sekaligus yang memberi informasi tentang UFO. Oleh karena itu, buku ini diharapkan juga bisa menjadi buku pegangan atau panduan bagi mereka yang tertarik untuk mengetahui fenomena UFO lebih jauh atau bahkan ingin meneliti UFO lebih serius.

Yang istimewa dari proses pembuatan buku ini adalah adanya partisipasi aktif dari para anggota milis BETA-UFO yang menyisihkan sebagian uangnya untuk menyumbang sehingga rencana ini bisa terealisasi. Semua itu merupakan bentuk kepedulian akan perlunya informasi dan penelitian yang lebih serius tentang UFO di Indonesia.

Fenomena *Unidentified Flying Object* (UFO) atau lebih umum dengan istilah piring terbang telah banyak disaksikan di berbagai tempat di belahan dunia. Ribuan orang menceritakan pengalamannya menyaksikan sendiri pesawat misterius yang bentuknya tidak selalu seperti

piring atau cakram, tapi kadang juga berbentuk cerutu, bulat, segitiga, dan lainnya.

Indonesia ternyata juga sering dilewati oleh pesawat-pesawat *alien* ini. Sayangnya, fenomena UFO sering dikaitkan dengan hal yang sifatnya mistis atau terlanjur memiliki citra sebagai “budaya” yang datang dari Barat. Ini lumrah karena masyarakat kita justru mengenalnya lewat media populer seperti film, komik, novel atau klip video musik. Maka, sebagian masyarakat menganggap fenomena UFO ini hanya fiktif. Sementara di kalangan ilmuwan sendiri juga terjadi perdebatan mengenai UFO. Nah, buku ini terbit untuk memberikan informasi sekaligus mungkin menjadi bahan renungan ataupun diskusi untuk menilai secara obyektif mengenai fenomena UFO yang saat ini justru dikenal oleh masyarakat kita melalui budaya pop.

Buku ini merupakan sebuah *rememberance* atau kenang-kenangan atas kiprah BETA-UFO Indonesia selama 10 tahun di ranah ufologi, suatu studi mengenai UFO. BETA-UFO Indonesia ialah satu di antara sekian banyak lembaga yang melakukan studi UFO di seluruh dunia. Lembaga yang berangkat dari kelompok diskusi di internet itu kini ingin melangkah lebih jauh terutama dalam membangun *awareness* yang lebih intensif kepada publik terhadap fenomena UFO, tentu saja tetap dalam bingkai ilmiah. Harapannya, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan di Indonesia.

Dalam buku ini diuraikan tentang apa itu UFO, sejumlah kasus UFO di Indonesia, kasus penculikan manusia oleh

makhluk UFO dan panduan singkat menjadi penyelidik UFO, serta beberapa tulisan yang berkaitan dengan fenomena misterius ini. Salah satu naskah dalam buku ini merupakan karya tulis dari Dina Listiorini, staf pengajar pada Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang berjudul: “Disney dan UFO: Sebuah Catatan Sejarah Konspirasi?” Sebuah cerpen Ucu Agustin juga dipilih untuk ditampilkan dalam buku ini sebagai salah satu contoh karya prosa yang bertemakan kehidupan di luar angkasa. Pada bagian awal diulas tentang sejarah berdirinya BETA-UFO hingga eksis sampai saat ini.

Buku ini terbit atas partisipasi dari peserta milis BETA-UFO. Dengan antusias beberapa anggotanya merogoh kocek pribadinya untuk memberi sumbangan secara sukarela agar buku ini bisa terwujud. Sungguh ini merupakan sebuah kepedulian yang sangat luar biasa.

Mempelajari fenomena UFO memang tidak mudah. Mungkin kelihatannya sepele dan sering dianggap aneh. Tapi, memang tidak ada bidang seperti ufologi yang penuh dengan keganjilan dan paradoks. UFO memang di kalangan ilmuwan masih dianggap sebagai sebuah pseudosains atau ilmu semu, yaitu sebuah pengetahuan, metodologi, keyakinan, atau praktek yang diklaim sebagai ilmiah tapi tidak mengikuti metode ilmiah. Ilmu semu mungkin kelihatan ilmiah, tapi tidak memenuhi persyaratan metode ilmiah yang dapat diuji dan seringkali berbenturan dengan kesepakatan/konsensus ilmiah yang umum. Tapi hal itu tidak menyurutkan semangat yang ada dalam komunitas BETA-UFO untuk tetap fokus pada

fenomena UFO ini. Terlalu banyak kejadian untuk diabaikan. Misteri yang tetap selalu menarik untuk diintip dan dengan kemampuan terbatas, berusaha untuk menguak apa yang terjadi sesungguhnya.

Komunitas BETA-UFO Indonesia adalah kelompok pengamat fenomena UFO, *non profit* dan bukanlah kelompok pemuja UFO (*UFO cult*). Buku ini dibuat tidak untuk tujuan komersial. Seluruh hasil penjualan buku ini akan dipergunakan untuk pengembangan komunitas BETA-UFO dalam meneliti fenomena UFO di Indonesia.

Semoga buku ini bisa menambah wawasan pembacanya, baik bagi yang belum tahu, telah percaya, atau sekedar ingin tahu, maupun yang memiliki pemikiran skeptis tentang UFO. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi Anda. Selamat membaca.

Surabaya, Nopember 2007
BETA-UFO Indonesia
Nur Agustinus

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih	ix
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xv
 Bagian 1: Pendahuluan	 1
 Bagian 2: Kilas Balik BETA-UFO	
1. Pada mulanya di tahun 1997	17
2. Tentang BETA-UFO	30
3. Kegiatan BETA-UFO	33
 Bagian 3: Melacak Fenomena UFO	
1. Apakah UFO itu?	41
2. Apa yang Harus Dilakukan Kalau Melihat UFO?	46
3. Benarkah yang Saya Lihat itu adalah UFO?	47
4. Jenis-jenis Penampakan UFO	49
5. Jenis-jenis UFO	52
6. Jenis-jenis Makhluk UFO	53
7. Dari Mana UFO Berasal	56
8. Menjadi Penyelidik UFO	57
9. Perlengkapan Investigasi UFO	62
10. Bagaimana Menyelidiki Fenomena UFO	66
11. Garis Waktu UFO Indonesia	67
 Bagian 4: Tolong, Aku Diculik Alien	
1. Penculikan oleh Alien	73

2. Kasus Penculikan oleh Alien yang Terkenal	78
3. Beberapa Peristiwa yang Terjadi di Indonesia	86
4. Pendapat Pakar UFO Indonesia, J. Salatun	96
Foto dan Ilustrasi	103
Bagian 5: UFO dalam Prosa	
Cerpen “Origins” oleh Ucu Agustin	115
Bagian 6: UFO dalam Budaya Populer	
“Disney dan UFO: Sebuah Catatan Sejarah Konspirasi” oleh Dina Listiorini	127
Bagian 7: Apa Kata Mereka?	
1. “Fenomena UFO: Sebuah Petunjuk yang Membawa Kita Entah Kemana” oleh Fan Fan F. Darmawan	141
2. Komentar dan Pendapat tentang UFO	146
Daftar Pustaka	155
Formulir Laporan Penampakan UFO	158
Lampiran 1: Daftar Istilah	161
Lampiran 2: Daftar Ufolog	170
Lampiran 3: Daftar Organisasi UFO	189
Lampiran 4: Daftar Situs UFO	193

Bagian 1

Pendahuluan

“It is possible that UFO's really do contain aliens as many people believe, and the government is hushing it up”

Stephen Hawking, pakar astrofisika.
Komentar di televisi C Span, 6 Maret 1998.

Tahun 2007 merupakan tahun yang cukup istimewa. Bukan hanya karena di tahun ini komunitas BETA-UFO berusia 10 tahun, namun perkembangan serta informasi tentang UFO, baik di dalam negeri maupun di manca negara juga sangat banyak. Sebut saja di awal tahun 2007, sejumlah media massa memuat berita mengenai penampakan UFO di bandara O'Hare Chicago, Amerika Serikat. Sebenarnya peristiwa penampakannya sendiri terjadi di bulan Nopember 2006, namun baru ramai dibicarakan di awal Januari 2007. Saat itu, karyawan maskapai penerbangan United Airlines, termasuk sejumlah pilot, bersumpah bahwa mereka melihat sebuah pesawat aneh yang mirip piring terbang berputar-putar di atas udara Bandara O'Hare kemudian menghilang di balik awan.

Kemudian di bulan Maret 2007, muncul kabar bahwa Perancis menjadi negara pertama yang membuka berkas mengenai benda terbang tak dikenal (UFO). CNES, Badan Antariksa Nasional Perancis dalam situsnya di internet, mencatat lebih dari 1.600 penglihatan atas UFO selama lima dasawarsa. Jacques Arnould, salah satu pejabat di CNES, mengatakan

bahwa CNES telah mengumpulkan pernyataan dan dokumen mengenai UFO selama sekitar 30 tahun untuk diarsip maupun dipelajari. *Database* yang ada di Perancis menyimpan sekitar 6.000 bukti-bukti kehadiran UFO. Dari seluruh dokumen tersebut, sekitar 1.600 insiden akan dipublikasikan secara *online* untuk pertama kalinya sejak akhir Januari atau pertengahan Februari di situs www.cnes.fr. Sebagian laporan-laporan dikumpulkan dari laporan resmi yang dikeluarkan aparat kepolisian atau dari pilot pesawat terbang. Publikasi ini diperkirakan akan mengangkat kembali keingintahuan publik mengenai kehidupan lain di luar Bumi. UFO di Perancis disebut dengan istilah OVNI (*Objet Volant Non Identifié*).

Setelah Perancis, Inggris juga melakukan hal serupa. Sekitar 7000 arsip laporan kasus UFO selama periode 30 tahun yang didata oleh badan intelijen pertahanan diputuskan untuk dirilis ke publik oleh kementerian pertahanan Inggris. Padahal, setahun sebelumnya, Kementerian Pertahanan Inggris berusaha menutup-nutupi salah satu penampakan paling terkenal UFO di negara tersebut. Departemen Pertahanan Inggris pernah membentuk badan rahasia untuk menyelidiki piring terbang atau UFO pada tahun 1950an. Badan tersebut, yang melibatkan para pakar dari *Directorate of Scientific Intelligence* dan *Joint Technical Intelligence Committee*, didirikan tahun 1951 setelah pemunculan di Swedia dan AS diikuti oleh membanjirnya laporan mengenai hal yang sama di Inggris.

Salah satu kasus yang dipelajari adalah kesaksian pilot RAF (*The Royal Air Force*), Letnan Hubbard, yang dua kali melihat ‘piring datar, berwarna abu-abu, dengan diameter sekitar 15 meter’, terbang rendah di atas Farnborough, selatan London, dengan kecepatan antara 1.300 hingga 1.600 kilometer per jam.

Fenomena UFO muncul di mana-mana. Berdasarkan data yang dikumpulkan PBB, sejak tahun 1947, sekitar 150 juta orang

telah menjadi saksi penampakan UFO di dunia. 120.000 kesaksian telah dicatat dan dipelajari, sekitar 20.000 di antaranya menguraikan pendaratan-pendaratan.

Pada bulan Nopember 2007, Arsip Nasional AS merilis sejumlah dokumen dan foto untuk merespon 14 permintaan informasi di bawah *Freedom of Information Act* atau FOIA (Semacam UU Kebebasan Memperoleh Informasi) kepada publik. Ada banyak permintaan dari masyarakat supaya arsip-arsip Gedung Putih era Clinton yang berkaitan dengan UFO dibuka untuk publik.

Seakan tidak mau ketinggalan, sejumlah dokumen berkaitan dengan UFO yang dirahasiakan oleh lembaga Pertahanan Irlandia selama 37 tahun, akhirnya dibuka juga. File-file tersebut - yang dirilis kepada *Irish Times* di bawah *Freedom of Information Act* - termasuk potongan berita tentang laporan penampakan UFO, bersama memo dan surat-surat lainnya yang bersifat rahasia. Juru bicara Departemen Pertahanan mengatakan bahwa sejak 1984 dokumen-dokumen UFO tidak diurus oleh Lembaga Pertahanan.

Dokumen tersebut juga termasuk laporan penampakan UFO di Boherlahan, dekat Cashel, Co Tipperary, pada tahun 1984. UFO tersebut “bentuknya sama dengan telur goreng” dan memiliki “sesuatu seperti antena di bagian atasnya dan berwarna coklat”, kata remaja setempat Conor Dwyer kepada *Irish Times* waktu itu. Anak laki-laki berusia 10 tahun itu melaporkan bahwa UFO tersebut mengeluarkan suara mendengung seperti gergaji mesin dan cahaya terangnya membuatnya silau.

Dalam file-file tersebut juga terdapat memo yang bersifat rahasia tentang penampakan yang dikatakan sebagai sebuah proyektil yang terbang di atas areal berlumpur di Donegal pada

Mei di tahun yang sama. Seorang anggota polisi Irlandia yang sedang tidak bertugas dan seorang petani waktu itu sedang memotong rumput dekat Falcarragh, ketika mereka mendengar “suara yang memancar”. Anggota polisi itu lalu melihat ke atas dan melihat sebuah obyek berwarna abu-abu terbang cepat di atas kepalanya. Bentuknya seperti setrika listrik dengan sirip di bagian belakangnya.

Fenomena UFO ini tidak bisa dianggap remeh begitu saja. Paul Hellyer, politisi Kanada yang pernah menjabat Menteri Pertahanan, menuntut bahwa pemerintah di dunia harus menyingkap teknologi para *alien* untuk memecahkan masalah perubahan iklim. Mengam laporan UFO di Kanada meningkat 42% pada tahun 2001.

Salah satu kasus UFO di Kanada terjadi pada tanggal 21 Maret 2004. Perdana menteri Paul Martin dikabarkan berpapasan dengan UFO. Malam hari itu, sang perdana menteri tengah dalam perjalanan menuju Picture Butte, kota kecil di kawasan tenggara Alberta. Ketika jet yang ditumpanginya melintas di atas Suffield, pilot pesawat itu tiba-tiba melihat sebuah benda terang benderang bergerak tegak lurus sangat cepat. Ia melaporkan penglihatannya itu ke pengawas lalu lintas udara di Bandara Edmonton. Konon, penumpang dua pesawat lain yang terbang berbarengan melihat juga benda langit itu.

Hari Senin, 12 Nopember 2007, sebuah panel internasional yang terdiri dari 19 mantan pilot dan pejabat pemerintah, menghimbau Pemerintah AS untuk membuka kembali investigasi mengenai UFO. Himbauan untuk membuka kembali itu dihubungkan dengan urusan keamanan mengingat berlanjutnya laporan-laporan mengenai piring terbang, bulatan bercahaya dan penampakan aneh lainnya. Panelis dari 7 negara, termasuk mantan perwira militer senior, menyatakan telah melihat UFO dan memberi bukti-bukti yang bisa dipercaya.

“Kami ingin Pemerintah AS untuk berhenti menghidupkan terus mitos bahwa semua UFO bisa dijelaskan dengan istilah konvensional,” kata Fife Symington, mantan gubernur Arizona dan pilot AU yang mengatakan dia melihat sebuah UFO pada tahun 1997.

“Negara kita perlu membuka kembali penyidikan resminya yang ditutup pada tahun 1969,” kata Symington.

James Penniston, seorang purnawirawan pilot AU AS, menceritakan bagaimana dia melihat dan menyentuh sebuah UFO ketika ditugaskan di sebuah pangkalan udara Inggris di Woodbridge. Penniston mengatakan, dia melihat sebuah pesawat segitiga di sebuah tempat terbuka di hutan dengan “sinar biru dan kuning mengitari bagian luarnya”. “UFO itu hangat ketika disentuh dan terasa seperti logam,” katanya. Setelah 45 menit cahaya dari benda itu “mulai meningkat” dan benda itu kemudian “melesat dengan kecepatan yang tak bisa dipercaya” di hadapan 80 personel AU.

Mantan pilot tempur Iran Parviz Jafari bertemu dengan UFO dengan cahaya merah, hijau, oranye, dan biru di atas Teheran tahun 1976. Dia menembaki dari pesawatnya tanpa ada pengaruh. Ketika dia mendekat, “Seluruh senjata saya macet dan komunikasi radio saya kacau,” kata Jafari.

Menurut Eddie Conner, seorang paranormal, ia memprediksi bahwa menjelang akhir tahun 2007, kebenaran mengenai benda asing yang melayang atau UFO akan terungkap lengkap dengan bukti-bukti yang tak terbantahkan. Apakah prediksi ini akan benar terwujud? Dengan dibukanya begitu banyak dokumen yang selama ini dirahasiakan oleh negara, tentunya merupakan sebuah pertanda baik. Keseriusan pemerintah menanggapi kasus UFO setidaknya menunjukkan indikasi bahwa fenomena

UFO memang benar-benar ada meski hingga saat ini masih menjadi misteri.

Di kalangan astronom juga mulai banyak diberitakan dengan ditemukannya sejumlah planet di luar tata surya yang mirip dengan planet bumi. Sebuah harapan akan adanya kehidupan di planet lain. Meski astronom nampaknya belum sepakat dengan adanya UFO atau makhluk cerdas dari luar bumi yang mengunjungi bumi, namun penemuan ini jelas memberi wacana baru tentang kehidupan di luar bumi.

Di Indonesia, penampakan UFO di tahun 2006 hingga 2007 juga meningkat. Apakah karena masyarakat lebih paham bahwa fenomena benda aneh di langit itu adalah UFO - bukan lagi dipersepsi sebagai hal yang bersifat mistik, atau mungkin komunitas BETA-UFO sudah mulai dikenal dan saksi mata kemudian melaporkannya ke BETA-UFO Indonesia. Berikut sejumlah laporan penampakan yang terjadi di tahun 2006 dan 2007 yang detailnya bisa dilihat di situs www.betaufo.org

Jakarta, di kawasan Pondok Gede, 22 Januari 2006. Lima buah UFO berada di atas awan, dan bergerak berputar dengan jalurnya masing-masing, selama lebih kurang 15 menit. Cahaya terang yang memancar dari benda berukuran besar itu keluar dari pusat maupun bagian bawahnya.

Pada 26 Maret 2006, UFO terlihat sangat singkat, tidak lebih dari 2 detik. Bentuknya mirip dengan fenomena bintang jatuh, tetapi warnanya sangat lain. Benda ini muncul tiba-tiba dan melaju sangat cepat lalu hilang begitu saja padahal langit saat itu hanya terisi oleh awan tipis. Disaksikan oleh Riyogarta bersama istrinya di sektor 9 Bintaro, Jakarta Selatan.

Nias, 29 April 2006. Saksi mata berjumlah 3 orang dan saling mengenal. Mereka melihat cahaya yang melintas dengan latar

belakang pesawat yang berbentuk hampir segitiga sebesar lapangan sepak bola karena bayangannya di atas laut terlihat gelap, berhenti sebentar lalu sekejap pergi dengan kecepatan tinggi. Lokasi penampakan di laut sekitar Pulau Nias, pada tanggal 19 April 2006 sekitar jam 12.00 siang. Cuaca agak mendung namun tidak hujan. Cahaya yang muncul dari bentuk pesawat berbentuk hampir segitiga. Nampak selama sekitar 30 detik dengan warna cahaya redup - terang kebiru-biruan. Tidak terdengar suara. Saksi mata mengaku terkejut dan sempat terheran-heran.

Jepara, Jawa Tengah, 2006. Sekitar jam 18.30, saat suasana sudah gelap, sebuah cahaya aneh, berwarna putih kebiruan, dan sangat terang terlihat oleh sejumlah saksi mata. Cahaya itu bergerak menuju selatan dengan sangat cepat, pepohonan dan tanah di sekitar terlihat sangat jelas karena adanya cahaya tersebut. Peristiwa itu menurut saksi mata yang melaporkan ke BETA-UFO terjadi sebelum gempa bumi di Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Juli 2006. Sebagian penduduk Yogya dan Bantul dikejutkan dengan fenomena misterius munculnya kilatan cahaya terang yang bergerak cepat. Tak lama kemudian terdengar dua kali suara dentuman. Kilatan cahaya terang muncul dari arah timur menuju ke barat dan meninggalkan jejak asap panjang kebiruan yang lambat laun menghilang setelah dua menit.

Jakarta, 3 Agustus 2006. Anang “Unwinged” Pradipta, memposting di *blog*nya bahwa dia melihat dua UFO merah dan biru itu terbang berputar-putar membentuk angka 8 dengan saling berlawanan arah, kadang mereka beriringan, kadang sengaja berlawanan arah, tetapi tetap angka 8 bentuknya. Kemudian datang UFO ketiga, entah dari mana arahnya. Tiba-tiba ada di sana. Berwarna kuning cerah, dan berada di antara mereka berdua, seolah menjadi pusat dari pergerakan angka 8

itu. Kemudian, tidak lebih dari 5 menit setelah UFO ketiga datang, UFO kuning dan merah tiba tiba hilang. Hilang begitu saja seperti dimatikan lampunya. Hanya tinggal satu UFO yang tersisa, yakni yang berwarna biru.

Bintaro, Jakarta Selatan, 24 Agustus 2006. Menjelang pukul 22.00 WIB, seorang saksi mata yang tinggal di Bintaro, mengatakan telah melihat sebuah cahaya yang tiba-tiba muncul dengan kelap-kelip merah biru. Tadinya dia tidak terlalu memperhatikan cahaya yang baru muncul karena dipikirkannya itu pesawat. Tapi ketika diperhatikan lama, dia mulai curiga karena cara cahaya itu bergerak tidak seperti pesawat yang lurus maju ke depan, melainkan cahaya itu bergerak mondar-mandir di sekitar bintang yang dilihatnya. Karena dia pikir mungkin itu hanya khayalan, dia kemudian memanggil saudaranya dan ternyata juga melihat.

Jakarta, 24 Oktober 2006. Rinaldi AS menceritakan bahwa saat perayaan Idul Fitri hari Selasa malam tanggal 24 Oktober 2006 kurang lebih pukul 20.00 WIB, ketika sedang mengobrol di depan rumah dengan dua orang tetangga, dia melihat ada sebuah bintang terang yang warnanya agak merah ke oranye. Pertama dipikirkannya itu planet Mars, kemudian titik cahaya tersebut bergerak dari barat ke timur secara perlahan. Dia sempat kaget, dan dua orang tetangganya juga melihat benda tersebut. Tak lama berselang 10 detik kemudian cahaya tersebut pelan-pelan hilang padahal di antara cahaya tersebut terdapat bintang yang cahayanya terus-menerus berkedip.

Jakarta, 23 Nopember 2006. Seorang saksi mata yang tinggal di daerah Serpong mengemukakan bahwa sekitar jam 7 sampai dengan jam 8 malam, ketika mengamati langit dari teras rumah, dia melihat 7 buah cahaya berwarna kuning di langit sebelah utara. Pertama ia mengira itu adalah planet, karena cahaya-cahaya itu diam di angkasa seperti melayang saja begitu. Tapi

anehnya setelah diperhatikan, cahaya-cahaya itu berputar-putar sedikit demi sedikit di angkasa. Setelah sekitar 2 menit mengamati di langit arah utara, tiba-tiba dari langit arah timur, ada sebuah cahaya yang merupakan cahaya ke delapan, muncul dan bergerak dengan kecepatan sangat tinggi menuju ke arah kumpulan cahaya-cahaya itu di langit arah utara.

Mapia, Papua, Januari 2007. Menurut Hubertus Tebay, Ketua Forum Komunikasi Koperasi se-Distrik Mapia, dirinya beberapa kali melihat benda angkasa bercahaya. Pertama kali Tebay melihat sebuah benda bercahaya berbentuk helikopter di kampung Toubay. Helly itu terbang ke arah gunung Dogiyai dan kemudian menghilang. Dari Toubay juga, Hubertus pernah melihat sebuah pesawat ukuran besar terbang ke arah gunung Dogiyai. Gemuruh pesawat sangat jelas dan bentuk pesawat juga nampak sangat jelas.

Batam, 7 Januari 2007. Sekitar pukul 05:30 sampai 06:00 WIB, Delly Ariyanto yang baru pulang dari warung masih di sekitar halaman rumah melihat di atas cakrawala dari arah barat ke timur pendaran cahaya hijau terang melintas dengan disertai ekor berupa garis lurus tipis dengan warna putih kekuning-kuningan hampir krem, durasi waktu lintasan sekitar 20 detik bergerak pelan di angkasa. Benda tersebut tidak mengeluarkan bunyi. Setelah 20 detik, benda tersebut pecah seperti meledak menjadi serpihan masih dengan warna hijau terang di angkasa diiringi dengan suara seperti petasan tahun baru. Di tanggal yang sama, di Singapura juga dihebohkan dengan penampakan serupa. Obyek itu terlihat di sejumlah daerah termasuk Woodlands, Bedok, Bukit Panjang, Clementi dan Marina. Beberapa orang mengatakan, itu adalah cahaya hijau, yang lainnya mengatakan itu adalah sinar biru keputih-putihan. Cahaya itu berbentuk bola api dan memiliki “ekor” di ujungnya. “Mirip komet yang meluncur selama beberapa detik di langit dan lantas menghilang,” kata mereka.

Deli Serdang, Medan, 27 Januari 2007. Cahaya misterius yang dilihat warga Medan, Deli Serdang dan Serdang Bedagai. Obyek serupa juga terlihat oleh warga kota Tebing Tinggi. Beberapa warga di Kelurahan Bulian, Durian, Rambung dan Badak Bejuang sempat melihat cahaya yang dihebohkan itu. Menurut seorang saksi mata bernama Datsir, cahaya itu dekat dan tidak jauh, dan di belakang cahaya itu ada asap

Depok, Jakarta, 30 April 2007. Kejadian awalnya dilihat oleh seorang penjaga warung. Menurutnya, dia melihat 3 obyek terbang yang sepertinya terbang berputar. Kemudian, satu obyek (obyek ke-3 dalam gambar) sudah terbang tinggi, 2 sisanya masih terbang rendah dengan cahaya lampu yang tidak lazim warnanya dan terang. Salah seorang yang ada di warung yang kebetulan membawa ponsel berkamera memotret peristiwa itu. Obyek menghilang hanya dalam 1-2 menit. Sebelum menghilang, obyek terlihat terhenti, dan kemudian cahayanya makin kecil dan menghilang.

Sinar hijau aneh muncul di desa Lebak Agung, Garut, 3 Mei 2007. Saksi mata melihat seberkas cahaya kehijauan. Saat itu sekitar jam 23.00 WIB, seorang saksi bernama Ceng Dede tengah *ngadaweung* (melamun) di teras loteng rumahnya, ketika tiba-tiba dari arah rumpun pohon pisang yang berjarak sekitar 50 meter dari rumahnya, terlihat seberkas cahaya kehijauan. Penasaran, ia lalu turun keluar rumah menghampiri sumber cahaya misterius tersebut. Sewaktu membuka pintu rumah, tiba-tiba muncul Ketua RT dan Hanan, salah seorang tetangga dekat Dede yang rumahnya persis menghadap arah rerumpunan pohon pisang bercahaya misterius itu. Keduanya langsung melaporkan bahwa mereka baru saja dikagetkan dengan munculnya seberkas cahaya dari arah pohon pisang seperti yang dilihat Dede. Bertiga mereka menuju tempat munculnya cahaya misterius itu. Malam itu mereka tidak menemukan apa-apa, namun keesokan harinya mereka

dikejutkan dengan munculnya jantung dan buah pisang pada salah satu pohon pisang, yang menurut mereka aneh dan tidak wajar. Jantung dan buah pisang justru muncul dari tengah-tengah batang pohon. Padahal lazimnya, buah pisang muncul pada ujung atas pohon.

Pantai Rumbai, Pekanbaru, Riau, 5 Mei 2007. Warga Kecamatan Rumbai Pesisir, melihat benda aneh di langit yang diam bercahaya selama 20 menit dan kemudian menghilang. Saksi mata yang menyaksikan benda aneh itu, Doris M Yahya, warga Jalan Nila, No 25 RT 01 RW 06, Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

Bandung, 10 Juni 2007. Menurut Hasraldi, sekitar jam 16.30 WIB saat ia menunggu kelahiran anaknya, secara tak sengaja melihat ke langit di atas RS bersalin Emma Puradiredja, Bandung dan melihat benda aneh berbentuk panjang putih tanpa sayap dan ekor. Kejadian itu berlangsung sekitar 5 menit.

Jakarta 8 Juli 2007. Angga Avila saat melaju di atas jalan tol Merak, Jakarta, melihat sebuah obyek berbentuk seperti bola berwarna hitam, terbuat dari metal yang melayang. Hanya mengambang di udara, tidak bergerak. Benda itu mengambang dengan ketinggian sekitar 5 atau 6 meter di atas mobil. Sempat dikira sebagai layang-layang namun tidak terlihat kawat penyangga. Benda itu awalnya terlihat dari depan saat mobil meluncur di jalan tol dan Angga duduk di kursi depan samping kiri ibunya yang mengemudikan mobil. Saat mobil melaju, obyek metal hitam itu sempat dilalui sehingga berada di atasnya. Ketika sudah melewatinya, Angga melihat ke belakang dan obyek itu masih ada. Saat itu berada di lajur kiri. Ukuran benda itu menurut Angga kira-kira sebesar bola basket.

Mojokerto, 19 Juli 2007. Dedik Saifulloh mengirimkan sebuah email ke milis *Jogja Astro Club* (JAC) dan menceritakan

pengalamannya pada jam 18.30 WIB telah melihat objek bergerak melintas langit membelah langit selatan melewati rasi Scorpio dan Lupus kemudian hilang entah kemana. Kemudian jam 19.00 wib terlihat obyek lagi tapi warnanya merah melintas dari barat menuju ke timur . Menurutnya itu bukan pesawat karena kalau pesawat pasti lampu atau warnanya berkerlap-kerlip dengan konstan, tapi yang ini tidak.

Surabaya, Juli 2007. Prof. Dr. Philip K. Widjaja saat melintas jalan tembus antara PTC (*Pakuwon Trade Centre*) dan Wiyung, Surabaya, melihat di langit kejauhan ada beberapa titik warna warni berkumpul menjadi satu. Beberapa jarak darinya, terdapat satu kumpulan lagi. Jalan yang dilalui agak gelap dan posisinya agak tinggi serta terbuka sehingga bisa lihat jauh. Menurut saksi mata pasti bukanlah pesawat terbang yang biasa dilihat.

Jakarta, 11 Agustus 2007. Saksi mata bernama Tiko, mengatakan bahwa dia melihat seperti UFO terbang terus mengambang di langit waktu dia di ada di Bambu Kuning. Bentuknya segitiga, terbang membuat formasi, pertama terbang, terus mengambang yang kemudian menghilang. Di bagian bawah benda aneh itu nampak ada tiga sinar tapi tidak kelap-kelip. Warna ketiga sinar itu berubah-ubah dari biru, merah, kemudian menjadi ungu.

Jatinangor, Sumedang, Bandung, 12 Agustus 2007. Hielmy Zaenun Nafsi mengatakan menjelang tengah malam, ia melihat sebuah cahaya di langit yang berjalan lambat, tidak seperti meteor. Awalnya cahayanya kelap-kelip seperti bintang, jatuh agak cepat, lalu berhenti, maju lagi, terus menghilang. Kakak Hielmy sempat melihat obyek itu dengan teropong senapan, menurutnya bentuknya pipih ada cahaya seperti dua lampu sorot di bawahnya yang mengarah ke depan. Terakhir terlihat, benda itu menuju ke arah selatan.

Bekasi, 13 Agustus 2007. Seorang saksi mata melaporkan sekitar pukul 19.00 WIB menyaksikan benda terbang aneh (UFO) yang diperkirakan melayang di antara wilayah Pondok Gede hingga Bogor (mungkin di atas Cilangkap). Benda tersebut berbentuk lingkaran (entah datar atau berbentuk bola), dengan ukuran sedikit lebih kecil daripada bulan purnama. Benda bulat tersebut terlihat terdiri dari sekumpulan titik-titik cahaya warna merah kekuningan seperti warna api lilin. Pada awalnya benda tersebut mengambang diam, selang satu atau dua menit kemudian bergerak ke samping kanan (horisontal) dalam kecepatan rendah dan langsung menghilang (sepertinya mematikan lampu/titik cahayanya). Tidak terdengar suara dari benda tersebut.

Lampung, Tulang Bawang dan Jakarta, 15 Agustus 2007. banyak orang di Indonesia bagian barat selatan menyaksikan obyek bercahaya terang melewati langit melintas dari arah barat ke timur. Kesaksian dari lampung mengatakan benda bercahaya itu sangat terang (padahal pada jam 6 pagi langit sudah cukup terang), berekor dan berwarna hijau kekuningan melintasi langit dengan tidak terlalu cepat hingga menghilang di ufuk timur, kejadian ini menurutnya berlangsung pada jam 5.50. Seorang dari Jakarta melaporkan bahwa dia melihat benda langit tersebut sangat terang berwarna biru indah dan juga berekor. Benda tersebut juga menghilang di ufuk timur.

Cimahi, Bandung, 17 Agustus 2007, Juki Karveto bersama keluarganya melihat ada cahaya kemerah-merahan/oranye cukup besar untuk sebuah bintang dan jaraknya lebih rendah dari bintang yang di belakangnya. Ia memperhatikan terus benda tersebut karena tidak seperti bintang, benda tersebut diam kurang lebih 2 sampai dengan 3 menit. Selain benda aneh itu juga ada benda kedua yang bergerak ke kanan secara perlahan, sedangkan benda pertama secara perlahan sinarnya

memudar tetapi dalam posisi yang sama (tidak bergerak). Benda kedua yang di bawah yang bergerak kanan sedangkan benda pertama menghilang tanpa perubahan posisi. Kedua benda tersebut tidak terlihat menurun atau jatuh. Benda pertama terlihat seolah-olah menjauh. Arah gerak ke kanan itu kalau dari posisi saksi mata sepertinya dari arah Padalarang ke arah gunung Tangkuban perahu terus ke Subang.

Palembang, 31 Agustus 2007. Faisal Muttaqien, mahasiswa Fakultas Kedokteran sebuah PTN di Palembang, melihat UFO di atas loteng rumahnya. Awalnya dia mendengar suara seperti gergaji listrik, hanya suaranya lebih halus dan mendengung. Ketika melihat ke atas, nampak ada benda bulat yang sedang terbang di langit yang terbang maju mundur berputar berada di atas rumahnya. Benda bulat tersebut lebih kelihatan seperti piring. Cara terbang benda tersebut seperti gasing. Warnanya merah tapi setelah dilihat baik-baik ternyata warna tersebut berasal dari lampu di bawah benda terbang tersebut.

Pamulang, Tangerang, 7 September 2007. Michael Gumelar bersama dua anak dan istrinya saat pergi ke pasar malam Di Lapangan Pamulang dekat markas Polisi melihat cahaya yang sebesar bulan melayang dan seperti terbakar api. Orang-orang di sekitar area juga akhirnya melihat bersama-sama. Benda terbang aneh itu mengambang kurang lebih selama 5 menit, lalu melayang menjauh dengan pelan tanpa suara.

Tangerang, 12 September 2007. Saksi mata bernama Iwan Tri mengatakan telah melihat empat cahaya. Tiga cahaya membentuk formasi segitiga jalan beriringan yang satunya agak jauh tapi masih di dekat segitiga (seperti layang-layang) warna cahayanya merah yang terang sekali. Sekeliling cahaya tersebut juga ikut berwarna merah. Setelah kira-kira tiga menit kemudian empat cahaya tersebut menghilang.

Dago, Bandung, Oktober 2007. Sebuah benda terbang aneh berbentuk piring tampak melayang di atas Dago, Bandung dan berhasil direkam oleh video. Informasi ini diketahui melalui sebuah email yang dikirimkan ke sekretariat BETA-UFO tanggal 8 Nopember 2007, yang menginformasikan telah ada sebuah video dengan durasi sekitar 40 detik dengan gambar yang jelas terlihat seperti piring terbang. Menurut pemilik video, piring terbang itu disaksikan oleh beberapa orang dan orang-orang tersebut siap diwawancara sebagai saksi.

Triyono Budi Santoso melaporkan telah melihat sesuatu yang aneh di langit. Saat itu tanggal 18 Oktober 2007, sekitar jam 9 malam, di sebuah komplek perumahan di Depok, ia bersama istri, ibu mertuanya dan adiknya, melihat titik sinar putih yang cukup terang. Ukurannya lebih besar dari bintang-bintang yang biasanya. Ia mengira itu memang bintang sampai suatu ketika ia sadar kalau ternyata terdapat 3 titik sinar yang jaraknya berdekatan satu sama lain dan ketiganya bergerak. Sinar putih terang yang tampak kadang bergerak dengan kecepatan yang tidak begitu cepat jika dibandingkan dengan kecepatan pesawat dan kadang juga berhenti. Pada saat bergerak maupun berhenti 2 sinar tampak sejajar sedang 1 sinar lainnya tampak lebih di depan. Pergerakan sinar terlihat dari timur ke barat. Kadang ukuran dari 3 sinar tersebut mengecil dan membesar sampai akhirnya 2 titik sinar yang sejajar tadi menghilang dari pandangan mereka terlebih dulu.

Sawangan, Jakarta, 5 Nopember 2007. Sebuah benda terbang aneh berbentuk seperti awan lonjong namun bergerak cepat seperti pesawat. Bentuknya mirip dengan piring yang ditumpuk bolak-balik. Menurut saksi mata, besarnya mungkin sebesar mini bus, dari jarak sekitar kurang lebih 1 km. Terlihat dalam waktu hanya durasi beberapa detik. Awalnya terlihat oleh Mega (10 tahun) seorang pelajar kelas 6 SD dan teman-temannya yang bernama Putri, Aldi dan Abi.

Batam, 12 Nopember 2007. Sinar aneh muncul di langit Batam. Beberapa warga bertanya-tanya sinar apakah itu, sementara pihak Stasiun Meteorologi Hang Nadim juga belum bisa menjelaskan secara pasti. Fenomena tersebut berbentuk dua buah sinar vertikal yang sejajar. Kedua sinar ini mulai muncul sekitar pukul 21.00 WIB di langit sebelah utara, berwarna kuning kemerahan dan tidak bergerak.

Sejumlah peristiwa terus berlanjut. Penampakan UFO terjadi di mana saja, termasuk di Indonesia. Saat ini di Indonesia tidak ada badan resmi pemerintah yang menangani soal UFO. Tiga lembaga yang berkaitan dengan antariksa, yakni LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional), BMG (Badan Meteorologi dan Geofisika) dan Observatorium Bosscha sering diminta konfirmasi jika ada penampakan UFO. Sayangnya, banyak yang meragukan tentang UFO sehingga banyak kasus penampakan dicoba dicari penjelasannya secara umum tanpa dilakukan investigasi yang serius. Misalnya dengan menyebutnya sebagai fenomena alam, atau biasan sinar atau lampu sorot pemecah kabut.

Dari hal inilah, BETA-UFO Indonesia sebagai sebuah komunitas pemerhati masalah UFO, terdorong untuk melakukan pendataan dan penelitian lebih jauh jika memungkinkan. Tentang apa dan bagaimana BETA-UFO Indonesia, bisa dilihat di bagian 2 buku ini. Di bagian ketiga, pembaca bisa mengetahui lebih detail tentang apa itu UFO serta hal-hal yang diperlukan jika tertarik menjadi seorang penyelidik UFO.

Bagian 2

Kilas Balik BETA-UFO

oleh Nur Agustinus

“I believe that the most important thing that will happen in the new millennium...will be the proof of extraterrestrial intelligence.”

Robert Hawke, empat kali Perdana Menteri Australia
kutipan dari *Predictions for the Next Millennium*

Pada Mulanya di Tahun 1997

Tanggal 30 September 1997, Ciero (*nickname* dari Bayu Yunantias Amus) mengirim email ke milis (*mailing list*) Nusa-Xfiles dengan judul surat “UFO lokal”:

Dear friends

Saya tertarik mengenai masalah per-UFOan (terutama so'al kejadian di Indonesia dan sekitarnya).

Barangkali ada yang punya cerita, atau gosip, syukur-syukur ada yang punya pengalaman pribadi atau punya info yang bisa berguna, seperti:

- + daftar alamat instansi pemerintah yang bisa dihubungi,*
- + daftar alamat orang-orang yang terlibat aktif dalam penelitian UFO (misalnya J Salatoen), punya kliping artikel,*
- + dll.*

makasih berat....

Dayan di Palembang memberikan tanggapan pada tanggal 1 Oktober 1997:

Salam sejahtera !

Mungkin :

- *Lapan (lihat di buku telepon Jakarta)*
- *LIPI (idem)*
- *Badan Meteorologi dan Geofisika (idem)*
- *Himpunan Astronom Amatir Jakarta di Taman Ismail Marzuki (idem)*
- *Baterai Arhanud setempat*
- *Pangkalan TNI-AU setempat*
- *saya ;-)*

Ada rekan lain yang dapat membantu ?

Galuh A. juga memberi tanggapan pada tanggal 3 Oktober 1997, yang isinya:

Saya punya buku tentang UFO terbitan Indonesia, tapi itu sudah lumayan lama (sekitar tahun 80-an)

Disana juga ada formulir yang dapat diisi apa bila kita melihat UFO.

Disana tertulis formulir itu bisa dikirim ke alamat:

SUFOI (Studi UFO Indonesia)

KOTAK POS 76

TEBET

JAKARTA SELATAN

Tapi saya enggak yakin apakah masih ada yang namanya SUFOI atau sudah dibubarkan..

Begitulah obrolan awal tentang UFO di sebuah milis yang kini nampaknya sudah tidak ada lagi, yakni milis Nusa-Xfiles yang

kemudian dilanjutkan oleh beberapa orang melalui japri (jalur pribadi), antara lain dengan Bayu, saya (Nur Agustinus), I.G.B. Suaryana, Okky M. Hutapea, Adiwidya Imam Rahayu, Krishna, G.B. Rahardjo, Ladin Hari Prayudhi dan lain-lain, termasuk dengan Dr. Tarique Asmedi Suropto dari BATAN.

Waktu itu mulai terpikirkan untuk membentuk komunitas di internet (maya) bagi pemerhati masalah UFO di Indonesia. Sebuah nama dicari dan juga *server* untuk menampung milis yang murah dan kalau bisa tidak bayar. Setelah berdiskusi, Bayu pada tanggal 24 Oktober 1997 mengirim email via japri kepada saya dan Dr. Tarique Asmedi Suropto, yang isinya:



Dr. Tarique Asmedi
Suropto

Dear friends

saya dapat masukan lain dari ITB, berikut mailnya dan rencana jawaban saya. mohon diedit dan disempurnakan, apakah terlalu panjang atau terlalu pendek, dll. Teng Kyu!!!

BTW saya belum dapat kabar dari ITB, bagaimana dengan Nusacom?

Ini rencana jawaban saya, diuraikan berdasarkan 5W+1H:

BETA-UFO ialah nama sementara yang kami pakai sebagai wadah untuk bertukar informasi mengenai UFO, khususnya kasus-kasus yang Indonesia-based. Ini masih OTB (Organisasi Tanpa Bentuk) tapi orang-orang nya sudah pada serious koq. (WHAT)

BETA-UFO berawal dari 'obrolan' iseng antara rekan-rekan penggemar UFO dalam milis Friendship (Centrin) dan Nusa

X-Files (Nusanet), yang kemudian sepakat untuk melebarkan diskusinya dengan mengundang rekan-rekan yang tertarik pada masalah per UFO an ini. Saat ini, kami sedang berusaha untuk membuka milis khusus yang kelak bernama BETA-UFO. Sementara ini diskusi utama kami lakukan di milis Nusa X-Files (Nusanet). (WHEN-HOW)

Partisipan BETA-UFO saat ini berada di Bandung, Jakarta, Serpong, Surabaya, dan Sheffield (UK) Saat ini kami memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi. Dengan jaringan yang makin luas, kami harap bisa menjangkau lebih banyak laporan sighting yang terjadi di Indonesia. (WHERE)

BETA ialah istilah yang dipakai oleh J Salatun dalam bukunya “Menjingkap Rahasia Piring Terbang” terbitan 1960, yang berarti “BEnda Terbang jang Aneh”, istilah ini kami pilih karena unik, dan khas Indonesia. J Salatun adalah seorang pengamat aktif UFO Indonesia sejak masa dinas di ketentaraan, hingga saat ini, setelah pensiun dari posisinya sebagai Direktur LAPAN. (WHY-WHO)



Bayu Yunantias Amus

Sebuah nama telah ditentukan, diusulkan oleh Bayu, meski waktu itu masih dianggap sementara. Namun nama itu tetap bertahan hingga kini, saat BETA-UFO merayakan ulang tahunnya yang kesepuluh. Menurut Bayu, nama BETA merujuk pada istilah yang dipergunakan J. Salatun dalam salahsatu bukunya. BETA ini khas kita dan unik, makanya menurut saya laik. Semua rekan-rekan setuju.

Lalu, mengapa tanggal 26 Oktober 1997 dianggap atau ditentukan sebagai hari kelahiran BETA-UFO? Peristiwa

apakah yang terjadi saat itu? Pada tanggal 26 Oktober 1997, Bayu mendapat email resmi dari Donny A. Hudiansyah yang waktu itu menjadi penanggung jawab host server milis ITB yang meminta bukti keseriusan dari para calon peserta milis. Sejumlah nama telah didata dengan dilengkapi *curriculum vitae*, yakni:

Nama : Ignatius Krishna Rianto (Krishna)
 Pendidikan : Universitas Bina Nusantara - Manajemen Informatika

Alasan pribadi : Saya tertarik UFO maupun misteri-misteri yang lain karena saya yakin bahwa dunia ini tidak hanya seperti yang kita lihat..Ada banyak kemungkinan-kemungkinan yang saat ini tidak bisa dijelaskan secara ilmiah..banyak hal bisa dijelaskan secara ilmiah, tetapi hal itu pun belum tentu merupakan kebenaran yang sesungguhnya mungkin hanya sebagian dari kebenaran atau hanya itu yang bisa ditangkap oleh akal sehat kita (untuk saat ini)..

Saya belum pernah melihat UFO..tapi saya yakin ada kehidupan lain di luar sana, maupun di bumi ini.. Saya mulai mencari hal-hal tentang UFO dan yang lain sejak SMA, tapi tidak terlalu aktif..mulai agak aktif sejak saya punya internet sampai sekarang..

Nama : I.G.B. Suaryana (Aria)
 Pendidikan : S1 Ekonomi Untag Surabaya & D2 Komputer PPSA

Pekerjaan : Swasta + H/W supply
 Pengalaman : Belum pernah lihat UFO secara langsung, ingin melihat tapi takut kalo diculik.... :-). Di forum ini saya ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang UFO serta tidak menutup kemungkinan untuk informasi hal-hal misterius lainnya seperti segitiga bermuda dan piramid Mesir, menurut saya dari ketiga hal tersebut (ufo, seg. bermuda, piramid Mesir) sepertinya mempunyai korelasi satu dengan lainnya. Benar-benar misterius sekaligus menarik.

Nama : Adiwidya Imam Rahayu (Ayi)
 Nickname : 'single'

BETA-UFO Indonesia

Pendidikan : S1 Bachelor of Arts, Bond University
Pekerjaan : Swasta, Account Executive Triwira
advertising agency
Pengalaman : Member of astronomical club di Bond University,
bagian riset natural and extraterrestrial activities Bond University
Member of Rainbow Warrior cab: Adelaide, Australia, Member of
CARE Australia dan pernah bekerja sosial di Vietnam, Kamboja, dan
Tibet. Saya sangat berpengalaman dalam subyek subyek pentagon,
mengenai Project Blue Book, Area 51, dan Face on mars.

Nama : Giovanni Bintang Rahardjo
Status : Menikah, 4 anak
Pendidikan : 1982, Sarjana Teknik Mesin ITB
1997, MSc Combustion Science & Pollution
Controll Univ. Sheffield dan sekarang sedang
mengikuti program PhD di Univ yg sama,
bidang yg sama.
Pekerjaan : Staf pengajar di Jur. Teknik Mesin ITB
Ketertarikan : Sejak SD sangat suka baca baca soal fenomena
ini dan sekarang jadi makin tertarik karena makin banyak informasi
yg bisa di akses via internet.

Nama : Nur Agustinus (nur)
Pendidikan : Sarjana psikologi lulusan Universitas
Surabaya dan MBA lulusan Universitas
Dr. Soetomo.
Pekerjaan : Wiraswasta - Biro Konsultasi Psikologi Bina
Grahita Mandiri
Pengalaman : Saya mengamati UFO sejak saya SMP, yaitu sekitar
tahun 1979. Waktu itu saya sering menulis tentang UFO di majalah
Liberty Surabaya. Tahun 1980 saya mendirikan kelompok UFO yang
saya beri nama OMEGA (Organisasi Masyarakat Eksplorasi Gejala
Antariksa). Kelompok ini pernah menerbitkan majalah OMEGA dan
pernah menampung data penampakan UFO di Indonesia. OMEGA
aktif sampai sekitar tahun 1983, dan karena para anggotanya berpencar
(karena kuliah), maka kegiatannya agak pasif meskipun sampai saat

ini tidak pernah dibubarkan. Dengan adanya internet, sangat memudahkan komunikasi jarak jauh dan bagi saya sangat membantu dalam mengamati fenomena UFO di Indonesia. Saat ini, saya sedang mempersiapkan sebuah buku kumpulan karangan saya tentang UFO. Saya pribadi belum pernah melihat UFO.

Nama : Bayu Yunantias Amus (bayu)
alias: 'ciero'

Pendidikan : Desain Interior, sekarang sedang di tahun terakhir (insya Allah).

Pengalaman : Saya mengenal UFO sejak saya masih di bangku SD, sekitar duabelas tahun yang lalu. Sejak saat itu hingga kini saya menjadi pengamat, walaupun cenderung pasif karena sukarnya mendapatkan data. Pengalaman dalam organisasi-organisasi kampus, inter-perguruan tinggi, dan lingkungan warga. Mengetahui komputer sejak sepuluh tahun yang lalu.

Semua ini bukan untuk pamer atau gaya-gayaan, namun menunjukkan keseriusan para perintis awal komunitas BETA-UFO, sebab kami tidak ingin hanya sebentar hidup kemudian mati dan hilang tak ada kabarnya lagi. Kami benar-benar ingin agar fenomena UFO dibahas secara serius di Indonesia, setidaknya dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia.

Beberapa hari sebelum tanggal itu, saya mengirim sebuah surat pembaca ke sebuah harian yang ada terbit dari Surabaya, yakni harian pagi Jawa Pos. Nah, tanggal 26 Oktober 1997 itulah, surat pembaca yang saya kirimkan dimuat. Dengan gembira saya mengabarkan hal tersebut kepada rekan-rekan saya melalui email:

Hari ini kiriman tulisan saya ke Harian Pagi JAWA POS sudah dimuat di "Pembaca Menulis (halaman 7) Kalau Harian Jawa

Pos ada di kota Anda, mohon beli deh. Ini bukan promosi lho. Dengan dimuatnya tulisan ini, setidaknya nama BETA-UFO akan mulai dikenal masyarakat dan me-nasional karena JAWA POS oplagannya cukup besar (sekitar 400 ribu eks) dan beredar secara nasional, terutama di Indonesia Timur). Tulisan saya ke JAWA POS adalah sebagai berikut:

TERTARIK MENELITI UFO?

Saya bersama beberapa rekan di tanah air saat ini sedang meneliti dan mengamati masalah UFO di Indonesia. Jaringan kerja kami, antara lain, juga melalui internet. Bilamana ada di antara pembaca atau mungkin famili/kenalan pembaca pernah melihat UFO, dapatlah kiranya memberitahu dan menceritakan pengalamannya kepada kami. Mohon layangkan surat ke BETA -UFO Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175, atau melalui email ke: bgm@sby.centrin.net.id atau ke fax (031) 342570. Kami yakin bahwa di Indonesia juga banyak penampakan UFO, hanya saja tidak terdata dengan baik. Bilamana Anda tertarik meneliti masalah UFO dan berminat bergabung dengan kami, hubungi juga alamat di atas.

Nur Agustinus
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175

(catatan: nomor Fax di atas kini telah berubah menjadi 3559283)

Sejak tanggal itulah, BETA-UFO mulai memperkenalkan diri kepada masyarakat dalam dunia nyata. Dibaca dan diketahui keberadaannya tidak hanya melalui internet. Yang sungguh di luar dugaan adalah, tanggapan yang masuk dari pembaca harian tersebut yang mengatakan bahwa telah melihat benda terbang yang aneh atau UFO. Banyak sekali laporan penampakan UFO yang diterima. Ternyata, di Indonesia juga banyak yang melihat penampakan UFO, bahkan ada juga yang mengaku telah mendapat pengalaman khusus dengan makhluk UFO.

Sementara Bayu di Bandung mengusahakan *host* untuk milis (*mailing list*) BETA-UFO, yang waktu itu pertimbangannya adalah antara Nusanet, Centrin, ITB dan VPMail, saya mendaftarkan BETA-UFO ke UFOINFO.COM yang saat itu merupakan sebuah situs UFO yang mendaftarkan organisasi-organisasi UFO di seluruh dunia. Alamat situsnya saat ini adalah: <http://www.ufoinfo.com/organizations/index.shtml>

Bendera Indonesia turut berkibar di situs tersebut sejak tanggal 27 Oktober 1997, ketika saya mendapat jawaban melalui email dari John Hayes, pengelola UFOINFO.

*From: John Hayes <ufoinfo@digiserve.com>
To: Nur Agustinus <bgm@sby.centrin.net.id>
Date: Monday, October 27, 1997 3:15 AM
Subject: Re: UFO Organizations*

Hello Nur,

Thank you for the submission to UFOINFO.

The entry for BETA-UFO INDONESIA should be available Sunday evening (UK time).

*Best wishes,
John Hayes.*

*ufoinfo@cableinet.co.uk
ufoinfo@digiserve.com*

Visit UFOINFO at <http://www.digiserve.com/ufoinfo/>

Waktu itu memang UFOINFO masih beralamatkan di www.digiserve.com dan kini mempunyai domain sendiri yakni [www.ufoinfo.com](http://www.ufoinfo.com/organizations/org_indonesia.shtml) yang bisa dilihat di http://www.ufoinfo.com/organizations/org_indonesia.shtml

Pencatatan BETA-UFO di UFOINFO tertulis di situsnya waktu itu adalah tanggal 26 Oktober 1997. BETA-UFO juga mulai “go public” dengan muncul di surat pembaca pada tanggal yang sama, dan upaya mendapatkan *host* untuk milis juga makin jelas, sehingga tanggal 26 Oktober 1997 akhirnya ditentukan sebagai hari lahir BETA-UFO.

Merintis BETA-UFO bukan tanpa cemoohan. Setelah tanggal 27 Oktober 1997 tercatat di UFOINFO serta beberapa *posting* dikirimkan ke *newsforum* seperti soc.culture.indonesia dan alt.culture.indonesia, tanggal 28 Oktober 1997 saya sudah mendapat kiriman email:

From: TechnoMan

Date: Tuesday, October 28, 1997 12:40 PM

Subject: Re: Pernah lihat UFO ?

Why are you so interested in UFO? You know that UFO is created by the Devil/Satan to deflect human from GOD. My suggestion is that you dig more in finding GOD rather than the evil one. God bless you.

Okky Hutapea segera menanggapi:

Well, saya rasa dia tidak dapat membedakan antara ufo dan devil, tooh sekarang ini belum terbukti khan ufo itu = devil. Stick on the mission, guys ! And don't mix it with religion !

Krishna juga sependapat:

Setujuuuu...masalah UFO bukan masalah agama..jadi jangan digabungkan..

Namun ada yang pandangan lain dari Bayu:

Maap, saya beda pendapat, menurut saya kalau ada bukti, walaupun dari sumber-sumber keagamaan, akan saya perhatikan.

Yang saya tidak setuju, kalau KEPERCAYAAN “BUTA” akan suatu hal, tanpa dilandasi fakta atau alasan, dijadikan dasar untuk menyatakan pendapat. Yang seperti ini biasanya hanya bisa didebat, tidak bisa diajak berdiskusi, atau diberi pengertian. Tipe seperti inilah yang sebaiknya dihindari.

Saya percaya bahwa ‘Beliau” pun memiliki informasi akan hal ini, tapi tidak secara gamblang tersurat dalam suatu ayat/ pernyataan, dan tidak harus selalu dalam cara yang dimengerti akal manusia.

Adiwiidya Imam Rahayu juga sependapat dengan Bayu:

Saya kurang setuju dengan argumen Mas Krisna, saya kira semua orang di dalam BETA UFO sendiri setuju, bahwa fenomena UFO bukan ciptaan setan, karena di dalam kepercayaan manapun, Setan tidak pernah menciptakan apa apa, tetapi Tuhan yang maha esa yang menciptakan segalanya, Jadi kalau memang UFO itu ada dan dapat dibuktikan maka, UFO tdak akan mengecilkan Tuhan tetapi malah membuktikan kebesaran dan keagungan Tuhan di alam semesta dan jagat raya kita ini.

Krishna memahami hal itu dan menjawab:

Hmm..pendapat anda benar juga.. Jadi kita ingin mencari jawaban dari berbagai bidang ya? agar lebih banyak masukan dan pandangan yang baru gitu? (open minded)..

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 1997, Sandy Setiawan Suharjono dengan *nickname* “Sandman” ikut bergabung. Ada banyak orang lain yang turut bergabung, namun yang istimewa darinya adalah partisipasinya dengan membangun *homepage* atau situs BETA-UFO. Saat itu Sandy mengirimkan email kepada saya yang isinya:

Saya punya pengalaman, setiap kali saya ikut milis, pasti deh akhirnya milis itu tewas, mungkin nggak ada yang tertarik atau kepala suku-nya udah capek. Supaya milis BETA UFO berjalan terus, terlebih-lebih anda ingin buat majalah BETA UFO, berarti kita musti ada Homepage dulu khan!

Saya iseng-iseng satu harian ini buat HP (homepage) buat BETA UFO, tolong deh ditengok formatnya di: <http://home.onestop.net/sandy/>

Ini sumbangan tenaga dan pemikiran saya untuk BETA UFO (soalnya khan udah ada yang nyumbang uang, tenaga, dll-nya). HP itu sebenarnya homepage pribadi saya, tetapi sudah saya hapus sementara khusus BETA UFO. Kalo anda setuju, kita punya kerjaan banyak nih ! And kita harus applied lagi tempat gratis di Geocities, atau dimana aja (asal gratis dulu).

And nanti saya minta bantuan anda dan member yang lain untuk membantu saya untuk menulis, nanti tulisan itu saya transfer ke HTML. Dan rencana saya, mau-nya sich memberikan informasi tentang UFO itu sendiri, Pertanyaan seputar sighting dan UFO, Riset UFO di Indonesia, Tulisan-tulisan dan photo-photo mengenai UFO di Indonesia, Sighting yang pernah terjadi di Indonesia, Cerita-cerita sighting dan photo-photo UFO dari mancanegara, Form untuk sighting yang baru, link-link ke UFO Homepage lainnya, dll !

Adanya homepage ini adalah untuk memudahkan hunting kita terhadap UFO, soalnya bakalan banyak netters Indonesia yang akan mampir di HP ini.

Tak berapa lama kemudian, Sandy Setiawan Suharjono telah meng-upload homepage BETA-UFO ke geocities.com yang kemudian pengelolaan situsnya diserahkan ke saya, termasuk account di Yahoo! dengan nama “indoufo” yang saya gunakan

hingga sekarang. Tanggal 31 Oktober 1997 adalah hari di mana BETA-UFO “*one step ahead*” lagi dengan *homepage* yang sudah *established* di: <http://www.geocities.com/area51/dimension/7127> atas berkat usaha dan bantuan sdr. Sandy “Sandman” Suharjono, meskipun masih dalam tahap konstruksi.

Untuk diskusi milis semula menggunakan VP Mail dan pada tanggal 30 Oktober 1997, sudah mempunyai milis sendiri yang lebih keren dari ITB berkat usaha dan bantuan Bayu “ciero” Yunantias. Selain itu, BETA-UFO juga sudah jadi *member* UFO-NET Global, yang dikelola oleh Joshua Shapiro, yang dulu beralamat di di: <http://www.execpc.com/vjentrpr/ufolista.html> dan kini menjadi <http://www.v-j-enterprises.com/ufointro.html>

From: “Joshua Shapiro”

To: <Recipient list suppressed>

Sent: Sunday, November 02, 1997 7:45 PM

Subject: Welcome to UFO NET Global

Dear New Members:

Welcome to UFO NET Global, this is the message we send to new sites. You are now listed on our three sorted pages. which includes over 400 members from 38 countries. Please read below to fulfill your agreement to becoming a member, our one single request.

We are open to feedback and ideas how we can take the network to the next level.

Thanks for your interest and support.

Joshua “Illinois” Shapiro

V J Enterprises

UFO NET Global Co-coordinator

Selain berkomunikasi melalui internet, BETA-UFO juga berupaya menggalang kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya dengan beberapa media massa. Sejauh ini, BETA-UFO telah “memproklamirkan” dirinya ke beberapa harian dan majalah, seperti: Jawa Pos, Liberty, Bali Post dan Harian Akcaya. Beberapa laporan UFO masuk melalui surat dan ditayangkan di milis BETA-UFO.

Banyak diskusi yang telah dilakukan di milis BETA-UFO sejak tahun 1997. Anggota milis BETA-UFO ada yang datang dan ada juga yang telah pergi. Tanggal 26 Desember 1997 waktu itu tercatat ada 59 anggota milis. Begitulah perjalanan awal di tahun 1997 membangun komunitas BETA-UFO. Kini milis BETA-UFO berada di *Yahoo! Groups* (sebelumnya adalah *egroups.com*) dengan peserta lebih dari 500 orang. BETA-UFO juga kini telah memiliki situs sendiri, yakni www.betaufo.org

Tentang BETA-UFO

BETA-UFO adalah kelompok pengamat fenomena UFO (*Unidentified Flying Object*) di Indonesia. Kami bukan kelompok pemuja UFO (*UFO cult*). Misi kami adalah melakukan dokumentasi, investigasi, riset dan edukasi publik serta studi ilmiah tentang UFO untuk manfaat kemanusiaan. Kami berusaha mendata penampakan UFO di Indonesia dan mencoba untuk melakukan analisa dari data yang ada. BETA-UFO resmi berdiri pada tanggal 26 Oktober 1997. Untuk mempermudah informasi, BETA-UFO mempergunakan internet untuk komunikasinya. Namun bukan berarti organisasi BETA-UFO hanya terbatas bagi pemerhati masalah UFO yang memiliki akses internet saja, melainkan berusaha menjangkau segala lapisan masyarakat dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang ada.

Nama BETA-UFO adalah dari kata BETA, yaitu Benda Terbang yang Aneh, istilah yang digunakan oleh J. Salatun (mantan ketua LAPAN) tentang UFO, sementara UFO adalah *Unidentified Flying Object*, artinya benda terbang tak dikenal.



J. Salatun

Mengingat Indonesia yang begitu luas, maka agar bisa mendapatkan data penampakan UFO di Indonesia secara lebih baik, maka diupayakan untuk menggalang kerja sama dengan berbagai pihak di mana saja berada. Agar BETA-UFO diketahui oleh masyarakat, maka kita tidak bisa cuma berdiam diri saja, melainkan harus secara aktif melakukan tugas kehumasan dengan memperkenalkan BETA-UFO kepada rekan-rekan kita yang lain.

Dari pengalaman yang ada, ternyata banyak orang yang pernah melihat UFO tidak mengerti bahwa itu UFO dan juga tidak tahu harus melaporkannya kemana atau kepada siapa. Bisa juga tanya kepada orang-orang yang sudah cukup umur, misalnya orangtua kita, atau kenalan kita, mungkin dari antara mereka ada yang pernah mengalami peristiwa penampakan benda aneh di langit. Selain itu, berbagai cerita rakyat yang ada di daerah setempat atau kebudayaan setempat, mungkin sekali ada kaitannya dengan pemunculan UFO.

BETA-UFO melakukan penelitian dan penyelidikan mengenai UFO ini secara ilmiah dan diharapkan tidak mencampur-adukkan masalah agama serta jangan sampai mengganggu keimanan kita terhadap agama masing-masing.

Masalah UFO sendiri di kalangan masyarakat luas masih banyak yang pro dan kontra. Selain itu, mungkin sebagai

anggota BETA-UFO atau orang yang suka mengamati masalah UFO akan mendapat cap sebagai orang yang aneh atau ‘nyeleneh’. Selain itu juga akan dianggap buang-buang waktu, uang, tenaga dan pikiran. Memang itu resikonya. Namun dengan dasar keyakinan bahwa kita tidak sendirian di alam semesta ini serta keinginan untuk tetap mencari bukti adanya UFO ini, mudah-mudahan semangat kita tidak pernah surut.

Sekretariat BETA-UFO Indonesia ada di:

Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175, Indonesia

Telp. (031) 3526207, 3542570, Fax (031) 3559283

BETA-UFO secara resmi memiliki logo sejak tanggal 3 Nopember 1997, hasil desain bersama dengan Bayu Yunantias dan pada tanggal 5 Oktober 2007, meski tidak ada perubahan prinsip pada logo BETA-UFO, Julius Perdana berpartisipasi dalam penyempurnaan desain menjadi seperti ini:

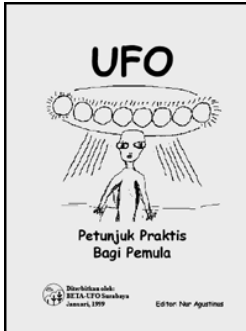
Arti dari logo adalah sebagai berikut:

- Gambar pohon mewakili citra Indonesia, “hutan” untuk menggambarkan sifat teritori Indonesia.
- Pohon yang tadinya kuncup berkembang menjadi pohon berdaun, ini menggambarkan perkembangan.
- Gambar/lambang UFO menunjukkan fenomena yang menjadi fokus organisasi.
- Langit dengan bintang menunjukkan tempat dimana UFO ini berada.
- Lingkaran menggambarkan kesinambungan dan kesatuan.
- Lingkaran di langit dengan bendera merah putih menunjukkan Indonesia.



Kegiatan BETA-UFO

Selain secara aktif menyelenggarakan diskusi mengenai topik UFO di milis sejak tahun 1997, ada beberapa aktivitas yang telah dilakukan BETA-UFO, antara lain adalah menerbitkan buku, kerja sama membuat majalah, siaran di radio dan televisi serta mengadakan beberapa kali pertemuan.



BETA-UFO menerbitkan sebuah buku yang berjudul “UFO, Petunjuk Praktis Bagi Pemula” pada bulan Januari 1999. Buku ini dapat diperoleh secara cuma-cuma bagi pengisi buku tamu (selama persediaan masih ada). Buku ini juga dibuat dalam bentuk dokumen PDF yang bisa diunduh di situs BETA-UFO.

Hadir sebagai peserta di ceramah tentang UFO atas undangan langsung dari J. Salatun, yang diselenggarakan oleh Metafisika Study Club, pada tanggal 22 Agustus 1999, di Hotel Kebayoran Jakarta. Dalam acara tersebut, J. Salatun membawakan ceramah dengan judul Beberapa Catatan Tentang “Misteri Maraknya Manusia yang Diculik oleh Makhluk UFO dan Fenomena UFO”

Malam sebelumnya, hari Sabtu, 21 Agustus 1999, bersama Christyono Sunaryo, hadir di pertemuan HAAJ Himpunan Astronomi Amatir Jakarta atas undangan Myrza Rahmanita dari HAAJ dan mendapat kesempatan menyampaikan serta berdiskusi tentang UFO. Pada kesempatan tersebut bertemu dengan Adi Nugroho yang saat ini mengelola milis HAAJ (haaj84@yahoogroups.com)

Pada sekitar bulan Juli 1999, Rudy Fransiskus, salah seorang peserta milis BETA-UFO, mengajukan diri untuk mendirikan

BETA-UFO Pontianak yang beralamatkan di Gg. Bimasakti V/12 Pontianak 78241. Banyak laporan penampakan UFO yang didata melalui BETA-UFO Pontianak. Pada tanggal 28 Agustus 1999 meluncurkan situs BETA-UFO Pontianak, namun sayangnya situs ini saat ini sudah tidak ada lagi.



Rudy Fransiskus

Pada bulan Oktober 2000, BETA-UFO meninjau Candi Suku yang terletak di lereng Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar. Candi Suku yang dibangun menjelang runtuhnya Kerajaan Majapahit, bentuknya mirip dengan peninggalan kebudayaan Maya di Mexico, atau situs-situs purbakala sejenis di Peru, Amerika Latin. Di candi Suku terdapat beberapa arca makhluk yang memiliki sayap.

Pernah juga bekerja sama dengan Majalah INFO-UFO sejak tahun 2001 sebagai penyedia referensi dan informasi penampakan UFO di Indonesia. Sayangnya majalah ini hanya



Edisi pertama INFO-UFO

terbit hingga edisi ke-13. Sehubungan dengan penampakan UFO di Bantul Yogyakarta tanggal 25 Maret 2001, BETA-UFO bekerja sama dengan majalah INFO-UFO menugaskan Esti Eka Hariyani ke lokasi penampakan. Hasil investigasi dilaporkan dan dimuat di majalah INFO-UFO edisi 02.

Tanggal 8 Agustus 2001, di WTC Surabaya, BETA-UFO bersama majalah INFO-UFO ikut pameran



Ikut sebagai peserta pameran.

dalam acara pameran Buku IKAPI. Pameran berlangsung sampai tanggal 13 Agustus 2001. Ada beberapa panel foto UFO, ada juga peta lokasi penampakan UFO di Indonesia, serta tayangan video UFO. Pameran berikutnya di Tunjungan Plaza Surabaya bersama majalah INFO-UFO tanggal 11 - 15 Januari 2003. Animo masyarakat akan fenomena UFO termasuk besar.

Pada tahun 2002, BETA-UFO bersama majalah INFO-UFO mengadakan Lomba Karya Tulis UFO. Diikuti oleh 49 peserta dan sebagai pemenang juara pertama adalah Rohmat Haryadi dengan judul karya tulis “Petualang Dari Kedalaman Bima Sakti”. Juara kedua adalah Zulpadri dengan karya tulis berjudul “Absurditas Teori Eksistensi Alien” dan juara ketiga diraih oleh Ayu Pratiwi, pelajar SMU Taruna Nusantara Magelang, dengan karya tulis berjudul “Misteri Terbesar UFO dan Kaitannya dengan Segitiga Bermuda”.

BETA-UFO juga pernah mendapat kesempatan wawancara di radio, antara lain pada tanggal 6 Juni 2004, oleh radio 68h Jakarta jam 10.30. Kemudian Bayu, David Sundah dan Luthfi pernah *on-air* di Radio FeMale FM 100.2 FM, Jakarta, dalam acara Circle-F pada tanggal 21 Agustus 2003, jam 7 sampai 8 malam.

Di Jakarta dengan dimotori oleh Bayu dan David, beberapa kali mengadakan pertemuan antar anggota milis BETA-UFO.

Pertemuan pertama berlangsung pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2003, di Starbucks, Cilandak Town Square, Jakarta, jam tiga sore. Pertemuan kedua berlangsung juga di Jakarta tanggal 31 Mei 2003. Hadir dalam acara tersebut: Bayu, Nur Agustinus, David, Sehamn, Rannie, Novi Irawan, Ikra, Rini Fardhiah dan Yanda.

Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2004, acara Bincang Pagi Metro TV membahas soal UFO dengan mewawancarai



Fan Fan F. Darmawan

Fan Fan F. Darmawan (Grey Race Foundation) dan Nur Agustinus (BETA-UFO). Acara ini ternyata mendapat sambutan dari cukup banyak pemirsa.

Topik UFO nampaknya mulai dilirik kalangan media massa. Pada hari Jum'at tanggal 16 September 2005, Fan Fan F. Darmawan, salah seorang peserta milis BETA-UFO yang juga mengelola kelompok pengamat UFO di Bandung, yakni Grey Race Foundation, menjadi narasumber satu acara radio yg berjudul Friday's Friend di Rase FM 102,3 Bandung. Berikut laporan Fan Fan F. Darmawan yang ditulis di situsnya: <http://greyrace.multiply.com/>

Jum'at sore 16 Sept lalu, saya diminta jadi nara sumber satu acara radio yg berjudul Friday's Friend di Rase FM Bandung. Salah seorang crew radio tsb, teman saya waktu kuliah. Entah apa yg ada di pikirannya sampai suatu hari ia mengajukan profil saya sbg penggemar UFO, untuk di interview. Mereka membuat jadwal, dan dipersiapkanlah jadwal on-air plus lokasi yg asyik buat live dari luar studio. Jadi rencananya saya akan on-air / live interview dari Heritage (sebuah café

dan factory outlet di kawasan jalan Banda Bandung), dan disiarkan dari sana.

Berangkatlah saya dari kantor menuju lokasi yg ditentukan. Saat itu Bandung baru selesai dihantam hujan yg cukup deras. Seperti biasa, jalanan setelah hujan, lebih macet dari biasanya. Sesampainya di lokasi, Heritage dipadati pengunjung yg hendak berbelanja produk fashion. Lokasi café yg akan dijadikan stasiun on-air sudah di set, bahkan ternyata sebelum acara saya, ada acara talk show yg juga diselenggarakan disana. Jadi 'studio' yg dipakainya adalah sebuah meja kafe, didampingi oleh 2 penyiar lengkap dg alat komunikasi jarak jauh dan head-phone. Mobil pemancar diparkir tidak jauh dari posisi meja yang memang di pilih di meja terluar dan terdekat dg tempat parkir.

5 menit sebelum jadwal on-air, seorang penyiar merangkap produser acara menghampiri saya dan menjelaskan teknis interview lengkap dg rundown acara.

Meja tempat siaran sudah disiapkan, beberapa menit lagi kami on-air. Untuk membangun suasana, diatas meja saya sebar buku dan majalah UFO koleksi saya, plus sebuah mainan E.T yang jarinya bisa menyala. Suasana terbangun, nuansanya UFO banget. Ini juga antisipasi saya kalau-kalau mood si penyiar belum begitu 'tergairahkan' dg hal-hal semacam UFO dan sci-fi. It's work..kami bertiga terlibat obrolan yg asyik. Mungkin ini hanya asumsi saya, tapi setidaknya perangkat yg saya bawa, bisa memancing inspirasi pertanyaan atau sekedar ngasih suasana yg beda di acara tsb. Kebayang dong, kalo si penyiar nya bilang sama pendengar "wow..ini suasananya UFO banget, di depan saya ada boneka E.T dan buku ber ilustrasi UFO..bla..bla..bla..".

Satu hal yg selalu ada di pikiran saya dan saya tancapkan dalam-dalam, adalah, dalam semua jenis talk show baik melalui media elektronik maupun diskusi off-air, kita selalu terjebak dan menghabiskan waktu lama untuk membahas pertanyaan yg basic banget tentang UFO. Setiap sesi diskusi pasti ada muncul pertanyaan dari audiens ttg hal yang merupakan informasi awal, seperti ‘pernah ng’gak sih ada alien yg ditangkap?’ ‘pernah gak di indonesia ada piring terbang lewat?’ bahkan ‘UFO itu apa sih,saya penasaran?’. Mungkin separuh waktu diskusi akan terambil oleh pertanyaan basic tadi. Apalagi diskusi di radio atau televisi itu kan pemotongan waktunya ketat. Lagi asyik jawab pertanyaan, eh harus dipotong karena ada iklan yg musti tayang, abis gitu dipotong lagu, ..wah..mood nya abis deh..

Cuma satu hal yang harus disadari adalah, bahwa kita harus memberikan informasi awal ttg UFO kepada audiens yg mungkin baru pertama kali mendengarkan topik tsb. Harus disadari juga bahwa ng’gak banyak media informasi yg bisa diakses tentang hal ini dan tersedia dengan bebas dimana saja.

Ada beberapa SMS masuk di acara tsb, karena tidak melayani pertanyaan lewat telpon. Ada juga SMS yg langsung masuk ke HP saya, karena penyiar saya perbolehkan menyebarkan nomor HP dan e-mail saya.

Secara keseluruhan, sore itu asyik. Acara selesai jam 6 setelah adzan Maghrib, dan saya sempat hang-out di sana menikmati secangkir kopi dan beberapa batang rokok bersama seorang kawan.

*Fan Fan F Darmawan
Grey Race Foundation*

Pertemuan di Surabaya pernah diadakan pada tanggal 18 Januari 2006, diadakan di Cafe Exelso, Tunjungan Plaza II, Surabaya, pukul 17.00 (sore). Hanya dua orang yang hadir, yakni Philip K. Widjaja dan saya sendiri. Membicarakan tentang perkembangan komunitas BETA-UFO. Pertemuan itu sendiri berlangsung tidak lama, dan dua jam memang berlalu tanpa terasa. Berdua mencoba membahas tentang beberapa hal yang unik soal UFO, misteri bulan, tentang bencana air bah di masa lalu, termasuk juga membahas, mengapa sulit mengajak kawan-kawan untuk datang ke sebuah pertemuan bersama. Waktu itu diduga, barangkali para peminat UFO itu kebanyakan memiliki ciri yang unik, tertutup, agak nyentrik tapi kurang percaya diri, biasa sendiri (karena teman-temannya biasanya menganggap dia aneh), sehingga ada kemungkinan hal ini menyebabkan keraguan untuk bertemu secara sosial. Dugaan ini bisa saja salah, tapi secara psikologis memang profil penggemar UFO biasanya seperti itu. Namun, hal itu bukan berarti di masa mendatang acara pertemuan anggota milis BETA-UFO ini akan selalu sepi peminat.

Saya dan Philip juga membicarakan beberapa rencana ke depan tentang bagaimana menumbuhkan minat terhadap UFO ini lebih nyata ke masyarakat. Salah satunya memang ingin menerbitkan kembali majalah atau menyusun buku tentang UFO. Untuk saat ini dirasa sulit untuk mengadakan seminar atau sejenisnya tentang UFO karena peminat UFO belum terlihat jelas di dunia nyata. Jika buku ini sampai ke tangan Anda, maka buku ini pula bagian dari perwujudan rencana yang telah dicanangkan saat itu.

Kegiatan lain yang pernah dilakukan, beberapa member milis BETA-UFO bertemu dengan pengurus Metafisika Study Club untuk membahas UFO. Pertemuan diadakan di Jakarta pada hari Sabtu, tanggal 23 Desember 2006, diselenggarakan di

ruang Pasca Sarjana Universitas Sahid, Hotel Sahid Jaya, Annex Building Lt. 3, Jl. Jenderal Sudirman 86, Jakarta.

Hari Jum'at tanggal 23 Februari 2007, juga merupakan hari yang bersejarah. Trans 7 menayangkan episode spesial acara Asal Usul dengan judul Mitos UFO. Tayangan ini bisa jadi merupakan dokumenter pertama tentang UFO buatan televisi Indonesia. Pembahasannya berkisar tentang rekontruksi penculikan yang dialami oleh almarhum pelukis Sudjana Keton di Bandung, liputan Fan Fan F. Darmawan dan komunitas Grey Race Foundation Bandung, dan video rekaman Dedy Suardi (penulis buku tentang UFO di tahun 1990-an). Tayangan ini telah direkam dan dipasang di <http://www.youtube.com/betaufo> agar bisa dilihat bagi mereka yang terlewatkan.

Selanjutnya, menimbang pentingnya pengumpulan data dan informasi mengenai UFO, pada tanggal 26 April 2007 saya mendirikan BETA-UFO Resource Center sebagai pusat informasi mengenai UFO di Indonesia. Koleksi yang dimiliki meliputi buku, majalah, kliping artikel, CD ROM, kaset, VCD. DVD, alat peraga, foto-foto, maket dan miniatur. Pengelolaan BETA-UFO Resource Center dilakukan oleh Gatot Tri R. yang dibantu oleh beberapa staf lainnya.



Aktivitas di BETA-UFO
Resource Center

Bagian 3

Melacak Fenomena UFO

No field like ufology for bizarreness and paradox.

Joseph Capp, UFO Media Matters

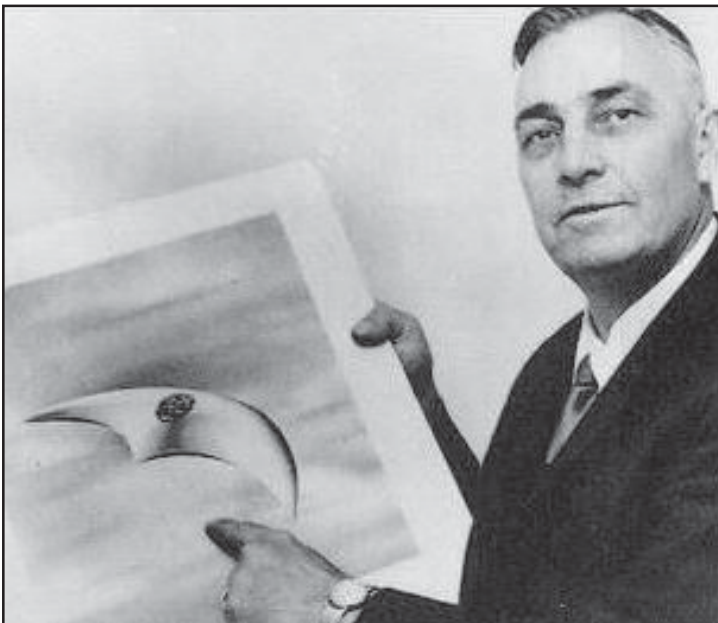
1. Apakah UFO itu?

UFO adalah singkatan dari *Unidentified Flying Object*, yang artinya benda terbang tak dikenal atau Benda Terbang Aneh (BETA). Istilah BETA dipergunakan oleh Marsekal Muda TNI (Purn) J. Salatun, seorang penyelidik UFO senior Indonesia. UFO tidak harus merupakan sebuah pesawat luar angkasa, melainkan segala sesuatu yang terlihat di angkasa dan tak dapat dijelaskan. Dari keseluruhan laporan penampakan, umumnya hanya 10% saja yang tidak dapat dijelaskan atau dikenali melalui penyelidikan yang sangat serius. Sementara sisanya 90% dapat dijelaskan sebagai suatu fenomena alam atau hanya benda buatan manusia.

Bidang yang menyelidiki fenomena tentang UFO dinamakan Ufologi, sementara orang yang melakukan penyelidikan mengenai UFO disebut ufolog. Makhluk yang membawa UFO disebut sebagai *ufonaut*, dan umumnya lebih sering disebut dengan istilah: E.T. atau ALF (*Alien Life Form*). E.T. adalah singkatan dari *Extraterrestrial*, yang artinya berasal dari luar bumi. Namun arena ada teori yang mengatakan bahwa makhluk UFO bisa saja berasal dari bumi (dari dalam bumi atau dasar laut), maka penggunaan istilah *alien* lebih sering digunakan daripada E.T.

Di Indonesia nampaknya istilah piring terbang lebih mudah dipahami dari pada UFO. Penggunaan istilah piring terbang pertama kali dipopulerkan oleh reporter yang meliput kesaksian pilot Kenneth Arnold yang melihat sembilan obyek terbang aneh dalam suatu formasi di atas gunung Rainier, pegunungan Cascade, Washington. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 24 Juni 1947.

Kenneth Arnold terbang dari Chehalis, Washington, untuk membantu mencari sebuah pesawat terbang yang jatuh di lingkungan pegunungan Cascade. Ia dikejutkan oleh sebuah kilatan cahaya di angkasa. Lalu ia melihat sembilan benda terbang, berbentuk bumerang dan tampak berupa logam. Mereka melintas dalam dua barisan di antara puncak Gunung Rainier dan Gunung Adams dalam lintasan yang berombak-



Kenneth Arnold menunjukkan bentuk UFO yang dilihatnya.

ombak. Perhitungan kecepatan secara cepat, berdasarkan waktu terbang melintasi jarak yang diketahui, menunjukkan bahwa benda-benda itu mempunyai kecepatan dua kali kecepatan suara — suatu kecepatan yang pada waktu itu hanya bisa dicapai oleh roket. Ketika diminta menggambarkan benda-benda itu, Arnold, tanpa menyadari bagaimana ungkapannya akan diterima kemudian, menggambarkan gerakan itu sebagai “piring yang dilemparkan mendatar di atas permukaan air.” Seorang wartawan berita melihat kesempatan untuk membuat judul besar, dan zaman “piring terbang” pun menyingsing dan sejak itu, masalah UFO banyak dibicarakan orang.

Pada tahun 1947, kita hidup pada awal zaman angkasa luar, sehingga tidak mengherankan bahwa pertanyaan yang menghias banyak bibir adalah: “Apakah benda-benda ini kendaraan yang berasal dari luar bumi, dan apakah kendaraan itu membawa pilot dari planet lain?” Para ilmuwan menganggap kemungkinan seperti itu dapat diabaikan (*negligible*), dan dengan istilah yang lucu itu, dan banyaknya tipuan-tipuan serta eksploitasi komersial murahan yang mengikuti munculnya minat publik yang pertama, membuat para ilmuwan yang semula berniat meneliti secara serius laporan-laporan itu menjauhkan diri. Piring terbang sebagai kendaraan tamu dari angkasa luar segera kehilangan kredibilitas dan respektabilitasnya.

Pada tahun 1948 Angkatan Udara AS mulai mengumpulkan data tentang laporan-laporan UFO dalam proyek yang disebut Project Blue Book. Suatu rangkaian deteksi radar bersama penampakan visual di dekat Bandara Nasional di Washington, DC, pada bulan Juli 1952, membuat pemerintah AS membentuk sebuah panel para ilmuwan diketuai oleh HP Robertson, seorang fisikawan dari Institut Teknologi Kalifornia (Pasadena), dan mencakup insinyur, ahli meteorologi, ahli



Angkatan Udara AS mendata kasus UFO dalam *Project Blue Book*.

fisika, dan seorang ahli astronomi. Besarnya dorongan kekhawatiran masyarakat dan pemerintah terlihat dari kenyataan bahwa panel ini dibentuk oleh Central Intelligence Agency (CIA) dan mendapat penjelasan tentang kegiatan militer dan intelijen AS, dan bahwa laporan panel itu pada mulanya dikategorikan RAHASIA. Belakangan kategori ini dicabut, dan laporan itu menyatakan bahwa 90 persen penampakan UFO dapat dengan mudah diidentifikasi dengan gejala astronomis dan meteorologis (misalnya: planet yang terang, meteor, aurora, awan ion) atau dengan pesawat terbang, burung, balon, lampu sorot, gas panas, dan gejala-gejala lain, yang kadang-kadang menjadi rumit karena kondisi meteorologis yang tidak biasa.

Publisitas yang diberikan media terhadap penampakan-penampakan awal tidak diragukan lagi ikut merangsang munculnya penampakan-penampakan lebih banyak, tidak hanya di AS, tetapi juga di Eropa barat, di Uni Soviet, Australia, dan tempat lain. Sebuah panel kedua, dibentuk pada bulan Februari 1966, menghasilkan kesimpulan yang mirip pendahulunya. Ini meninggalkan sejumlah penampakan yang diakui sebagai tidak dapat dijelaskan, dan pada pertengahan

tahun 1960-an, beberapa ilmuwan dan insinyur, antara lain patut dicatat nama James E McDonald, seorang ahli meteorologi dari Universitas Arizona (Tucson), dan J. Allen Hynek, seorang ahli astronomi dari Universitas Northwestern (Evanston, Illinois), menyimpulkan bahwa suatu persentase kecil dari laporan UFO yang paling andal memberikan indikasi pasti tentang adanya tamu-tamu dari luar bumi.

Laporan-laporan UFO sangat bervariasi dalam hal keandalannya, yang dapat dinilai dari jumlah saksi, dan apakah para saksi independen satu dari yang lain, dari kondisi pengamatan (kabut, asap, lampu dan sebagainya), dan dari arah pengamatan. Yang tipikal, saksi yang melaporkan suatu penampakan menganggap obyek itu berasal dari luar bumi, atau mungkin suatu kendaraan militer, tetapi pasti dikendalikan oleh suatu kecerdasan; kesimpulan ini biasanya didasarkan pada apa yang terlihat sebagai “terbang dalam formasi” oleh sekelompok UFO, gerak-gerak tidak alamiah yang tampak berpusat pada suatu sasaran, atau perubahan arah, terang, dan gerakan, yang mendadak dan seperti ada maksud tertentu.

Sudah diketahui, bahwa mata telanjang manusia dapat menipu, bahkan menghasilkan halusinasi. Sebuah cahaya yang terang, seperti planet Venus, sering kali tampak bergerak, sekalipun sebuah teleskop yang terpancang atau suatu tiang sebagai patokan membuktikan bahwa cahaya itu tak berpindah tempat. Kesan visual tentang jarak juga sangat tidak andal, karena didasarkan atas asumsi tentang besarnya suatu benda. Pantulan dari kaca jendela atau kacamata dapat memberikan gambar yang bertumpukan. Gangguan optikal dapat mengubah sumber cahaya yang semula berupa titik menjadi obyek yang tampak sebagai piring. Ilusi-ilusi optikal seperti itu, disertai hasrat psikologis untuk menafsirkan gambar-gambar visual itu, diketahui dapat menjelaskan banyak laporan UFO. Penampakan radar, yang lebih andal dalam hal-hal tertentu,

tidak dapat membedakan antara obyek fisik dan jejak meteor, jejak awan gas yang terionisasi, hujan, atau diskontinuitas suhu. Lagipula, ada beberapa efek yang dapat memberikan gema radar palsu: interferensi elektronik, pantulan dari lapisan-lapisan terionisasi atau awan, atau pantulan dari daerah-daerah lembab, seperti awan kumulus. Bahkan “kejadian kontak” — yang disertai laporan kegiatan di samping penampakan — didapati paling banyak menyangkut mimpi atau halusinasi; keandalan laporan seperti itu sangat tergantung pada apakah ada dua atau lebih saksi yang independen.

2. Apa yang Harus Dilakukan Kalau Melihat UFO?

- Jika ada orang lain, berteriaklah. Ini akan menarik perhatian orang lain di sekitar Anda kemudian tunjukkan UFO itu kepada mereka. Hal ini membuat Anda mendapat umpan balik atas benda yang Anda saksikan serta kesaksian lebih dari seorang lebih punya nilai.
- Jika ada kamera, cobalah untuk mengambil beberapa gambar. Foto yang baik adalah yang mempunyai detail latar belakang maupun depan yang baik dan usahakan tidak berlatar belakang langit saja. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk memperkirakan ukuran UFO tersebut.
- Catat segera apa yang Anda lihat, tempat dan waktu melihatnya serta buatlah sketsa tentang UFO tersebut dan gambarkan juga gerakan atau arah terbangnya. Usahakan mencatat juga identitas saksi lain yang ikut menyaksikan UFO tersebut.
- Jika UFO mendarat di tanah meski barang sejenak, cobalah untuk mencegah orang lain untuk merusak bekas pendaratan ini. Jika ada kamera, buatlah foto area tersebut dan bekas pendaratannya.

- Jangan mendekati UFO yang mendarat, sebab dikhawatirkan ada radiasi yang bisa membahayakan.
- Laporkan penampakan tersebut sesegera mungkin. Ini akan membantu penyelidik UFO untuk mewawancarai saksi dengan ingatan yang masih segar. Jika penampakan terjadi di Indonesia, laporkan ke BETA-UFO Indonesia.

3. Benarkah yang Saya Lihat itu adalah UFO?

Bila Anda melihat sesuatu terbang di angkasa, itu belum tentu UFO. Di bawah ini ada beberapa catatan tentang benda-benda terbang yang sering dianggap UFO, padahal bukan. Selain itu bisa juga ada kasus pelapor fiktif atau pemalsuan foto.

- Meteor atau bintang jatuh, umumnya terlihat di malam hari, gerakannya cepat dan lintasannya lurus, tiba-tiba ada dan segera menghilang. Warna umumnya kuning ke merah-merahan. Tidak bersuara, kecil sekali.
- Pesawat terbang, ciri-cirinya untuk pesawat terbang komersial, umumnya terbang tinggi dan berjalan lebih lambat daripada pesawat terbang jet tempur. Bila diperhatikan, akan terlihat sayap dan ekornya. Bila malam, lampu berkerlap-kerlip, umumnya paling sedikit ada dua/tiga lampu. Suara gemuruh pesawat akan terdengar, umumnya tidak langsung, karena gelombang suara merambat untuk sampai di pendengaran.
- Komet atau bintang berekor, cirinya tidak bergerak, umumnya ada di dekat cakrawala. Umumnya akan terlihat dalam beberapa hari.
- Awan, umumnya berwarna putih dan bisa saja berbentuk seperti piring terbang. Bergerak diterpa angin. Bisa tiba-tiba berubah bentuk atau hilang apabila cuacanya memungkinkan. Fenomena awan berbentuk UFO ini bisa terjadi bahkan pernah dilaporkan ada tiga kelompok awan UFO yang dikira UFO padahal cuma awan.

- Bayangan sinar di awan, bisa berbentuk bulatan bergerak-gerak di langit. Umumnya keadaan cuaca berawan rendah, malam hari dan di daerah perbukitan. Lampu kendaraan yang sedang menanjak terkena awan atau kabut dan kemudian terlihat oleh orang di balik perbukitan sebagai lingkaran cahaya yang bergerak-gerak dan kadang hilang, kadang muncul. Bisa juga lampu sorot yang kuat dalam suatu atraksi pertunjukan menyebabkan hal ini.
- Mata berkunang-kunang. Mungkin karena jatuh atau mata habis terpejam atau sebab lain, Anda melihat lingkaran-lingkaran dan mungkin juga semacam kunang-kunang. Oleh orang yang tidak menyadari hal ini, bisa terkejut karena ia mengira telah melihat UFO.
- Petir, kadangkala ada yang berbentuk bola petir dan seakan-akan seperti sebuah UFO yang terbang.
- Balon udara, cirinya gerak agak lambat mengikuti angin, bentuknya umumnya bulat. Kadang balon cuaca menggunakan bahan yang seperti warna metalik sehingga bila terkena sinar matahari akan berkilauan.
- Bayangan lampu di mobil/kereta api. kadang kalau kita melihat keluar lewat jendela mobil atau kereta yang ada kaca jendelanya, kita bisa melihat gerakan-gerakan lampu. Padahal itu cuma pantulan lampu saja yang membuat gambaran sebuah benda yang terbang di angkasa.
- Bintang/planet yang terang. Bintang berbeda dengan planet, bintang berkedip sementara planet tidak. Pada saat-saat tertentu, saat mengalami konjungsi (pertemuan dua planet atau lebih dalam satu titik pandang dari bumi), maka sinar bintang atau planet itu tampak terang sekali (tidak seperti biasanya).
- Burung. Pada malam hari, burung-burung yang terbang mungkin saja kena lampu kota sehingga sinarnya memantul dari badannya. Ini bisa dilihat sebagai sekumpulan UFO yang terbang membentuk formasi.

- Cacat film. Kalau kebetulan Anda memotret dan kebetulan kemudian terlihat ada bintik hitam di hasil foto Anda. Bisa jadi itu hanyalah karena cacat film. Untuk mengetahui apakah itu cacat film atau bukan, harus diperiksa di laboratorium.
- Halo Bulan. Lingkaran di sekitar bulan, terlihat terutama bila purnama. Umumnya cuaca disertai dengan berawan tipis. Sinar bulan yang kena awan bisa membentuk lingkaran di sekitar bulan yang disebut dengan Halo. Halo ini bukan UFO dan merupakan gejala alam biasa.
- Mercon roket/kembang api. Umumnya bergerak naik ke atas dan ketika di atas meledak dan mengeluarkan berbagai cahaya. Bila jarak cukup dekat, umumnya suara ledakannya bisa terdengar.

4. Jenis-jenis Penampakan UFO

Ada beberapa klasifikasi penampakan UFO menurut Dr. J. Allen Hynek, pendiri Center for UFO Studies (CUFOS). Hynek adalah seorang ahli astronomi yang semula meragukan UFO, namun setelah mengkaji berbagai kasus yang ada, ia menjadi serius untuk menelitinya lebih lanjut. Klasifikasi penampakan UFO menurut Hynek adalah sebagai berikut:

a. Perjumpaan Jarak Jauh (*Relatively Distance Sightings*)

Melihat UFO dari jarak yang sangat jauh, sehingga UFO terlihat hanya seperti titik kecil saja seperti bintang di langit. Namun karena gerakannya yang aneh serta fenomena yang ditampakkannya tidak umum, maka benda terbang itu termasuk kategori UFO.

Perjumpaan jarak jauh dibagi dalam 3 tipe yakni:



Nocturnal lights (NN): Nampak seperti titik sinar di langit, umumnya berwarna merah, biru, oranye atau putih, dengan pola gerak dan kecepatan yang sulit dijelaskan sebagai obyek sinar lain pada umumnya



Daylight discs (DD): Nampak di siang hari, umumnya berbentuk oval (bulat telur), piring, atau obyek berbahan metalik. Bisa nampak jauh di angkasa maupun berada dekat di tanah dan seringkali nampak mengambang. Kadang bisa mendadak menghilang dengan kecepatan yang luar biasa.



Radar-Visual cases (RV): Kasus yang jarang dilaporkan, yakni nampak di layar radar berupa titik berkedip yang tidak dapat diterangkan sebagai obyek pesawat atau benda lain yang dikenal. Biasanya harus disertai dengan konformasi penampakan melalui saksi mata.

b. Perjumpaan Jarak Dekat (*Close Encounters*)



CE-I: Perjumpaan dekat tingkat pertama. Melihat UFO sedang terbang dalam jarak yang relatif cukup dekat sehingga cukup jelas untuk melihat bentuknya.



CE-II: Perjumpaan dekat tingkat kedua. Melihat UFO sedang dalam posisi mendarat di permukaan tanah, umumnya ditunjang dengan bekas-bekas pendaratannya.



CE-III: Perjumpaan dekat tingkat ketiga. Melihat UFO mendarat serta terlihat pula *ufonaut (alien)* yang sedang turun atau berada di luar pesawat mereka.

Perjumpaan dekat tingkat keempat dan kelima dikemukakan oleh penerus J. Allen Hynek.



CE-IV: Perjumpaan dekat tingkat keempat. Mengalami perjumpaan dengan *alien*, namun sebagai korban penculikan (*alien abduction*). Korban penculikan oleh *alien* sering tidak sadar dengan apa yang menimpa dirinya dan sering mengalami gangguan psikologik atau fisiologik.

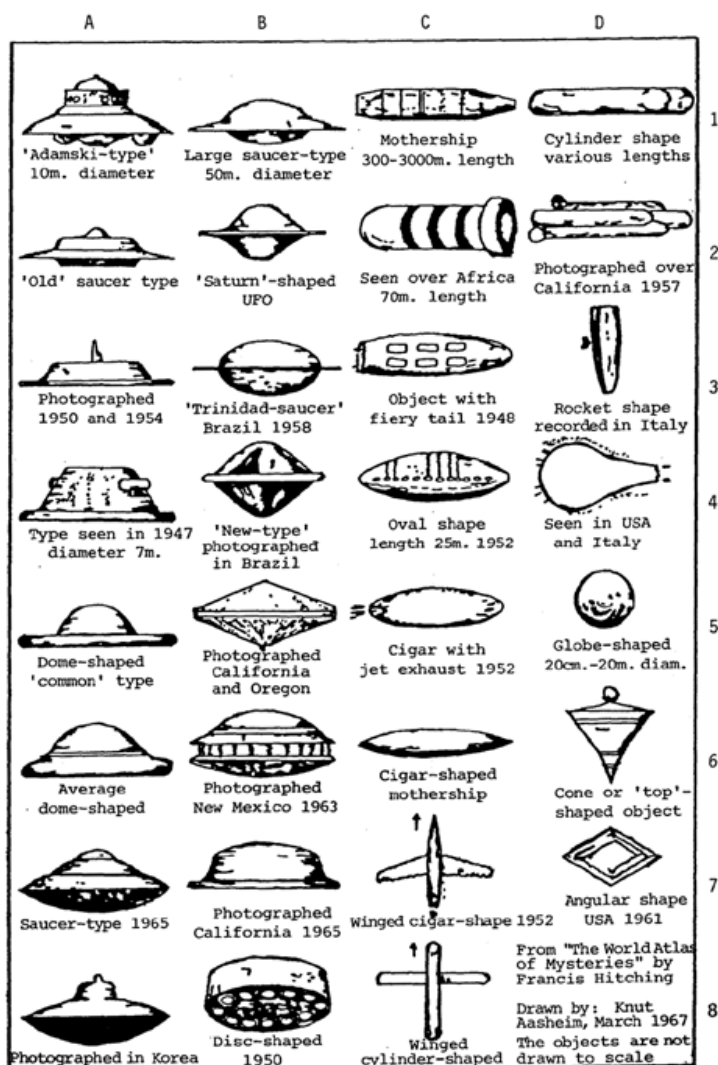


CE-V: Perjumpaan dekat tingkat kelima. Melakukan komunikasi dengan *alien* dan ikut bersama *alien* tersebut dengan pesawat mereka secara sukarela. Beberapa kasus kontak atau komunikasi dengan *alien* ini hanya berupa kontak telepati atau melakukan perjalanan astral bersama makhluk UFO.

Jenis-jenis penampakan ini dibuat untuk memudahkan dalam rangka mengklasifikasi laporan yang masuk. Seperti misalnya yang pernah terjadi di tahun 1964, seorang petani di Ngliyep, pantai selatan Malang, Jawa Timur, bertemu dengan makhluk UFO berambut pirang yang keluar dari wahananya. Kasus seperti ini termasuk CE-III atau yang dikenal dengan istilah *Close Encounters of the Third Kind*.

5. Jenis-jenis UFO

Gambar di bawah ini adalah jenis-jenis UFO yang dikompilasi oleh Knut Aasheim, seorang peneliti UFO dari Norwegia.



6. Jenis-jenis Makhluk UFO

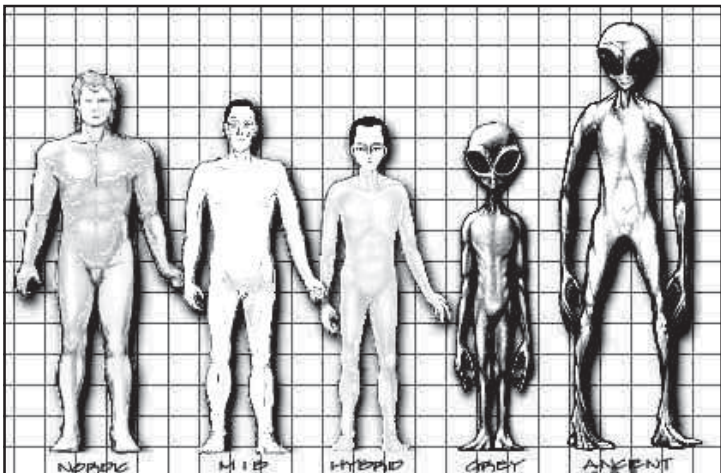
Informasi tentang jenis-jenis *alien* yang pernah bertemu dengan manusia cukup banyak. Namun ada empat tipe utama yang akan dikemukakan di sini, yaitu:

1. *Greys*
2. *Reptilian*
3. *Nordics*
4. *Hybrid*

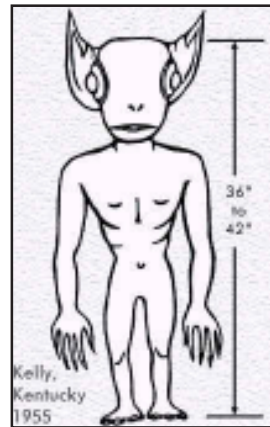
Ciri-ciri umum dari *alien* tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. *Greys*

Tubuhnya kecil dengan kulit berwarna keabu-abuan. Nampaknya merupakan suatu ras *alien* kelas pekerja atau ahli teknik. Ciri khasnya adalah bermata hitam besar. Spesies ini yang dikabarkan sering dijumpa manusia dan sering melakukan

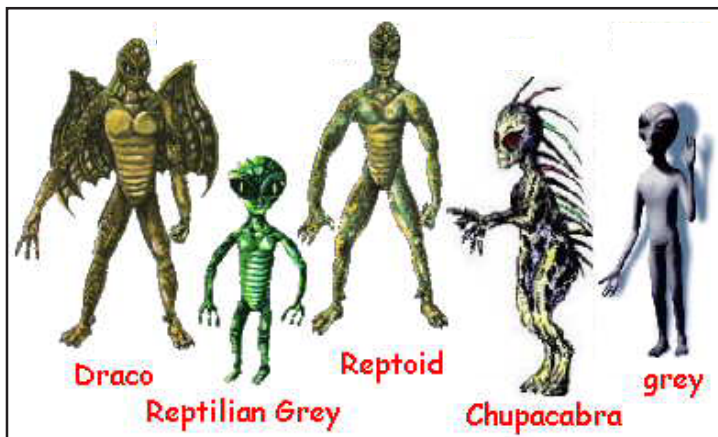


penculikan (*alien abduction*). Selain itu, tipe inilah yang dikabarkan jatuh di Roswell dan kini dikabarkan melakukan konspirasi dengan pihak militer AS secara rahasia. *Alien* tipe greys ini dikabarkan merupakan jenis *alien* dari golongan serangga dengan wajah mirip belalang. *Alien* tipe greys ini adalah jenis *alien* yang paling populer, terutama sejak munculnya buku "*Communion*" yang ditulis oleh Whitley Strieber.



b. Reptoid

Tubuhnya sebesar manusia atau kadang lebih besar, dengan mulut yang lebih lebar dari mulut manusia. Tubuhnya mirip sejenis ular atau kadal, berwarna hijau, dan agak bersisik. Dikabarkan, ada beberapa di antara mereka yang memiliki sayap. Gambaran yang paling sesuai dengan *alien* jenis ini adalah "*winged demon*". Tidak semua jenis *reptilian* ini



bersayap. Yang bersayap merupakan jenis *draco* atau "naga", sementara yang tidak bersayap sering digolongkan dalam jenis *serpent* atau "ular". Dari kesaksian beberapa saksi, *alien* tipe *greys* dikabarkan bekerja untuk alien tipe *reptoid* ini.

c. Nordic

Bentuk *alien* jenis ini yang paling mirip dengan manusia, dengan rambut pirang (putih), badannya atletis, bermata biru dan dalam berkomunikasi sering terdengar dengan aksen *nordic* (Skandinavia). Mereka ini yang diperkirakan merupakan golongan yang disebut-sebut dalam *Book of Enoch I* sebagai "*The Son of Gods*" atau "*The Fallen Angel*". Satu persamaan dengan kesaksian seorang yang pernah berjumpa *alien* jenis ini, yaitu Billy Meier, dia mengatakan bahwa bertemu dengan *alien* tipe *nordics* yang bernama Semjase yang berasal dari Pleiades. Persamaannya, dalam *Book of Enoch I*, "malaikat-malaikat yang jatuh" itu bernama Semjaza. Menurut kesaksian orang yang pernah berjumpa dengan *alien nordics* ini, mereka mengatakan bahwa dari *alien nordics* ini sebagian bekerja bersama *alien greys* dan *master* mereka adalah *alien* tipe *reptoid*. Beberapa saksi korban penculikan oleh *alien* menyatakan bahwa mereka juga melihat manusia selain alien tipe *greys*. Diduga, sebenarnya itu bukan manusia, namun alien jenis *nordics*.

d. Hybrid

Golongan ini adalah hasil rekayasa genetika (*hybrid*) antara *alien* dengan manusia. Bentuknya belum sempurna mirip manusia, kadang berupa seperti anak kecil, berambut dan kepalanya agak lebih besar bila dibandingkan dengan kepala normal manusia. Sebagian *hybrid* juga ada yang menyerupai manusia, ada yang berambut dan ada juga yang tanpa rambut.

Kulitnya cenderung pucat dan bermata seperti *alien greys*. Sebagian menduga bahwa *Men in Black* adalah *alien hybrid* yang menutupi mata besar mereka dengan kaca mata hitam. Selain itu makhluk *chupacabra* (*goat sucker*) adalah hasil hybrid juga. Rekayasa genetika (*hybrid*) ini diduga adalah upaya *alien* untuk bisa menciptakan makhluk yang bisa tinggal dengan bebas/lebih lama di lingkungan manusia.

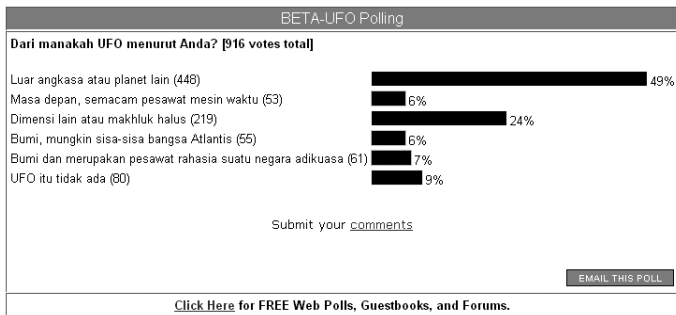
7. Dari Mana UFO Berasal?

Ada empat teori mengenai asal UFO yaitu:

1. *Extraterrestrial Hypothesis* (ETH) yaitu UFO berasal dari luar angkasa. Teori ini paling banyak dikenal saat ini. UFO mungkin berasal dari planet lain dalam tata surya kita atau tata surya lain dalam galaksi kita atau bahkan datang dari galaksi lain.
2. *Time Travel Hypothesis* (TTH) yaitu UFO berasal dari masa depan. Teori ini didasarkan pada sejumlah laporan bahwa makhluk UFO mirip dengan manusia (*humanoid*). Mereka datang dari masa depan, diduga mempelajari “masa lalu” yaitu masa sekarang. Mereka menggunakan pesawat mesin waktu yang digunakan untuk melintasi waktu.
3. *Terrestrial Hypothesis* (TH) yaitu UFO berasal dari bumi. UFO kemungkinan merupakan hasil teknologi yang telah dicapai negara maju atau kemungkinan kendaraan yang digunakan oleh suatu peradaban di Bumi yang belum diketahui keberadaannya.
4. *Ultraterrestrial Hypothesis* (UTH) yaitu UFO berasal dari dimensi lain atau lebih dikenal dengan *interdimensional*. Ini karena UFO dapat muncul dan menghilang dari pandangan mata dengan cepat.

Darimanakah UFO berasal? Hasil Jajak Pendapat BETA-UFO Indonesia

BETA-UFO Indonesia melalui situsnya mengadakan sebuah jajak pendapat atau *polling* mengenai asal-usul UFO. Jajak pendapat ini dilakukan melalui situs internet mulai 15 Nopember 2000 dan berikut hasil jajak pendapat sampai tanggal 9 Nopember 2007 yang telah diikuti oleh sebanyak 916 responden.



8. Menjadi Penyelidik UFO

Fenomena UFO membuat sebagian orang tertarik untuk menyelidikinya. Mereka melakukan investigasi di tempat dimana UFO muncul, menemui sejumlah saksi untuk menggali informasi, menyusun laporan untuk kemudian dipublikasikan atau didokumentasikan. Orang-orang yang melakukan hal ini disebut penyelidik UFO.

Peter F. Sturrock, ufolog yang terkenal dengan “*Sturrock Report*”-nya, mengemukakan pendapatnya bahwa ada lima kegiatan yang merupakan tahapan dalam penyelidikan UFO. Ini mirip dengan metode ilmiah yang dilakukan penelitian-penelitian pada umumnya. Lima kegiatan tersebut adalah:

- ◆ Investigasi di lapangan, yaitu melacak dan mendokumentasikan bukti-bukti fisik.
- ◆ Analisis laboratorium, yaitu meneliti bukti-bukti fisik yang diperoleh dari investigasi di lapangan.
- ◆ Pengumpulan data, dilakukan secara sistematis baik secara deskriptif dan fisik untuk mencari pola dan mengambil inti dari fakta.
- ◆ Analisis dari hasil pengumpulan data, secara deskriptif dan fisik untuk mencari pola dan mengambil inti dari fakta.
- ◆ Penyusunan teori serta mengevaluasinya berdasarkan fakta-fakta.

Untuk menjadi penyelidik UFO yang baik, seseorang harus punya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap fenomena UFO. Seorang penyelidik UFO juga harus memiliki dedikasi, motivasi yang tinggi, profesional (ada kode etik tertentu dalam ufologi) serta disiplin dalam menjalankan tugas-tugas penyelidikan.

Menjadi penyelidik UFO juga bukan pekerjaan yang mudah karena tidak selalu terdapat imbalan atau *rewards* berupa keuntungan materi atau finansial. Tidak ada nilai komersial dalam ufologi. Sejumlah lembaga yang melakukan penelitian atau investigasi kasus-kasus UFO memperoleh dana hanya dari donasi, atau sponsor, atau dari biaya keanggotaan. Sering mereka mengalami pasang surut – dana yang mereka peroleh tidak selalu tetap atau meningkat - sehingga berpengaruh pada penyelidikan UFO. Apalagi jika penyelidik UFO melakukannya secara perorangan.

Walau begitu ada imbalan atau *rewards* dalam bentuk lain ketika seseorang melakukan penyelidikan UFO, antara lain:

- ♦ Memberikan kontribusi yang berarti dalam ufologi karena kasus yang berkaitan dengan fenomena UFO beragam.
- ♦ Pengetahuan atau wawasan dalam bidang ufologi akan bertambah.
- ♦ Publik akan mengenal penyelidik UFO. Ini karena tidak ada pihak lain yang dipercaya publik selain penyelidik UFO yang punya dedikasi dan komitmen tinggi.
- ♦ Selain itu, penyelidik UFO juga akan dikenal oleh penyelidik UFO lainnya baik di dalam dan luar negeri.
- ♦ Bisa memahami dan membantu orang lain, misalnya membantu korban penculikan oleh *alien*.

Seorang penyelidik UFO selain mendalami ufologi, ia juga harus memiliki pengetahuan dari bidang ilmu lainnya. Latar belakang para ufolog ialah dari berbagai disiplin ilmu dan profesi. Ada yang memiliki latar belakang sebagai ilmuwan, polisi, guru, dan sebagainya. Meski berangkat dari latar belakang yang berbeda, dengan memiliki pengetahuan lain akan sangat menunjang dalam penyelidikan UFO.

Studi mengenai UFO sendiri mencakup berbagai bidang pengetahuan karena spektrumnya yang luas. Sayangnya, ufologi tidak seperti cabang ilmu pengetahuan lainnya yang bisa dipelajari di perguruan tinggi. Karena itu, penyelidik UFO harus punya pengetahuan di bidang lainnya, seperti:

- ♦ Sejarah, sejarah kuno dan arkeologi. Semakin banyak tahu mengenai sejarah UFO dan sejarah umum akan membantu penyelidik UFO dalam menangani kasus-kasus fenomena UFO.

- ♦ Teknik laboratorium. Pengetahuan tentang hal ini akan membantu penyidik UFO ketika hendak meneliti sejumlah sampel yang ia bawa dari hasil investigasi di lapangan. Ia harus tahu ke laboratorium mana sampel akan diteliti, apakah di laboratorium medis, fisika atau biologi. Ada berbagai macam laboratorium dan pengetahuan mengenai laboratorium akan sangat bermanfaat bagi penyidik UFO.
- ♦ Teknik investigasi lapangan. Teknik yang digunakan ahli forensik dalam menangani kasus, misalnya kriminal atau kecelakaan lalu lintas, atau studi lapangan yang digunakan oleh para ilmuwan.
- ♦ Antropologi dan *cultural studies*. Penyidik UFO harus tahu mengenai manusia dan budayanya. Ini penting untuk mengetahui cara pandang masyarakat mengenai UFO.
- ♦ Teknologi ruang angkasa dan astronomi. Punya pengetahuan dasar tentang bidang ini akan membantu penyidik UFO, karena terkadang masyarakat melaporkan planet, bintang atau satelit sebagai UFO.
- ♦ Pengetahuan militer atau intelijen. Untuk membantu melakukan analisis jika berkaitan dengan militer.
- ♦ Kimia, fisika, teknik, dan lain-lain. Penyidik UFO dapat mengetahui zat apa yang menjadi bahan bakar UFO karena kadang terdapat limbah atau bau yang ditinggalkan oleh UFO. Selain itu bisa dipelajari bagaimana UFO dapat memancarkan gelombang elektromagnetik yang berpengaruh pada listrik. Kebanyakan kasus pemunculan UFO menyebabkan listrik mati atau kendaraan tiba-tiba mogok.
- ♦ Biologi, botani, fisiologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain. Pengetahuan dalam bidang ini akan membantu dalam menangani kasus penculikan manusia oleh *alien*. Kadang korban mengalami luka-luka yang tidak jelas

penyebabnya, atau kadang pada tubuh korban terdapat implan berukuran kecil. Selain itu penyelidik UFO juga dapat menangani kasus mutilasi binatang atau hewan ternak, serta kasus lingkaran di ladang (crop circle)

- ♦ Studi paranormal. Pengetahuan mengenai hal ini akan memberikan nilai tambah bagi penyelidik UFO terutama jika ada masyarakat yang mengkaitkannya dengan fenomena supranatural.
- ♦ Psikologi. Seorang penyelidik UFO akan banyak berhubungan dengan orang lain sehingga pengetahuan mengenai psikologi akan sangat bermanfaat.
- ♦ Paham mengenai *debunker*. *Debunker* ialah orang yang menolak mentah-mentah akan adanya fenomena UFO, dan mereka banyak sekali. Mereka pikir mereka adalah orang yang tahu segala sesuatu tentang UFO dengan berbagai argumentasi. Penyelidik UFO harus memahami kalangan ini.
- ♦ Fotografi. Penyelidik UFO yang punya pengetahuan ini akan mampu menilai apakah sebuah foto itu asli atau hasil rekayasa (*hoax*)
- ♦ Bahasa asing. Mampu berbahasa asing perlu karena sejumlah referensi terdapat dalam bahasa asing, kebanyakan dalam bahasa Inggris.
- ♦ Pengetahuan komputer dan internet. Di masa kini, komputer dan internet menjadi bagian penting dari proses penelitian dan penyebaran informasi. Dengan demikian, seorang penyelidik UFO sebaiknya tidak gaptek (gagap teknologi).

Selain memiliki pengetahuan di bidang lain, seorang penyelidik UFO yang profesional harus memiliki kemampuan atau *skill* tertentu, yaitu:

- ♦ Komunikasi. Kemampuan ini penting karena seorang penyelidik UFO akan selalu berinteraksi dengan orang

lain, misalnya dengan para saksi, penyelidik lainnya, masyarakat atau publik dan media.

- ♦ Menulis. Kemampuan menulis penting dimiliki untuk menuangkan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan.
- ♦ Pahami menggunakan perangkat penyelidikan. Perlu untuk mengetahui cara menggunakan perangkat yang digunakan dalam penyelidikan, misalnya: menggunakan kamera, *handycam*, dan lain-lain. Dengan kata lain penyelidik UFO harus tidak *gaptek* karena kadang akan menggunakan perangkat teknologi untuk mengumpulkan data di lapangan.

Ternyata menjadi seorang penyelidik UFO tidak sesederhana yang dibayangkan. Namun pada umumnya ketertarikan terhadap UFO membawa orang tersebut menguasai bidang-bidang tersebut walau tidak secara mendalam. Oleh karena itu, dalam sebuah kelompok penyelidik UFO, alangkah baiknya jika di dalamnya terdiri dari berbagai disiplin keilmuan. Semoga Anda tetap tertarik menjadi penyelidik UFO.

9. Perlengkapan Investigasi UFO

Pemunculan UFO sering terjadi secara kebetulan. Makanya tidak setiap laporan pemunculan UFO disertai dengan data-data penting, misalnya foto-foto atau video yang jelas. Sebagian laporan disertai foto atau video namun sering terlihat kabur atau kurang jelas, akhirnya bukti itu pun tidak dapat digunakan untuk menjelaskan pemunculan UFO.

Bagaimana jika kita yang mencari UFO? Sepertinya pekerjaan yang sulit karena UFO tidak selalu muncul. Namun bukan berarti mustahil. Berdasarkan pengalaman para “pemburu” UFO di luar negeri, mereka pernah menyaksikan sejumlah pemunculan UFO ketika mereka melakukan “perburuan” di

daerah pedalaman, daerah yang jauh dari permukiman penduduk, hutan-hutan, padang gurun atau rumput yang luas, dan sebagainya.

Para “pemburu UFO” ini ada yang berangkat secara individual atau berkelompok. Biasanya mereka membawa perangkat pendukung seperti binokular/teropong, kamera atau bahkan teleskop, kompas, pendeteksi gelombang elektromagnetik, dan lain-lain.

Sebenarnya ada cukup banyak perlengkapan yang mesti dibawa dalam “berburu UFO”. Boleh saja tidak semua perlengkapan dibawa serta. Apalagi jika hanya dilakukan sendiri atau berdua. Jika melakukan pencarian secara berkelompok, misalnya lima atau sepuluh orang, maka perlengkapan yang cukup banyak itu bisa dibagi ketika membawanya. Sebaiknya “berburu UFO” tidak dilakukan sendirian karena tidak ada saksi lain ketika ternyata memang ada pemunculan UFO.

Lalu, perlengkapan apa saja yang perlu dibawa? Ada lima macam perlengkapan untuk “berburu UFO”, yaitu:

- ♦ perlengkapan utama atau standar
- ♦ perlengkapan tambahan
- ♦ perlengkapan opsional
- ♦ perlengkapan personal
- ♦ perlengkapan administratif

Perlengkapan utama atau standar merupakan perlengkapan yang harus dibawa dalam setiap kegiatan mencari UFO, yaitu:

1. Kompas
2. *Clipboard* untuk alas mencatat atau buku catatan
3. Peta wilayah yang akan dituju
4. Kertas
5. Alat tulis (pensil, pulpen)

6. Peta bintang
7. Jam tangan, untuk mengetahui waktu
8. Kamera dan film, atau kamera digital dan MMC (*multi media card*) cadangan. Jika membawa kamera biasa mesti membawa film dan baterai tambahan secukupnya. Jika kamera digital harus membawa *portable charger* dan MMC cadangan.
9. Alat pengukur, yaitu meteran gulung
10. Termometer, untuk mengukur suhu
11. Senter, dengan baterai tambahan secukupnya
12. Pisau
13. Tali
14. Kaca pembesar, jika menemukan sampel berukuran kecil
15. Ponsel untuk alat komunikasi (pertimbangkan untuk membawa *portable charger* untuk persediaan daya)
16. Binokular atau teropong, untuk melihat dari jarak jauh, lebih bagus jika dilengkapi dengan *night viewing* atau penglihatan malam hari.
17. Pinset, untuk mengambil sampel berukuran kecil
18. Wadah (misalnya tas plastik atau plastik klip) untuk menyimpan sampel
19. Koin atau uang logam, untuk perbandingan jika menemukan sampel.

Perlengkapan tambahan:

1. GPS atau *Global Positioning System*, untuk mengetahui koordinat lokasi.
2. *Audio/voice recorder* beserta persediaan kaset yang cukup
3. Sarung tangan (gunakan sarung tangan *disposable polyethylene*)
4. Sepatu boot
5. Sekop

6. Perlengkapan berkebun (cetok, garpu tanah, dll.)
7. Perlengkapan berkemah (tenda, pasak)
8. P3K dengan obat-obatan yang cukup
9. Pengusir serangga atau losion anti serangga

Perlengkapan opsional:

1. *Geiger counter* atau *magnetometer UFO radiometer*
2. Spektroskop (baik yang saku atau *scintillation*)
3. Alat ukur sudut elevasi (misalnya: sextant, teodolit)
4. Telepon satelit
5. Tripod
6. *handycam*
7. Teropong untuk penglihatan malam hari

Perlengkapan personal:

1. Makanan dan minuman
2. Uang yang cukup
4. Pakaian, baju hangat atau jaket
6. Jas hujan
7. Tas perlengkapan atau *backpack*

Perlengkapan administratif:

1. Identitas diri atau KTP
2. Kartu pengenalan sebagai penyelidik UFO.

Walaupun tidak “berburu” UFO, di manapun Anda berada, ketika kebetulan melihat obyek asing di langit, jika memegang kamera, *handycam* atau ponsel berkamera, usahakan agar tetap tenang dan segera atur posisi untuk mengambil gambar. Pemunculan UFO biasanya hanya beberapa detik dan pergerakannya cukup cepat. Usahakan Anda bisa mendapatkan gambar yang cukup jelas. Hindari *zoom* berlebihan karena menyebabkan obyek akan bergoyang-goyang tidak jelas. Lebih baik jika ada obyek latar belakang, misalnya rumah atau lainnya untuk membandingkan posisi dan ukurannya.

10. Bagaimana Menyelidiki Fenomena UFO

Fenomena:	Pembuktian dengan cara:
Penampakan UFO (CE-I, CE-II, CE-III)	Kredibilitas saksi. Saksi mata yang lain. Sketsa. Adanya foto dan/atau video. <i>Cross check</i> ke instansi lain, misal bandara, pangkalan militer. Deteksi apa ada gangguan listrik, sinyal radio atau televisi. detektor UFO (Magnetometer). Deteksi adanya efek radiasi.
Penculikan oleh alien (CE-IV)	Hipnosis. Deteksi Implant dengan rontgent. Saksi mata yang lain. Periksa efek radiasi pada tubuh. Cocokkan dengan daftar ciri-ciri orang yang diculik alien. Sketsa.
Kontak dengan alien (CE-V)	Adanya bukti penunjang seperti foto, video, rekaman audio. Saksi mata yang lain. Tanda efek radiasi. Materi pesan dari <i>alien</i> . Ilustrasi atau gambar sketsa.
Crop circle	Penelitian di lokasi. Tanda-tanda fisik (tanaman yang rebah membentuk lingkaran atau bentuk lainnya, tanaman seperti terbakar). Deteksi adanya efek radiasi.

11. Garis Waktu UFO Indonesia

April 1959

Ir. Kusudiarso Hadinoto saat mengadakan perjalanan dinas ke Amerika Serikat, atas permintaan J. Salatun, dan dengan bantuan Atase Udara Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, Letkol John C. Summers, maka bersama Atase Udara RI di Washington DC, Kol Ud. R. Soedjono, mengunjungi *Project Blue Book* di “*Aerial Phenomena Group, Air Technical Intelligence Center*” yang bertempat di pangkalan Angkatan Udara Wright-Patterson dekat Dayton, Ohio. Mereka berdua mendapat kesempatan untuk memasuki ruangan-ruangan *Project Blue Book* dengan ijin khusus dari Pentagon, dan bertukar pikiran secara panjang lebar dengan pimpinan proyek tersebut, Mayor Robert B. Friend Jr., seorang penerbang yang mempunyai gelar dalam ilmu pengetahuan atom.

Juli 1959

UFO dan makhluknya terlihat di kepulauan Alor, Nusa Tenggara Timur. Alwi Alnadad yang waktu itu menjabat sebagai kepala polisi wilayah kepulauan Alor melaporkan ada 6 sosok makhluk asing yang datang di pulau Alor. Dilaporkan seorang anak kecil (6 tahun) diculik dan dilepaskan kembali dalam keadaan linglung di tengah-tengah ladang.

1960

Buku “Menyingkap Rahasia Piring Terbang” karya J. Salatun diterbitkan oleh PT. Pustaka Rakyat, Jakarta. Buku ini adalah buku pertama mengenai UFO dalam bahasa Indonesia.

Oktober 1960

Kantor berita Antara menurunkan laporan mengenai pemunculan UFO di Makassar, Sulawesi Selatan, yang muncul 3 kali sehari antara akhir September hingga awal Oktober 1960

dengan mewawancarai pejabat lapangan terbang Mandai (sekarang Bandara Hasanuddin).

27 Nopember 1963

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dibentuk dengan Keputusan Presiden Nomor 236 Tahun 1963 tentang LAPAN. Pada saat J. Salatun menjadi Ketua LAPAN, instansi ini menjadi tempat untuk melaporkan fenomena UFO.

September 1964

UFO muncul selama seminggu penuh mulai tanggal 18 sampai 24 September 1964, nampak dengan mata telanjang maupun lewat radar di daerah segitiga: Surabaya, Malang dan Bangkalan. UFO-UFO itu bahkan sempat ditembaki dengan meriam artileri pertahanan udara kita. Namun tidak ada yang tertembak jatuh. Dikabarkan salah satu dari UFO itu juga pernah mendarat di sebelah selatan Surabaya.

8 Oktober 1964

Pejabat Presiden Dr. J. Leimena mengeluarkan himbauan agar masyarakat tetap tenang dan tidak menimbulkan suasana yang keruh serta dilarang membuat desas-desus dan tafsiran-tafsiran.

Mei 1967

Dalam suratnya, Pangau *care-taker* Komodor Udara Roesmin Nurjadin menulis ke Yusake J. Matsumura (5/5/1967): “*UFOs sighted in Indonesia are identical with those sighted in other countries. Sometimes they pose a problem for our air defense and once we were obliged to open fire on them.*”

1971-1972

Adam Malik menjabat sebagai presiden *General Assembly* PBB di tahun 1971. Seorang investigator UFO bernama Farida Iskiovet menjadi asisten Adam Malik untuk tugas penyelidikan

UFO yang mendarat di gurun pasir Mojave tahun 1971 dan Maui pada tahun 1972.

1974

Harian Suara Karya menulis tentang karya Erich von Daniken secara berseri.

Desember 1976

J. Allen Hynek berkunjung ke Indonesia di akhir tahun 1976. Hynek adalah pakar astro fisika asal Universitas Northwestern, AS, sekaligus penasihat utama Pusat Intelegen Teknik Angkatan Udara AS yang pernah begitu dipercaya sebagai peneliti utama UFO di Amerika. Dia berkunjung atas undangan Menteri Luar Negeri saat itu, Adam Malik.

16 Desember 1976

TVRI memberitakan tentang ceramah J. Allen Hynek dihadapan sejumlah perwira tinggi dan pejabat teras Departemen Hankam.

20 Desember 1976

Wawancara J. Allen Hynek di TVRI dan menggugah perhatian para penggemar UFO saat itu. Saat itu dianjurkan kepada setiap orang yang menyaksikan UFO agar melaporkan kesaksiannya kepada pemerintah setempat atau LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional). Wawancara berlangsung bersama J. Salatun dengan Willy Karamoy dan juga Ir. Tony Hartono yang memotret sebuah UFO di lepas pantai Cilamaya, Karawang, Jawa Barat pada tanggal 22 September 1975.

24 Februari 1977

Vice Air Marshall J. Salatun's 1977 mengirim surat ke Dr. J. Allen Hynek mengenai UFO di Indonesia. (J.Salatun Communiqué #1 to J. Allen Hynek)

1978

Majalah Mekatronika edisi No. 5 tahun 1978, mengeluarkan edisi khusus UFO.

18 Desember 1978

Ahmad Padang dari Indonesia, yang saat itu bertugas sebagai Expert Aplikasi Antariksa PBB, hadir dalam sidang Majelis Umum PBB ke 33 item 426 yang membahas tentang pentingnya ada badan yang menangani, mengkoordinasi, dan menyebarkan hasil penelitian mengenai UFO dan fenomena yang berkaitan.

1979

Majalah Hai mengeluarkan edisi khusus tentang UFO dan majalah Mekatronika mengeluarkan edisi khusus tentang Eksobiologi. Di tahun 1979 juga terbit buku terjemahan karangan Desmon Leslie dan George Adamski yang berjudul “Pendaratan Piring Terbang di Atas Bumi.” Buku itu diterbitkan oleh “Harapan Baru” yang berdomisili di Bandung. Di tahun yang sama juga terbit buku Erich von Daniken, *Chariots of The Gods*, yang diterjemahkan dan diterbitkan oleh Yayasan Tanadi dari Bandung dengan judul “Adakah Makhluk Lain dari Angkasa Luar?” Banyak buku terjemahan tentang UFO diterbitkan di tahun ini hingga beberapa tahun kemudian.

30 Juni 1979

Yayasan Idayu menyelenggarakan ceramah di Gedung Kebangkitan Nasional Jakarta tentang “UFO, Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini” yang dibawakan oleh Marsekal Muda TNI J. Salatun.

1979

Sudjana Kerton, pelukis yang tinggal di Dago Pakar, Bandung (9 km utara Bandung), mengalami peristiwa diculik oleh

makhluk UFO. Sudjana Kerton lahir pada tanggal 22 Nopember 1922 dan telah meninggal dunia dalam usia 71 tahun pada tanggal 6 April 1994.

1980

Majalah Hai mengeluarkan edisi khusus tentang Segitiga Bermuda.

1982

Terbit cergam ZINZIN dalam beberapa edisi yang isinya berupa komik tentang UFO yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Agustus 1982

Buku “UFO Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini” karya J. Salatun diterbitkan oleh Yayasan Idayu, Jakarta.

1985

Penerbit Sinar Harapan mengeluarkan cergam seri “Rahasia Pemunculan UFO.”

26 Oktober 1997

Komunitas BETA-UFO dibentuk sebagai sebuah forum diskusi di internet.

22 Agustus 1999

J. Salatun memberi ceramah dengan judul “Beberapa Catatan Tentang Misteri Fenomena UFO dan Maraknya Manusia Yang Diculik Oleh Makhluk UFO” di acara sarsehan “Metafisika Study Club” Jakarta.

2001

Majalah INFO-UFO terbit.

2002

Lomba karya tulis pertama mengenai UFO di Indonesia yang diselenggarakan oleh BETA-UFO bersama majalah INFO-UFO.

16 September 2004

Acara Bincang Pagi Metro TV membahas soal UFO dengan mewawancarai Fan Fan F. Darmawan (Grey Race Foundation) dan Nur Agustinus (BETA-UFO).

23 Februari 2007

Trans 7 menayangkan episode spesial acara Asal Usul dengan judul Mitos UFO. Tayangan ini merupakan film dokumenter pertama tentang UFO buatan televisi Indonesia.

Bagian 4

Tolong, aku diculik alien!

*Pada suatu malam aku duduk sendiri
Kulihat ke angkasa yang sekejap terang
Apakah itu? Akupun tak tahu ...
Dalam hati berharap bulan kan tiba
Kuyakin suatu saat ku kan bertemu UFO
Kuyakin suatu masa ku kan diculik UFO*

Lirik lagu “Cinta UFO” - Seurieux
Album: Rocker Juga Manusia

1. Penculikan oleh alien

Anda punya keinginan melihat UFO atau bahkan bertemu UFO? Atau justru mendambakan suatu saat bisa diculik *alien*, dibawa ke pesawat dan planetnya? Sebenarnya banyak orang yang mengatakan bahwa dirinya mengalami penculikan oleh *alien*. *Alien abduction* merupakan istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan fenomena penculikan manusia oleh makhluk asing. Ditengarai, tujuan para *alien* menculik manusia ialah untuk mempelajari anatomi tubuh manusia, atau untuk pemeriksaan medis, atau bahkan untuk keperluan menciptakan makhluk *hybrid*, yakni makhluk persilangan antara manusia dan *alien*. Istilah untuk menyebut korban penculikan ialah *abductee*.

Fenomena *alien abduction* terjadi di banyak negara di dunia. Amerika Serikat (AS) ialah salah satu negara yang dilaporkan banyak terjadi kasus penculikan manusia oleh *alien*. Sebuah survei yang dilakukan Roper – sebuah lembaga riset dari Amerika Serikat – pada tahun 1991 mengadakan sebuah jajak pendapat “*Roper Poll on Unusual Personal Experiences*”. Dari hasil survei tersebut diperkirakan ada 3,7 juta orang di AS pernah mengalami penculikan oleh *alien*. Ini juga senada dengan pernyataan Dr. John Mack, seorang psikiater dari Harvard yang serius mempelajari fenomena ini, memperkirakan bahwa ada kira-kira 3,5 juta orang di AS pernah diculik oleh makhluk asing. Selain Amerika Serikat, fenomena serupa juga ada di Inggris, Jepang dan negara-negara lainnya, dan bahkan terjadi juga di Indonesia.

Mungkin ada lebih banyak kasus yang tidak dilaporkan oleh para korban. Biasanya para korban penculikan merasa takut untuk melaporkan peristiwa yang telah mereka alami. Mereka mungkin merasa malu atau khawatir menjadi bahan ejekan. Mungkin juga mereka merasa bahwa jika mereka menceritakannya kepada orang lain, akan dianggap mengalami halusinasi atau efek dari derita depresi. Sebagian lagi tidak ingat dengan jelas dan dianggapnya sebagai mimpi buruk.

Melinda Leslie, direktur sekaligus pendiri *Orange County Art Bell Chat Club* (sebelumnya bernama *UFO Lectures of Orange County*), menjelaskan ada beberapa indikator bahwa seseorang mengalami *alien abduction*. Ia melakukan riset terhadap orang-orang yang mengaku pernah mengalaminya dan menemukan adanya kesamaan pada sejumlah hal. Indikator tersebut ialah:

1. Pernah mengalami waktu yang hilang (*missing time*), misalnya kehilangan waktu satu jam atau lebih dan tidak tahu bagaimana bisa terjadi? Korban pada umumnya

merasa lumpuh (*paralyzed*) dan merasa ada entitas lain disekitarnya.

2. Mengalami bekas luka (seperti cakar atau tanda lainnya), yang tidak bisa dijelaskan sebabnya. Atau ketika bangun tidur, terdapat tanda di tubuh, atau bekas seperti luka bakar, atau memar tanpa bisa diketahui apa penyebabnya.
3. Pernah melihat cahaya berbentuk bola atau kilatan cahaya aneh di rumah atau di lokasi lain, atau pernah beberapa kali melihat UFO.
4. Mempunyai ingatan melayang di udara yang bukan dirasakan sebagai suatu mimpi atau mempunyai suatu “ingatan khusus” yang sulit untuk dihilangkan (misalnya: wajah *alien*, meja, jarum, anak kecil yang aneh, dan lain-lain)
5. Pernah melihat sinar sangat terang yang menyorot dari luar rumah atau masuk ke kamar melalui jendela atau seakan menembus dinding atau atap. Mungkin juga pernah mempunyai mimpi-mimpi tentang UFO, cahaya yang menyorot, atau makhluk *alien*.
6. Memiliki kesadaran kosmis, maksudnya korban berminat pada hal yang berkaitan dengan ekologi, lingkungan, dan lain-lain. Ia juga menjadi *vegetarian*, atau menjadi sangat sosial. Seakan merasa punya suatu misi tertentu dalam hidup yang tidak tahu dari mana rasa kompulsif itu berasal.
7. Korban wanita bisa mengalami kehamilan semu atau kehilangan bayi (hamil, namun kemudian bayinya hilang)
8. Pernah bermimpi merasa melewati jendela yang tertutup atau menembus dinding tebal, atau mengalami bangun dari tidur di tempat yang berbeda dan tidak ingat bagaimana itu bisa terjadi.
9. Mendengar suara-suara aneh atau suara yang selalu terngiang-ngiang di telinga dan tidak tahu asal sumber suara.

10. Mengalami pendarahan di hidung atau mimisan yang tidak wajar dan terjadi beberapa kali, atau kadang bangun dengan hidung berdarah. Ketika bangun tidur mengalami rasa tidak enak atau perih di bagian kelamin dan tak dapat dijelaskan sebab-sebabnya. Atau ada problem di punggung atau leher, atau kaku-kaku yang aneh pada bagian tubuh.
11. Barang-barang elektronik disekitar korban menjadi tidak berfungsi atau rusak tanpa bisa diketahui penyebabnya.
12. Menjadi punya kemampuan paranormal atau intuisi. Mengalami semacam menerima pesan telepati dari *alien*.

Jika seseorang mengalami seluruh atau sebagian dari indikator di atas, maka bisa jadi ia pernah mengalami *alien abduction*. Seseorang mungkin tidak bisa mengingat peristiwa yang pernah ia alami. Ada korban yang tidak mengingat detail peristiwa yang ia alami, ada yang ingat dengan samar-samar dan bahkan ada yang ingat semua detail peristiwa. Untuk kasus dimana korban tidak ingat atau ingat samar-samar, teknik hipnosis biasanya dilakukan untuk memunculkan kembali (*recall*) ingatan yang tersembunyi. Hipnosis ini dilakukan oleh ahli hipnoterapi atau konselor yang mendalami teknik tersebut.

Alan Lawson, ufolog dari Amerika Serikat, merupakan orang yang mula-mula melakukan uji coba validitas hipnosis regresi sebagai teknik untuk menggali memori tersembunyi para korban penculikan. Ia mengujinya pada tahun 1977 bersama William McCall, seorang dokter yang berpengalaman dalam melakukan hipnosis. Tujuan dari eksperimen ini ialah agar seseorang merasa yakin dengan pengalamannya melihat UFO atau penculikan yang ia alami meskipun ia memiliki ingatan yang sedikit atau bahkan tidak ingat sama sekali.

Kasus penculikan manusia oleh makhluk asing biasanya tidak terjadi secara langsung. Adakalanya terdapat proses awal yang mendahului sebelum akhirnya korban diculik. Namun itu tidak

selalu. Ada juga korban yang diculik seketika tanpa melalui suatu proses atau fase tertentu. David M. Jacobs, sejarawan AS dan peneliti UFO, pernah mengemukakan bahwa ada lima fase tertentu dalam penculikan. Tidak semua korban memiliki lima fase ini. Kadang mereka mengalami satu atau lebih. Kelima fase tersebut ialah:

- ♦ Fase pertama, yakni korban didatangi makhluk atau sosok asing di lingkungan sekitar korban, misalnya masuk ke dalam kamar korban dengan menembus dinding atau lewat pintu.
- ♦ Fase kedua, dimana korban secara fisik diperiksa oleh makhluk asing. Mereka memeriksa kaki dan sendi-sendi terutama tulang belakang. Kadang dalam fase ini mereka memasukkan perangkat (implan) yang dipasang ke dalam tubuh korban. Biasanya, tapi tidak selalu, pada rongga sinus korban. Fungsi implan itu sendiri tidak diketahui. Pada fase ini pula, pada sejumlah kasus, terjadi pengambilan sperma dan sel telur. Ini diduga dengan rencana mereka mengembangkan makhluk *hybrid*.
- ♦ Fase ketiga, yakni pemeriksaan terhadap korban dengan suatu mesin yang memindai tubuh korban. Pada sejumlah laporan, mesin-mesin ini melayang di atas korban atau tergantung di atap kamar korban.
- ♦ Fase keempat, merupakan pengalaman tambahan, misalnya tubuh korban direndam dalam sebuah tangki berisi cairan dengan alasan yang tidak diketahui, atau korban dirawat dari suatu penyakit.
- ♦ Fase kelima, dimana korban dikembalikan ke tempat semula. Uniknyanya tidak semua korban dikembalikan persis di tempat semula ia diambil. Kadang korban dikembalikan di tempat yang jauh dari rumah. Kadang posisi mereka terbalik atau baju yang dikenakan korban terbalik. 2.

2. Kasus penculikan oleh alien yang terkenal

Beberapa kasus *alien abduction* menjadi kisah yang terkenal karena ditulis dalam buku dan sebagian ada yang diangkat ke layar lebar. Kasus Barney Hill dan Betty Hill merupakan salah satu kasus *alien abduction* paling dikenal. Kisahnya diangkat ke layar televisi berjudul “*The UFO Evidence*”. Sementara kasus penculikan Travis Walton oleh *alien* telah ditulis dalam buku dan diangkat ke layar lebar berjudul “*Fire in the Sky*”. Begitu pula dengan kasus Whitley Strieber – novelis horor terkenal dari Amerika Serikat. Ia mengangkat pengalaman pribadinya bertemu dengan entitas asing dalam sebuah novelnya yang berjudul “*Communion*”, yang selain membuatnya dikenal sebagai penulis novel *best seller*, juga dikenal sebagai *abductee*. “*Communion*” telah dibuat filmnya dengan judul yang sama. Berikut adalah kasus-kasus penculikan manusia oleh *alien* yang paling dikenal di dunia.

Kasus Antonio Villas Boas, 1957

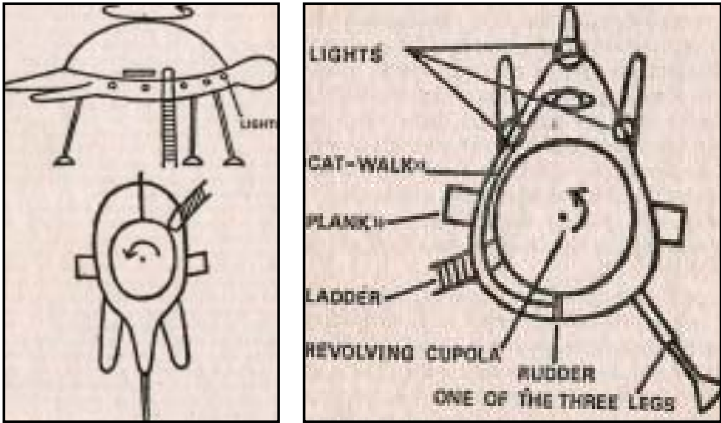
Antonio Villas Boas, seorang petani Brasil, mengalami peristiwa diculik oleh *alien* pada tanggal 16 Oktober 1957. Pemuda 23 tahun itu sedang bekerja di ladang pada malam hari ketika melihat sebuah bintang merah yang lambat laun



Villas Boas saat diculik alien

mendekat padanya. Bintang merah itu lalu menjelma menjadi sebuah wahana berbentuk bulat telur yang akhirnya mendarat di ladang yang dikerjakan oleh Antonio.

Karena takut, Antonio bergegas menyalakan



Sketas ini dibuat oleh Villas Boas untuk menjelaskan bentuk UFO dan ruangan tempat di mana dia diculik oleh makhluk asing tersebut.

traktornya agar segera pergi dari situ. Mendadak mesin traktor mati setelah berjalan beberapa meter. Ia lalu berlari, namun sayangnya empat makhluk asing mirip manusia menangkapnya. Tingginya sekira lima kaki. Seluruh tubuhnya ditutupi pakaian berwarna abu-abu dan mengenakan semacam helm. Mereka memiliki mata berukuran kecil berwarna biru. Cara bicara mereka mirip membentak.



Villas Boas

Antonio lalu dibawa masuk ke dalam wahana dan dilepas paksa seluruh pakaiannya. Dalam keadaan tanpa busana, tubuhnya lalu dilumuri semacam cairan jelly dan disuruh masuk ke dalam sebuah ruangan dimana telah menunggu seorang wanita cantik yang juga tanpa busana. Mereka lalu mengadakan hubungan seksual. Rupanya wanita itu salah seorang alien. Kemudian, pakaian Antonio dikembalikan, lalu ia diturunkan. Setiba di rumah ia sadar telah kehilangan waktu selama empat jam.

Kasus Barney dan Betty Hill, 1961

Kasus ini dikenal dengan *Hill Abduction* atau *Zeta Reticuli Incident*. Pada bulan September 1961, pasangan Barney Hill dan Betty Hill pernah diculik oleh *alien* di sebuah jalan raya New Hampshire, Amerika Serikat, dalam perjalanan pulang se usai liburan. Di jalan itu, mereka melihat seberkas cahaya



Barney dan Betty Hill menunjukkan bentuk UFO yang menculik mereka.

bergerak dengan cepat dan mendekati mobil yang mereka naiki. Pasangan ini sempat keluar dari mobil untuk melihat benda bercahaya tersebut. Ketika benda terbang aneh itu menghilang, mereka kembali masuk ke mobil dan melanjutkan perjalanan menuju rumah mereka. Begitu sampai di rumah, mereka sadar bahwa mereka telah terlambat dua jam. Artinya mereka kehilangan waktu selama dua jam.



Sketsa wajah alien berdasarkan keterangan yang dikemukakan Betty Hill.

Di bawah pengaruh hipnosis, mereka dapat menceritakan bahwa mereka diajak masuk ke dalam wahana UFO dan bertemu dengan para *alien*. Salah satu *alien* menunjukkan sebuah peta bintang berukuran besar kepada mereka. Oleh Marjorie Fish – seorang guru di Ohio, gambar peta yang diberikan oleh Betty Hill ia pelajari. Perlu waktu bertahun-tahun hingga akhirnya Fish sampai pada kesimpulan bahwa peta tersebut menginformasikan planet asal *alien* yang berada pada bintang Zeta Reticuli.

Kasus Pascagoula, 1973

Kasus ini dialami oleh Charles Hickson dan Calvin Parker ketika sedang memancing di sungai Pascagoula di Mississippi, Amerika Serikat. Mereka mendengar suara deru dan melihat ada cahaya biru memancar. Tiba-tiba mereka melihat sebuah wahana berbentuk bola *rugby* yang jaraknya sekira 100 kaki mendekati mereka. Wahana itu mengambang kira-kira 14 inci di atas tanah.



Alien yang muncul di sungai Pascagoula

Lalu sebuah pintu terbuka dan muncul tiga sosok makhluk asing mirip manusia, tingginya sekira lima kaki. Kulit mereka berwarna abu-abu dan berkerut. Mereka mengambil Charles dan Calvin ke dalam wahana. Baik Charles maupun Calvin merasa tubuh mereka lumpuh dan mati rasa. Charles ingat bahwa di dalam wahana, tubuh mereka mengambang setinggi kira-kira lima kaki di atas lantai wahana. Tubuh mereka sepertinya dipindai. Calvin sendiri tidak ingat apa yang terjadi di dalam wahana asing itu (ia mampu menceritakan secara detail setelah



Charles Hickson dan Calvin Parker.

melakukan regresi hipnosis). Sekira 20 menit kemudian, mereka dikembalikan pada posisi semula di tepi sungai.

Charles Hickson menuliskan kisahnya dalam sebuah buku berjudul *"Contact at Pascagoula"* yang terbit tahun 1983. Sementara itu Calvin Parker justru bersembunyi dari publik.

Kasus Travis Walton, 1975

Pada 5 November 1975, Travis Walton, seorang penjaga hutan warga kota Snowflake Arizona, Amerika Serikat, diculik oleh UFO. Peristiwanya terjadi pada petang hari sekira pukul 18.00 ketika Travis Walton dan lima rekan kerjanya sedang dalam perjalanan pulang setelah seharian penuh bekerja di hutan.



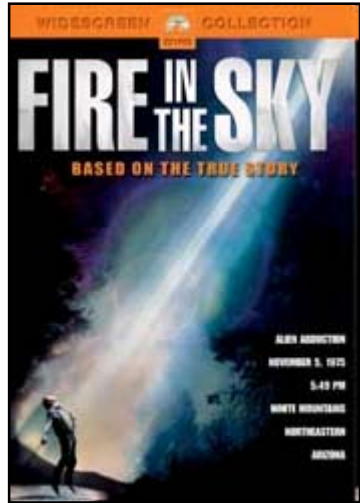
Travis Walton

Mereka melihat sebuah cakram mengambang di udara berdiameter 20 kaki dan tinggi 8 kaki. Travis yang diliputi rasa penasaran mendekat hingga tepat di bawah cakram itu. Kelima rekannya memperingatkannya supaya ia tidak mendekat karena cakram itu lambat laun mengeluarkan bunyi gaduh. Namun terlambat, sebuah sinar hijau dan biru menyambarnya. Seketika tubuh Travis lenyap, begitu pula dengan cakram misterius itu. Kelima rekannya yakin bahwa Travis telah tewas.

Keesokan harinya pencarian besar-besaran dilakukan oleh warga untuk mencarinya. Akhirnya, Travis ditemukan lima hari kemudian di sebuah pom bensin di kota Heber, Arizona. Kepada saudara tirinya, ia mengatakan bahwa ia pergi selama beberapa jam saja.

Di bawah pengaruh hipnosis, ia menceritakan bahwa ia berada di atas sebuah ranjang yang biasa digunakan di rumah

sakit. Ia mengatakan bahwa tiga sosok asing berpakaian oranye mengelilinginya. Mereka bukan manusia. Tinggi mereka tidak lebih dari lima kaki, berkepala botak tanpa ada rambut. Kepala mereka melengkung ke atas dan sangat besar. Mata mereka berwarna coklat dan sangat besar. Terdapat hidung, mulut dan telinga yang berukuran kecil. Mereka melakukan serangkaian pemeriksaan medis kepadanya.



Ilustrasi saat Travis Walton ada dalam UFO

Pada tahun 1978, Travis Walton menerbitkan buku berjudul *"The Walton Experience"* yang kemudian diterbitkan ulang pada tahun 1993 dengan judul *"Fire in the Sky"* – sama dengan judul film yang mengangkat kisahnya.

Kasus Allagash, 1976

Kasus ini terjadi pada 20 Agustus 1976 dan dialami oleh empat orang pemuda, Jack dan Jim Weiner, Charlie Foltz serta Chuck Rak, yang sedang berkemah di hutan rimba Allagash di negara bagian



Jack & Jim Weiner, Charlie Foltz, Chuck Rak

Maine, Amerika Serikat. Mereka mengatakan melihat seberkas cahaya aneh di langit. Melalui serangkaian hipnosis, mereka dapat mengingat bahwa mereka diculik dari perahu kano menuju ke dalam sebuah wahana. Di sana, urine, darah, cairan semen dan kulit mereka diambil oleh sosok asing yang menurut mereka mirip dengan serangga. Sepertinya cairan dan kulit itu digunakan sebagai sampel untuk semacam pengujian medis. Melalui telepati keempat orang itu diberitahu oleh para *alien* untuk tenang dan mereka tidak akan disakiti. Setelah peristiwa itu, masing-masing dari mereka mengalami kejadian aneh seperti melihat cahaya aneh di langit, mendengar suara bisikan asing, mimpi yang aneh, dan lain-lain.

Kasus Whitley Strieber, 1985

Novelis terkenal Amerika Serikat, Whitley Strieber pernah mengalami diculik oleh *alien* dari pondoknya di utara negara bagian New York, Amerika Serikat. Peristiwa itu terjadi pada 26 Desember 1985. Ia menyebut para *alien* itu sebagai “*the visitor*”.



Whitley Strieber



Menurutnya sebutan itu lebih bersifat netral karena menurutnya mungkin saja para *alien* itu tidak berasal dari luar angkasa.

Whitley mampu mengingat peristiwa yang ia alami setelah mengikuti serangkaian regresi hipnosis. Ia menuliskan pengalamannya dalam buku “*Communion*” (terbit tahun 1987) dan tiga buku lainnya yaitu “*Transformation*” (tahun 1988), *Breakthrough* (tahun 1995), dan *The Secret School* (tahun 1996). Ia juga menuli sejumlah buku lainnya.

Kasus Linda Cortile atau Linda Napolitano, 1989

Terjadi pada tanggal 30 November 1989, kira-kira jam 03.00 pagi di sekitar jembatan Brooklyn di kota New York, Amerika Serikat. Linda Cortile, seorang ibu rumah tangga yang tinggal bersama suami dan dua orang anak, melayang keluar dari jendela apartemennya di lantai 12 yang tertutup menuju sebuah wahana UFO yang berkilaunan bersama tiga *alien* ras Grey.

Linda waktu itu baru saja selesai mencuci baju dan ingin tidur. Tiba-tiba ia mengalami lumpuh atau *paralysis* dan melihat ada tiga *alien* berdiri di kamarnya. Ia berusaha melempar bantalnya ke arah sosok-sosok asing itu namun tiba-tiba ia merasa semuanya menjadi gelap. Ia pingsan. Suami Linda yang tidur disampingnya tertidur pulas dan tidak tahu apa yang terjadi waktu itu.



Linda Cortile

Kasus ini sangat menarik, pertama, karena terdapat nama Javier Perez de Cuellar, Sekretaris Jenderal PBB dan Perdana

Menteri Kanada Brian Mulroney yang konon menyaksikan peristiwa itu dari mobil mereka yang waktu itu sedang melintasi jembatan. Kedua, peristiwa itu dilihat oleh sejumlah saksi di sekitar tempat kejadian yang beberapa diantaranya telah melaporkan kepada ufolog Budd Hopkins (Ia mengulas kasus ini dalam bukunya “*Witnessed: The True Story of the Brooklyn Bridge Abduction*”, terbit tahun 1996). Hingga kini kasus ini masih menjadi bahan perdebatan di kalangan ufolog dunia apakah betul-betul terjadi atau sekedar tipuan.

3. Beberapa peristiwa yang terjadi di Indonesia

Banyak kasus *alien abduction* terjadi di luar negeri. Lalu bagaimana dengan di Indonesia? Ternyata fenomena penculikan manusia oleh *alien* juga terjadi di sini. Berdasarkan laporan yang masuk ke BETA-UFO Indonesia, ada sejumlah orang Indonesia yang mengalaminya. Sebagian informasi diperoleh dari laporan langsung para korban kepada BETA-UFO Indonesia, sebagian lainnya diperoleh melalui sumber sekunder seperti buku, surat kabar, majalah dan publikasi melalui internet.

Jenny Randles, penulis buku UFO dari Inggris serta mantan direktur investigasi pada *British UFO Research Association* (BUFORA) pernah mengatakan bahwa Indonesia sebenarnya mempunyai beberapa kasus, hanya saja karena tiadanya *network* atau jaringan, informasi itu tidak sampai ke komunitas UFO di Barat.

BETA-UFO Indonesia telah mendata sejumlah kasus yang diduga kuat merupakan kasus penculikan manusia oleh *alien*. Selain itu terdapat sejumlah kasus penculikan oleh entitas asing lainnya yang merupakan bagian dari kultur Indonesia dan

bersifat *supernatural*, atau disebut sebagai *urban legend*. Misalnya manusia yang diculik jin atau makhluk halus lainnya, atau kasus manusia yang hilang selama beberapa hari lalu kembali dalam keadaan linglung, serta banyak kasus lainnya yang sampai kini belum dapat dijelaskan.

Berikut kasus-kasus yang diindikasikan merupakan fenomena *alien abduction* yang terjadi di Indonesia yang telah didata oleh BETA-UFO Indonesia:

Kasus Penculikan Pangu, Juli 1959

Kasus ini terjadi di pulau Alor pada bulan Juli 1959. Purnawirawan polisi yang waktu itu menjabat sebagai kepala kantor polisi setempat, Alwi Alnadad, melaporkan bahwa seorang anak bernama Pangu yang berumur 6 tahun diculik oleh enam “orang asing”. Rambut mereka putih berombak, sebagian memiliki janggut. Mereka berpakaian biru tua berlengan panjang dan berkrah tinggi, dan bersepatu lars hitam. Mereka juga mengenakan ikat pinggang dan terselip di sana sebuah tongkat



berbentuk silinder berwarna keabu-abuan. Pangu diculik dan dilepaskan kembali 24 jam kemudian dalam keadaan linglung di tengah-tengah ladang. Menurut Pangu, tinggi tubuh mereka “Kalah tinggi dengan dokter Jerman yang suka datang kemari”. Ia mengalami sejumlah pemeriksaan medis. Ia juga sempat ditawarkan makanan oleh tapi ia menolaknya karena tidak mengenal makanan itu.

Kasus Penculikan Kak Tut, 1963

Peristiwa ini terjadi pada tahun 1963, pada malam hari ketika seorang pria 30an tahun yang dipanggil Kak Tut berangkat ke sawah mencari belut. Waktu itu Gunung Agung sedang meletus.

Ketika ia tiba di sawah yang berada di kaki Gunung Batukaru - Tabanan, tiba-tiba ia merasa suasana berubah menjadi terang seperti siang. Sepertinya Matahari telah berada pada posisi di atas kepala, padahal ia yakin waktu itu ia dalam keadaan sadar dan tidak tidur. Ia ingat bahwa ia sedang keluar pada malam hari. Beberapa detik sebelum suasana mendadak menjadi terang, ia sempat menyaksikan sebuah bulatan berbentuk oval bercahaya putih terang benderang menyilaukan mata. Ia selalu menyebut bulatan terang tersebut sebagai Taluh Hyang Widi (Telur Tuhan). Bulatan tersebut melayang di atas puncak Gunung Batukaru dan beberapa saat kemudian terbang dengan kecepatan tinggi menuju puncak Gunung Agung yang sedang mengeluarkan lahar. Menurut Kak Tut, bulatan tersebut lenyap masuk ke kawah Gunung Agung dalam beberapa detik, padahal jarak antara kedua gunung tersebut sangat jauh. Karena hari telah siang, Kak Tut memutuskan untuk pulang tanpa membawa tangkapan belut.

Kejadian ini merupakan fenomena *missing time* atau kehilangan waktu yang lazim terjadi pada peristiwa penculikan manusia oleh *alien*. Korban tidak dapat mengingat apa yang ia alami ketika mengalami *missing time*.

Kasus Machpud, 1969

Pada bulan Juni 1969, Machpud, seorang pria berumur 27 tahun, bertemu dengan “seorang wanita asing yang cantik” di

Banjar, Jawa Barat. Wanita itu “membimbing”-nya masuk ke “rumah”-nya. Rumah tersebut memiliki satu ruangan yang besar yang dipenuhi dengan cahaya terang yang aneh. Wanita itu lalu mengajaknya untuk berhubungan badan. Machpud lalu pingsan.

Beberapa waktu kemudian, ia ditemukan dalam keadaan tidak sadarkan diri dan tidak berpakaian oleh seorang pejalan kaki yang melintasi hutan Gunung Babakar. Pakaianya berserakan di atas sebuah pohon. Peristiwa ini mengindikasikan bahwa Machpud pernah diculik oleh entitas asing. Sepertinya entitas asing itu mengambil contoh spermanya. Kasus ini ditulis oleh Jenny Randles dalam bukunya *“The Complete Book of Alien & Abductions”* (2000)

Kasus Sudjana Kerton, 1979

Seniman (almarhum) Sudjana Kerton yang tinggal di Dago Pakar, Bandung sering menyaksikan piring terbang yang menyorotkan sinar-sinar aneh di rumahnya. Pada suatu malam, ketika sedang tiduran di beranda rumah, ia bermimpi didatangi oleh dua sosok makhluk asing mirip robot. Mereka menyorotkan sinar ke sekujur tubuhnya, sehingga ia mengalami apa yang disebut sebagai *sleep paralysis* atau kelumpuhan dalam tidur dimana ia tidak dapat menggerakkan tubuhnya.



Sudjana Kerton

Kedua makhluk itu membimbingnya masuk ke sebuah wahana yang mengambang di atas tanah. Tiba-tiba ia telah berada di sebuah tempat yang seluruhnya berwarna putih. Ia berjumpa

dengan empat orang *alien* berwarna putih yang tinggi tubuhnya kira-kira tiga meter. Mereka mirip orang Mongol, karena memiliki mata sipit yang kedua ujungnya mencuat sedikit ke atas. Mulut mereka tampak sekadar garis tipis yang melintang, hidung berbentuk tajam, dan kepala mereka botak tanpa ditumbuhi rambut.

Tiba-tiba semuanya menjadi putih dan mendadak ia terbangun. Ia terkejut mendapati kedua kakinya berlumuran lumpur. Lebih terkejut lagi ia melihat ada sejumlah jejak kaki asing di tanah pekarangannya. Kejadian itu diabadikan Sudjana lewat lukisan bertajuk “Mimpi UFO”, dan bekas tapak kaki itu dituang gips dan dicetak. Sayang, setelah disimpan sekian lama, gips berbentuk kaki *alien* itu kini hilang. "Mungkin terbang saat studio ini direnovasi, pada 1998," kata Tjandra Kerton, putri Sudjana Kerton, yang juga beberapa kali melihat UFO.

Sudjana Kerton sebenarnya sudah sering melihat UFO sejak 1953, saat ia tinggal di Colorado, AS. Kejadian makin sering dialami saat ia pulang ke Indonesia, pada 1976, dan mendirikan studio Sanggar Luhur. Hasil penglihatannya itu dituangkan dalam lukisan minyak di atas kanvas bertajuk “Kerton Lihat UFO” yang dibuat pada 1978.

Kasus Andi Indiyanto, Bandung, 1992

Kasus Andi Indiyanto terjadi pada tahun 1992. Ketika berada di Bandung di rumah salah seorang kawannya, ia merasa diambil oleh makhluk asing. Waktu itu ia melihat samar-samar tempat yang serba putih dan tempat duduk yang ia tempati berwarna hijau terang. Meskipun dalam keadaan setengah sadar, ia ingat ada seseorang yang duduk di sebelah kanannya.

Selang beberapa menit kemudian ia melihat ada tiga sosok berwajah aneh berkepala bulat yang memiliki mata kecil dan

berhidung mancung dengan mulut yang kecil. Badannya tertutup kain putih seperti jubah. Mereka mengamati dirinya serta seseorang yang ada disebelahnya. Sepertinya tangannya dipasang semacam perangkat berbentuk bulat lonjong. Belum sempat mengetahui lebih jauh, tiba-tiba ia sudah berada di dalam kamar temannya.

Kasus Ny. Ida, Bandar Lampung, 1993

Peristiwa yang terjadi pada bulan Juli tahun 1993 ini dialami oleh seorang wanita yang menyebut dirinya sebagai Ny. Ida (nama samaran). Waktu itu ia sedang hamil anak ketiga dan usia kehamilannya sudah tujuh bulan.

Malam itu suaminya sedang ronda dan anak keduanya yang masih kecil ikut serta karena selalu menangis. Ketika hendak memejamkan mata, tiba-tiba segumpal asap putih mengepul di depan lemari pakaian yang terletak tepat di ujung tempat tidur. Posisi kakinya waktu itu ke arah lemari sehingga ia dapat melihatnya dengan jelas. Gumpalan asap itu lalu berubah bentuk menjadi sosok yang menyerupai manusia namun tubuhnya lebih tinggi dan lebih besar dari manusia. Ia lantas ingin berteriak, namun sepertinya suaranya tersekat di tenggorokan. Ia merasa sekujur tubuhnya mendadak kaku dan mengeluarkan keringat dingin. Ny.Ida hanya bisa berkemat-kamit menyebut *Asma* Allah, tapi makhluk itu tetap saja berdiri di sana Tubuhnya yang lebar hampir menutupi seluruh permukaan lemari pakaian. Sedangkan kepalanya nyaris menempel di loteng.

Lalu, makhluk tinggi besar itu mendekati Ny.Ida. Sebelum mendekat, makhluk itu merapatkan kedua telapak tangannya di depan dada dan menundukkan kepala, seakan memberi hormat. Lalu Ny. Ida digendong oleh makhluk itu dan dibawa terbang meninggalkan rumah. Ny. Ida mengatakan bahwa ia

melihat gunung-gunung, lembah, laut dan taman yang sangat indah.

Begitu sampai di rumah, Ny. Ida melihat makhluk berjubah itu kembali menyatukan kedua telapak tangan di depan dada dan menundukkan kepala, seperti memberi hormat, lalu menghilang.

Kasus Mr.X-1, Cirebon, 1994

Seorang pria asal Cirebon, Jawa Barat, (selanjutnya disebut sebagai Mr.X-1) mengatakan bahwa ia pernah diculik oleh makhluk asing ketika ia berusia 12 tahun. Suatu hari, ia pergi bersama teman-temannya ke sebuah kebun tebu. Ketika menyusuri tanaman tebu, sebagian batang tebu menghalangi jalannya, menyebabkan ia terpisah dari teman-temannya.

Tiba tiba ia melihat tujuh makhluk seperti anak kecil sedang mengerumuni sebuah pohon tebu. Makhluk itu tingginya kira-kira sepinggangnya dan badannya sangat kurus. Kepalanya besar sekali kira-kira sebesar kepalanya. Tubuh mereka berwarna abu abu keperakan dan agak kusam.

Ia terkejut dan mencoba untuk berlari. Tapi makhluk-makhluk itu melihat dirinya. Tiba tiba ia merasa kepalanya panas dan terlihat cahaya biru keperakan yang sangat menyilaukan mata. Setelah itu ia tidak ingat lagi apa yang terjadi. Ia hanya ingat ketika sadar, hari telah malam. Ia berada di pinggir sungai yang berada di dekat kebun tebu. Lalu ia bangkit untuk pulang. Tapi ia merasa perutnya di bagian atas sangat sakit (sakit itu baru hilang kira-kira seminggu setelah kejadian). Sesampai di rumah, seluruh keluarganya terkejut melihatnya. Mereka berkata bahwa ia telah meninggalkan rumah selama dua minggu.

Kasus Mr.X-2, Bandung, 1998

Seorang pria yang tidak disebutkan identitasnya (selanjutnya disebut Mr.X-2) pernah diculik oleh makhluk asing dari rumahnya di sebuah kompleks perumahan di Bandung Utara pada 2 April 1998. Suatu malam yang gerah, ia tiduran di genteng (atap) rumahnya. Ketika bangun waktu subuh, ternyata ia ada di halaman belakang rumah. Ia mendapati adanya luka sayatan di bagian dada. Luka goresan itu panjangnya sekira 25 cm, tidak dalam, dan tidak ada darah di kulit maupun di kaos yang ia kenakan. Ia juga mendapati bagian tengkuknya terdapat bisul-bisul dan gatal. Rasa gatal di kulitnya baru hilang dua hari.

Seorang dokter mengatakan bahwa luka goresan atau luka kecil adalah hal yang wajar. Bisa jadi itu karena adanya pembuluh yang pecah dengan sendirinya. Yang aneh ialah gatal-gatal di tengkuk karena Mr.X-2 tidak punya alergi terhadap apapun. Darahnya juga diteliti dan ia juga sudah diberi sejumlah vitamin dan antibiotik, termasuk disuntik dengan antibiotik. Dokter untuk sementara menyimpulkan bahwa gatal-gatal itu disebabkan gigitan serangga.

Mr.X-2 mengatakan bahwa malam itu ia bermimpi melihat ada cahaya terang.

Kasus Gatot Tri R., Surabaya , 2000

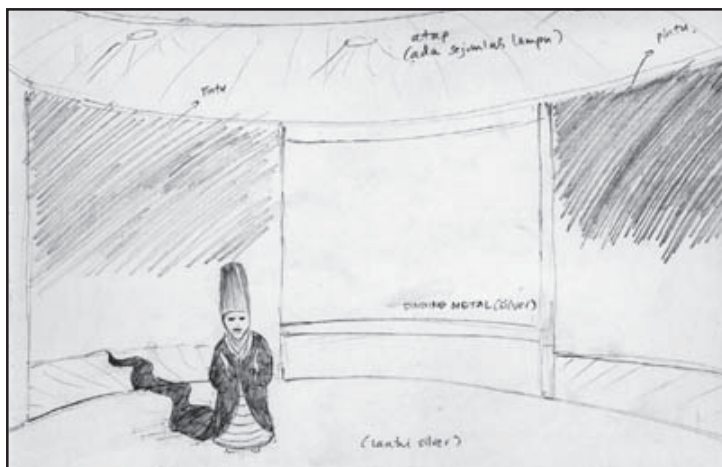
Gatot Tri R. sebenarnya pernah mengalami beberapa kali perjumpaan dengan makhluk asing. Salah satu peristiwa yang dialami Gatot terjadi kira-kira bulan Juni tahun 2000. Sesaat setelah merebahkan diri ke tempat tidur, sekitar jam sepuluh malam, tiba-tiba ia merasa tubuhnya terangkat ke atas dengan cepat dan sudah berada di dalam sebuah wahana.



Gatot Tri R.

Gatot kemudian keluar dari sebuah bilik yang sepertinya *elevator* yang “menarik”-nya dari bumi. Dia melihat ada ruangan di depannya berbentuk melingkar atau bundar yang memiliki tiga atau empat pintu. Atap ruang bundar itu melengkung ke atas dan ada cahaya terang. Terdapat lorong melengkung di bagian kanan kiri yang cahayanya redup. Lalu ia masuk ke ruang bundar yang lantai dan dindingnya seperti logam. Di sana dilihatnya sesosok makhluk kecil berwarna kehijauan mendongak menatapnya. Makhluk itu mengenakan semacam topi atau mungkin helm kaca. Makhluk itu memiliki ekor.

Karena takut, Gatot kembali menuju bilik di mana ia pertama kali keluar. Bilik itu berukuran kecil yang meskipun gelap terasa lumayan nyaman. Ada satu jendela yang nampak di bawahnya lengkungan bumi yang cantik serta bintang-bintang di angkasa. Rupanya ia berada di ruang angkasa.



Ruangan dan makhluk yang dilihat Gatot saat di sebuah wahana asing.

Dalam keadaan panik, sebuah tuas yang terlihat ada di bawah jendela secara spontan ditekannya ke bawah. Lalu ia merasakan gerakan turun dengan cepat. Bintang-bintang di luar jendela terlihat seperti garis-garis dan gerakan turun semakin deras hingga ia merasakan dada atau jantungnya serasa mau pecah. Tiba-tiba saja Gatot sudah berada di ranjang dan bangkit seketika dengan nafas tersengal-sengal.

Kasus Michael Gumelar, Surabaya, 2002



Michael Gumelar

Kasus ini terjadi tahun 2002 ketika Michael Gumelar tinggal di Surabaya. Ia tidak ingat tanggal dan bulannya namun terjadi pada suatu malam, kira-kira pukul 02.00 WIB. Ia ingat tubuhnya terangkat ke atas dengan sangat cepat. Tiba-tiba saja ia telah berada di dalam sebuah ruangan di dalam wahana. Di tengah ruangan ia melihat makhluk asing yang bentuknya seperti ikan buntal, namun tidak berduri. *Alien* itu mengambang tanpa sayap dan rupanya ia yang mengendalikan kemudi wahana.

Suasana di dalam ruangan redup. Bagian dalam wahana serba bulat namun nyaman, sangat berbeda dengan ruangan di dalam kokpit pesawat. Panel-panel di dalam wahana itu memancarkan cahaya. Di tempat lain ia melihat ada tiga



Sosok yang dilimat oleh Michael Gumelar

sosok *alien* mirip manusia. Rambut mereka berwarna putih, namun warna kulit mereka berbeda, ada yang coklat, merah muda dan kuning. Mereka seperti manusia Bumi berusia 25 tahunan.

Michael lalu masuk ke dalam ruangan lain dan melihat dua sosok *alien* sedang berbincang. Satu *alien* seperti iguana dan lainnya mirip kodok dengan mulut yang lebar. Ia lalu ingin keluar dari ruangan tersebut. Sebuah tombol ia tekan. Ia terkejut bahwa ruangan seketika berubah bentuk. Di ruang itu ia mulai merebahkan diri dan mendadak tubuhnya mengambang dan mulai tertidur. Ketika sadar, ia sudah kembali ke Bumi.

4. Pendapat pakar UFO Indonesia, J. Salatun



J. Salatun

J. Salatun memberi ceramah tentang “Misteri maraknya manusia yang diculik oleh makhluk UFO” di “Metafisika Study Club” yang diselenggarakan di Hotel Kebayoran Jakarta, 22 Agustus 1999. Berikut penjelasan J. Salatun yang diambil dari makalahnya.

Menurut hasil penyelidikan oleh Dr. Jacques Vallee pada tahun 1969 dari 1247 kasus penyaksian jarak dekat (yaitu yang kurang dari 150m) terdapat 750 kasus pendaratan UFO, termasuk 300 kasus dimana makhluk UFO kelihatan didalam atau didekat wahananya. Wujud makhluk-makhluk UFO berdasarkan tingginya dapat dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a. **Makhluk kerdil.** Tingginya sekitar 1-1,2 meter. Proporsinya seperti manusia biasa, hanya mata, telinga dan

kepalanya lebih besar. Merupakan 60% atau mayoritas dari makhluk-makhluk UFO.

- b. **Makhluk Normal.** Setinggi manusia bumi. Merupakan 30% dari makhluk UFO yang disaksikan.
- c. **Makhluk Raksasa.** Sangat jangkung, mencapai 2 meter atau lebih, dengan roman muka yang sangat jelek. Merupakan hanya 10% dari semua makhluk UFO.

Selanjutnya, J. Salatun menjelaskan bahwa di konferensi pengkajian penculikan di Cambridge, Massachusetts, A.S. pada tahun 1992, ahli Ufologi Inggris Jenny Randles mengemukakan bahwa dalam kasus-kasus penculikan dijumpai tiga kelompok makhluk UFO, yaitu:

- 1. Si kelabu yang pendek, bogel dan berkulit kelabu, seperti banyak disaksikan di Amerika Serikat.
- 2. Nordik, yang tinggi, berambut pirang, matanya biru dan seperti kucing.
- 3. Seperti manusia yaitu tingginya dan penampilannya seperti manusia dan sering tampak berjenggot.

Makhluk-makhluk UFO yang dijumpai di Indonesia selama ini ada 5 kasus, yaitu:

1. Sekitar tahun 1946 di pantai Kenjeran, Surabaya. Seorang anak perempuan dari keluarga nelayan memergoki 2 sosok yang dikira orang Jepang. Mereka lari terbirit-birit ke sebuah wahana berbentuk bulat yang dibuat dari logam yang diparkir di pantai. Rupa-rupanya begitu kepergok, anak itu berbalik arah lalu pergi sehingga tidak tahu kelanjutan makhluk-makhluk tadi.

2. Menurut Kolonel Penerbang (Purn.) Daniel Boroh pada tahun 1952 di Sulawesi Utara seorang anak yang sedang

bermain-main di sawah dikejutkan oleh sebuah UFO berbentuk cakram yang mendekatnya lalu melesat keatas dengan suara mendesis. Menurut anak itu yang pucat pasi ketakutan, ia melihat roman muka seseorang yang memandangnya melalui sebuah jendela bulat yang dikelilingi oleh paku-paku keling.

3. Pada tahun 1959 makhluk UFO yang dijumpai di Pulau Alor seperti manusia biasa dengan roman muka yang berwarna merah dan rambut serta jenggot berwarna perak (*platinum-blond*). Bagian belakang kepalanya lancip ke atas entah karena sisiran rambutnya atau entah karena leher bajunya seperti model Kaisar Ming dari komik Flash Gordon. Mengenai tingginya menurut keterangan bocah yang diculik: “*Kalah tinggi dengan dokter Jerman yang suka datang kemari*”.

4. Pada tahun 1964 bersamaan dengan terjadinya penyusupan-penyusupan UFO kedalam Komando Sektor Pertahanan Udara Surabaya maka di daerah Ngliyep, pantai Selatan Malang, dua makhluk UFO yang bulat dan berkaki 4 mendarat pada malam hari di sebuah kebon jagung. Mereka seperti orang bule yang berambut pirang dan berpakaian seperti *astronaut*. Pemilik kebon jagung terbungong ketika ditanya: “Ini jagung?” sebelum tinggal landas lagi.

5. Pada tahun 1980-an makhluk-makhluk yang seperti pygme menculik pelukis Sudjana Kerton dari sanggarnya di Bukit Dago, Bandung dan dibawa ke dalam UFO yang berbentuk cakram.

Jadi dari pengalaman di Indonesia, dari 5 kali perjumpaan dengan makhluk UFO yang dapat dipastikan adalah 3 kasus makhluk UFO yang seperti manusia *Nordic*. Satu kasus yang kerdil sedang satu kasus tidak dapat dipastikan oleh karena hanya tampak roman mukanya melalui jendela.

Tentang modus operandi penculikan oleh makhluk UFO menurut hasil penelitian terhadap 270 kasus oleh Dr. Thomas E. Bullard pada tahun 1987 dapat diadakan rekonstruksi sebagai berikut ini:

Penangkapan: Mula-mula, sering tampak UFO, disertai oleh efek-efek elektromagnetik atau fisik terhadap rumah atau mobil. Tidak selalu jelas bagaimana cara memasuki UFO (fenomena “*doorway amnesia*”). Korban-korban penculikan akhir-akhir ini sering cerita tentang bagaimana melayang menembus dinding atau jendela lalu disedot berkas cahaya dari UFO. Dalamnya UFO dilaporkan terang tapi pendar, kamar-kamarnya bulat atau melengkung. Bersih seperti sebuah klinik. Yang diculik ditelanjangi, kadang-kadang dipaksa, dan dimandikan atau diceburkan ke dalam cairan. Ada pula yang dibikin tak dapat bergerak seperti telah ditotok oleh jago kungfu. Sering dilaporkan adanya makhluk kerdil abu-abu, kadang-kadang bersama makhluk-makhluk lebih jangkung.

Pemeriksaan: Alat mirip kamera sinar X dapat dipergunakan terhadap yang diculik, dan rupa-rupanya memeriksanya secara fisik yang menyakitkan, dan menurut beberapa orang, juga secara mental. Alat-alat lain dimasukkan kedalam lubang, lebih sering guntingan kuku, kulit atau “implantasi” dimasukkan atau dikeluarkan dari badan yang diculik. Para korban percaya itu adalah alat pelacak. Korban-korban lain melaporkan menjadi kelinci percobaan perkawinan silang. Komunikasi oleh makhluk-makhluk antariksa umumnya dengan telepati atau bahasa inggris yang terputah-putah atau bahasa Spanyol.

Konferensi: Sesudah pemeriksaan, para korban dialog dengan makhluk-makhluk antariksa sebelum meninggalkan UFO. Para korban ingin membawa perlengkapan dalam UFO sebagai bukti perjumpaan tersebut, tapi tak bisa karena UFO

melarangnya. Ada juga yang diberi tanda mata oleh makhluk UFO. Kadang-kadang diberi pesan-pesan arif bijaksana atau pesan untuk umat manusia. Mereka sering dihipnotis supaya lupa pengalaman penculikannya.

Keliling: Para korban penculikan kemudian diajak keliling UFO secara menyeluruh atau terbatas. Kadang-kadang meliputi perjumpaan dengan anak-anak bayi hibrida makhluk UFO dengan manusia bumi. Mereka menerangkan bahwa orok-orok hibrida itu tidak dapat bertahan hidup di bumi.

Kunjungan ke planet asal UFO: Beberapa korban penculikan dibawa ke planet asal UFO, atau pangkalan mereka di sini atau planet lain. Sejak 1980 adegan tersebut sering diganti dengan proyeksi adegan-adegan tentang masa depan bumi kita, atau planet asal UFO.

“Theophany”: Bertemu sosok, makhluk atau manifestasi lain yang tampaknya berasal dari langit. Disini disampaikan pesan-pesan yang arif atau yang Mesrianik.

Kembali: Korban penculikan ditransfer langsung dari UFO atau melayang kembali ke tempat semula. UFO lalu pergi dengan cepat.

Akibat: Sesudah UFO pergi dan perjalanannya selesai, korban baru sadar bahwa apa yang seperti terjadi beberapa menit, ternyata beberapa jam atau bahkan hari telah berlalu. Mereka tidak ingat pengalamannya, gejala ini disebut “*time loss*” atau “*missing time*”.

Hari-hari atau minggu-minggu berikutnya, mereka diganggu mimpi-mimpi buruk yang berhubungan dengan UFO, gejala-gejala fisik dan emosional juga dapat timbul. Dr. Jacques Vallee

mensinyalir bahwa gejala-gejala pasca penculikan itu mirip dengan pasien penderita penyakit epilepsi.

Orang-orang yang sudah berhubungan dengan makhluk UFO juga dapat mengalami “*contactee syndrome*”, yang gejalanya antara lain merasa menjadi perantara dengan makhluk UFO, merasa harus meneruskan pesan-pesan dari mereka kepada umat manusia yang biasanya berisi kecaman terhadap keadaan di bumi disertai himbauan atau ancaman untuk memperbaiki diri jika tidak mau musnah dalam perang nuklir.

Ekses terburuk dari “*contactee syndrome*” adalah jika ia berkembang menjadi “kultus UFO” yang fanatik dan tidak rasional yang telah menjurus kepada bunuh diri massal karena ilusi atau delusi akan diselamatkan oleh UFO. Akibat lain ialah hilangnya kepercayaan diri gara-gara terbius oleh hipotesa intervensi luar bumi.



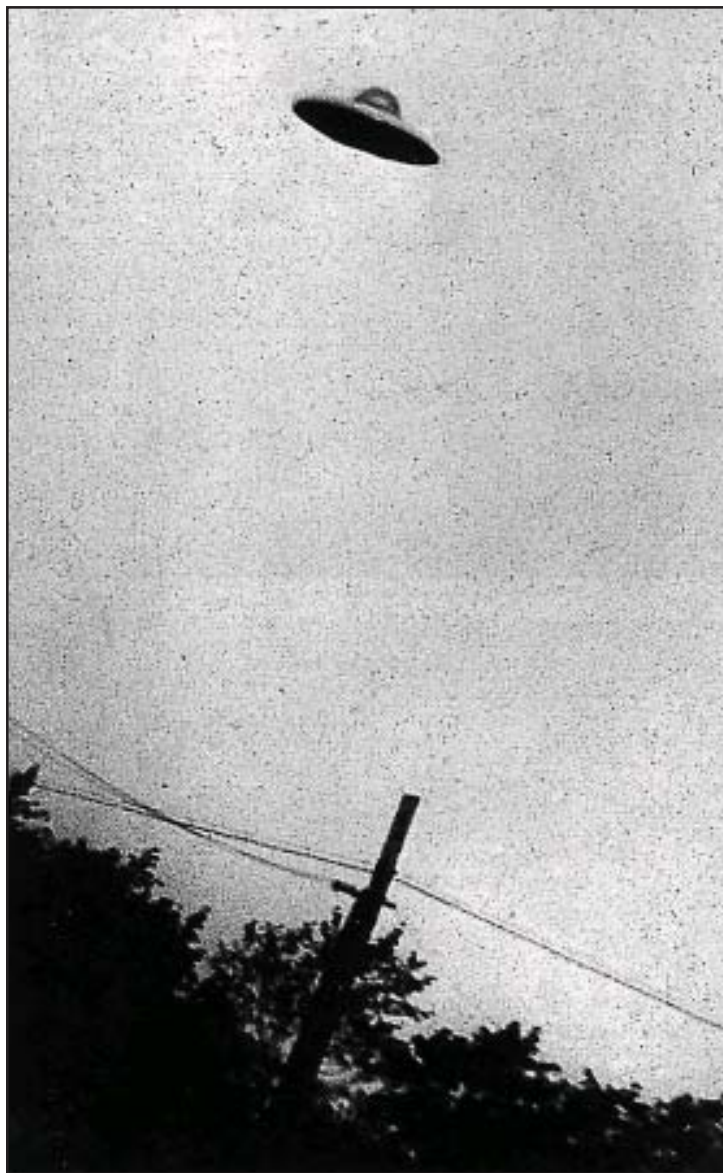
Sebuah model *alien* yang diperagakan di museum UFO di Roswell



Ketika Perang Dunia II, dilaporkan banyak sinar misterius di langit yang disebut "*Foo Fighter*" yang asal-usulnya tidak diketahui.



Foto ini diambil oleh Harold Trudel yang mengaku dihubungi makhluk UFO di tahun 1967 di sebelah timur Woonsocket, Rhode Island.



Sebuah UFO difoto di New Jersey pada tanggal 31 Juli 1952.



George Adamski mengaku bertemu dengan makhluk dari planet Venus bernama Orthon yang merupakan alien tipe *nordic*.

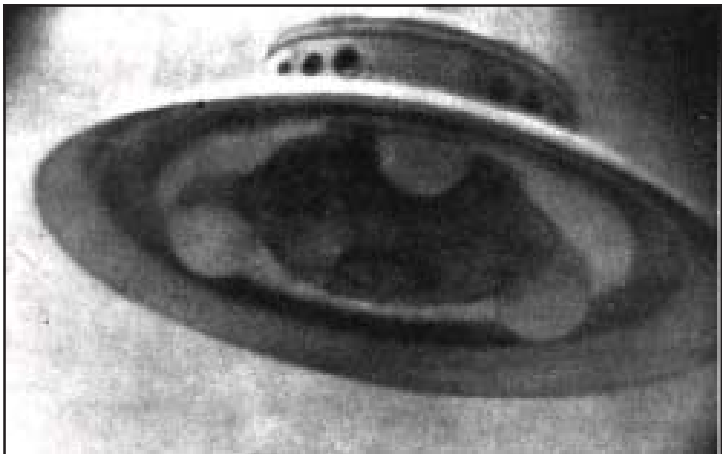


Foto UFO yang dibuat oleh George Adamski pada tanggal 13 Desember 1952 di Palomar, California. Bentuk UFO tersebut mirip dengan Haunebu II yang disinyalir dibuat oleh pihak Jerman di masa Perang Dunia II.



Tiga UFO muncul di Italia pada bulan September 1960.



Foto oleh Ir. Tony Hartono, 22 September 1975, di *Quarters Platform* lantai III kompleks menara pengeboran minyak lepas pantai di ladang minyak Arjuna, 83 km dari pantai Cilamaya, Karawang, Jawa Barat.

Piring terbang di atas Ciamis

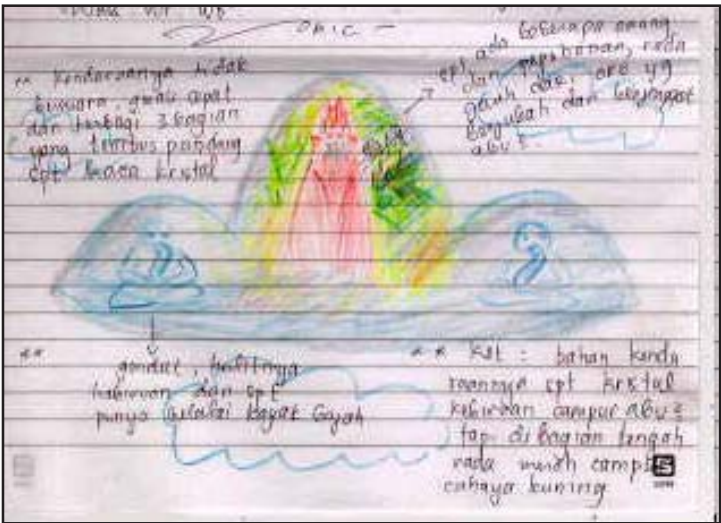
BANDUNG: Sebuah benda mengkilat berbentuk bulat seperti sepasang piring cangkir telah melayang beberapa menit di atas daerah Banjir Lakbok, Ciamis, Sabtu yang baru lalu.

Dengan kecepatan sedang, benda yang diduga piring terbang itu bergerak menuju arah barat. Namun sebelum menghilang wartawan harian *Mandala*, Bandung, Iman Suhirman yang kebetulan berada di tempat tsb. sempat membidikkan tustelnya.

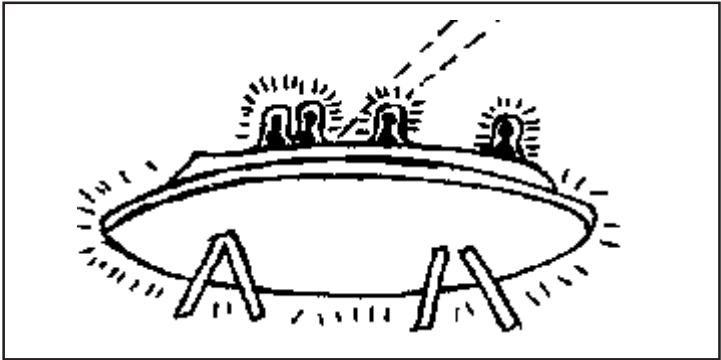
Sebelum peristiwa itu, penduduk beberapa daerah lainnya di Ciamis, seperti penduduk daerah gunung Tanjung pernah menyaksikan munculnya benda serupa yang bergerak dari arah timur menuju lurus ke barat dan kemudian mendarat di daerah persawahan.

Waktu diadakan pengejaran, penduduk hanya menemukan bekas pendaratan yang tanah seperti hangus seperti terkena udara panas luar biasa dalam areal yang membentuk bundar. — KNI

Berita penampakan UFO di Ciamis, Jawa Barat, yang dimuat di harian *Surabaya Post*, Rabu, 31 Januari 1979.



BETA-UFO menerima laporan dari Oriza R. (nama samaran) yang saat itu sedang kuliah di sebuah PTN di Purwokerto. Saat kelas 4 SD (sekitar tahun 1985), di Palembang, antara antara jam 2 sampai 4 sore, ia melihat benda terbang aneh mengambang cepat seperti zig-zag. Ada dua orang gendut berwarna biru perak di kanan kiri pesawat dan orang berjenggot abu-abu, mata sipit, berjubah merah dan bermahkota di tengahnya. Di belakang jubah merah itu, seperti ada pohon pisang, pohon kelapa, bambu, orang-orang barat dan asia. Gambar di atas adalah ilustrasi yang dibuat oleh Oriza R.



Sketsa UFO yang dilihat oleh Father William Booth di Papua, New Guinea tahun 1959. Jika diamati, kesaksian Father Gill ini sepertinya mirip dengan Oriza R. yang bisa melihat makhluk UFO berada di atas wahananya.



Sketsa wajah alien, dibuat berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Barney dan Betty Hill yang mengalami penculikan oleh alien di tahun 1961. Alien ini kemudian dikenal sebagai *greys* yang berasal dari Zeta 2 Reticuli.



Presiden Amerika Serikat, Harry S. Truman (kiri), pada tanggal 4 April 1950 mengatakan, *"I can assure you that, given they exist, these flying saucers are made by no power on this Earth."* Sementara Jenderal Douglas MacArthur di tahun 1955 menyatakan, *"...the next war will be an interplanetary war. The nations of the earth must someday make a common front against attack by people from other planets. The politics of the future will be cosmic, or interplanetary."*



Tanggal 21 September 1988 di depan Sidang Umum PBB, Ronald Reagan berpidato, *"I occasionally think about how quickly our differences world-wide would vanish if we were facing an alien threat from outside this world. And I ask you, is not an alien force already among us?"* Pemimpin Soviet, Mikhael Gorbachev, tanggal 4 Mei 1990 juga mengatakan, *"The phenomenon of UFOs does exist, and it must be treated seriously."*



PBB membahas fenomena UFO pada tanggal 14 Juli 1978. Dari kiri ke kanan: Gordon Cooper, Jacques Vallee, Claude Poher, J. Allen Hynek, Perdana Menteri Grenada Sir Eric Gairy, Sekjen PBB Kurt Waldheim.



Pangau care-taker Komodor Udara Roesmin Nurjadin dalam sebuah surat kepada Yusuke J. Matsumura, tertanggal 5 Mei 1967. menyebutkan, *"UFOs sighted in Indonesia are identical with those sighted in other countries. Sometimes they pose a problem for our Air Defence and once we were obliged to open fire on them."*

Peristiwa penembakan terhadap UFO itu terjadi sekitar bulan September 1964. Nampak dengan mata telanjang maupun lewat radar. Muncul di daerah Surabaya, Malang dan Bangkalan.



Benda terbang aneh ini berhasil dipotret oleh Doris, Sabtu Malam, 5 Mei 2007, sekitar jam 19.00 WIB, dari teras rumahnya di Rumbai, Pekanbaru.



J. Allen Hynek membahas foto UFO yang dipotret oleh George Adamski.



Steven Spielberg dan karakter ET (1982).



Adegan dalam film *Close Encounters of the Third Kind* (1977). Steven Spielberg banyak membuat film tentang UFO seperti *Extraterrestrial* (ET), *Batteries Not Included* (1987), *Artificial Intelligence* (2002), termasuk mini seri *Taken* (2002) serta membuat ulang film *War of the Worlds* (2005).



Julius Perdana

Julius Perdana membuat desain *paper model* Haunebu II, sebuah piring terbang yang konon dibuat oleh pemerintah rahasia Jerman di masa Perang Dunia II, berdasarkan UFO yang jatuh di Jerman di tahun 1936. Jika tertarik membuatnya, rancangan dan petunjuknya bisa diperoleh secara gratis di <http://julescrafter.com>.

Bagian 5

UFO dalam Prosa

UFO sering muncul dalam kisah fiksi ilmiah. Misalnya saja Sidney Sheldon yang pernah menulis “*The Doomsday Conspiracy*” (Konspirasi Hari Kiamat). Sementara itu dari dalam negeri, Eliza V. Handayani juga pernah menulis novel bertemakan UFO dengan judul “Area X: Hymne Angkasa Raya” (2003).

Dari antara banyak penulis yang mendapat inspirasi melalui fenomena UFO, ada seorang yang juga anggota milis BETA-UFO. Dia adalah Ucu Agustin. Ia bergabung dengan milis BETA-UFO sejak 26 Mei 2004.



Ucu Agustin

Ucu Agustin lahir di Sukabumi pada 19 Agustus 1976. Pernah bekerja sebagai wartawan Kantor Berita Radio 68h dan penulis pada sebuah INGO (*International non government organization*) yang bergerak di bidang transformasi konflik. Cerpen-cerpennya sering dimuat dalam berbagai media di Indonesia. Yang menarik adalah, setidaknya ada 3 cerpen karya Ucu Agustin bertemakan UFO dan luar angkasa. Ada yang berjudul “*Origins*”, “*Kanakar*” dan “*Bagaimana Supaya Tidak Diculik Alien?*”

Selain sebagai penulis cerita pendek, Ucu juga membuat film pendek dan film dokumenter. Naskah film dokumenter berjudul “*Class and Death in Jakarta*” yang ditulisnya, memenangkan Jiffest Script Development Competition 2005. Tahun 2006 lalu, dua buku fiksinya diterbitkan. “*Being Ing*” adalah novel pop pertama Ucu Agustin. Gosip terbaru dapat dilihat dalam www.ucuagustin.blogspot.com.

Cara Ucu menuliskan karyanya memang sungguh unik. Seperti dalam cerpen “Bagaimana Supaya Tidak Diculik Alien?”, Ucu bertutur, “Alien datang dari balik keremangan ruang dan waktu, menyergap tiba-tiba, berubah wujud tanpa bisa di duga, menculik spesies manusia satu persatu sampai kelak semuanya terangkut dari dunia dan hilang meniadakan. Yang mereka inginkan hanya satu: memperkosa pikiran. Supaya bisa menjauhkan manusia dari dirinya sendiri, dari jiwa yang dimilikinya.” Sementara itu cerpen “Kanakar” juga memukau dan bisa dibaca di www.ucuagustinprosa.blogspot.com.

Saya memilih cerpen *Origins* untuk ditampilkan. Dalam cerpen “Origins”, Ucu menulis tentang cinta antara manusia dengan *alien* dari Planet Jupiter. Cerpen ini pernah dimuat di Sinar Harapan tanggal 13 Agustus 2005 dan diterbitkan dalam bentuk buku dalam kumpulan cerpennya yang berjudul “Dunia di Kepala Alice & Kisah-kisah lainnya” yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama di bulan September 2006.

Perkenalan saya dengan Ucu Agustin berawal di tanggal 10 Nopember 2002. Saat itu Ucu mengirim email untuk berkoresponden dengan tujuan memuat profil saya untuk majalah Pantau. Sayangnya majalah ini keburu almarhum sebelum tulisan Ucu tentang saya muncul.

Surabaya, 15 Nopember 2007

Nur Agustinus



Oleh: Ucu Agustin

Kisah ini telah kutitipkan pada batu, telah kubisikkan pada nyala lampu. Dan aku hampir saja lupa cerita kalau kau tidak mengajakku menatap larik langit pada senja menjelang petang, sesaat setelah hujan.

Tak ada pelangi, ucapmu. Dan kubilang, Helios tugasnya telah usai. Sebentar lagi malam. Matahari di genggamannya telah ia pindahkan dari jantung langit di atas kita, dia sematkan lagi pada pojokan lain sisi langit di seberang bumi tempat kita berada. Wajar bila warna-warni seusai hujan itu tak kelihatan. Tapi kau ngotot, menurutmu pelangi adalah pemberian dari Yahweh untuk Musa. Diberikan sebagai hadiah saat Sang Nabi berhasil melalui beberapa ujian penuh kepedihan. Yahweh ingin menghibur manusia terpilihnya. Ia gantungkan warna ceria di atas langit. Bila Musa dan umatnya bersedih, mereka bisa langsung bertengadah dan tahu, bahwa akan ada suka cita selepas segala lara. Aku tersenyum mendengar dalihmu. Mirip argumen orang gereja waktu terhina atas dalil Galileo. Bumi itu bulat tidak datar. Pelangi itu muncul karena hukum alam. Hadir bila zat cair tertimpa spectrum cahaya di udara...

Tapi kau ngotot dan aku cuma tertawa.

Lantas kita berdalih tentang lebih banyak hal lagi. Dan kau pun bertanya tentang langit dan pendapatku. Tentang apakah

hanya kita saja makhluk cerdas yang mendiami galaksi ini. Tentang mengapa bintang begitu banyak. Benarkah blackhole melahap setiap cahaya dari semua bintang yang berada atau melintas di dekatnya?

“Apakah Ibu punya pengalaman pribadi tentang segala sesuatu yang berbau luar angkasa?” Wajahnya menatapku penasaran. Dan aku menemukan Origins di mata itu.

Oh, Origins...

Maka kuceritakan padanya tentang kita. Dan dia mengangakan mulutnya sepanjang aku bercerita...

* * *

Ketika malam menyemak dan yang tersisa tinggal lelah yang mengurap, aku pernah bertemu dengan salah satu dari mereka: Origins. Penghuni Jupiter.

Waktu itu ia bertengger di atas pohon kelapa. Dulu, luar pagar rumahku memang rimbun dengan pepohonan besar-besar. Aneh juga bagaimana sampai bisa tumbuh pohon kelapa menjulang di antaranya.

Aku menyaksikannya dari teras beranda. Awalnya aku tak percaya. Tapi benar, dia terbang. Mendatangiku tanpa sayap. Lantas menghujaniku dengan senyumnya yang senyap.

Tidak! Tentu saja tidak!

Kepalanya tidak bundar seperti makhluk E.T yang dibuat Steven Spielberg dalam filmnya. Tangannya tidak panjang seperti bentuk tubuh alien yang ada di Film X-Files atau

mahluk asing luar angkasa di film *The Sign* yang dikreasi oleh sutradara Hollywood berdarah India, *Night Shyamalan*. Tidak, ia tidak memiliki bentuk tubuh alien yang biasa dipersepsikan orang kebanyakan.

Dia sepertinya juga bukan berasal dari ras alien *Lyra*. Dan dari jenis kulit serta besar badannya, sepertinya dia juga bukanlah sejenis alien yang berasal dari ras *Vega*. Tidak! Selain tubuhnya yang lebih jangkung dari aku, dia sama seperti kita. Tangannya dua. Pelipisnya satu. Mulutnya satu. Berdagu. Dan yang jelas ia memiliki hidung dan dua buah biji mata. Tapi sungguh, dia mengaku tinggal di planet *Jupiter* dan pernah pergi ke surga...

Aku tertawa, lantas kutawarkan teh hangat dan kuajak dia bercakap di beranda. Tapi ia memintaku menatap ke arah atap. Dan tiba-tiba kami telah begitu saja berada di sana. “Flop!” Begitu saja kami telah duduk berdua di antara suluran genting-genting. Disiram nuansa kelam malam. Saling tertawa seolah kami telah berteman sejak lama. Tak ada bintang di angkasa. Menyambung pembicaraan sebelumnya, penasaran, kutanyakan di mana letak surga? Suatu hari bila memang lelaki yang berada di hadapanku tidak bercanda, aku ingin menelusuri jejak rutenya. Tak harus melalui agama tapi langsung saja dari berita yang dia bawa. Aku ingin mendapat petanya. Dan tentu saja kalau kabar tentang surga telah kudapat dan arah jalannya telah kutahu, kelak akan kusiapkan segala perlengkapannya. Dalam benakku saat itu, aku membayangkan menjelma jadi tokoh jagoan. Seperti seorang lelaki yang kepalanya dilengkapi aksesoris topi cowboy, menjelajah mencari harta karun, di sebuah film tentang sebuah dunia yang hilang.

Bila harta karun bisa diburu melalui petunjuk peta, mengapa bagi surga tidak berlaku hal yang sama?

Aku ingin tahu bagaimana rasanya jadi penghuni surga, indahkah? Bagaimana rupa bidadari? Apakah juga tersisa bagiku bidadari lelaki yang perkasa? Lembut jenaka dan mampu membuat aku selalu tertawa? Aku ingin terpingkal, tetapi langsung tersadar. Suatu tengat di antara terlena dan jaga yang jarang aku punya.

Namun dalam luapan keingin-tahuanku yang besar, dia menyentuh tanganku. Berbisik lembut di telingaku. Katanya, di surga sama saja. Meski indah tapi semuanya terlalu mudah. Aku menghela nafas, dia rupanya tak suka kehidupan yang teramat menyenangkan. Dia salah satu penghuni galaksi yang juga butuh penderitaan.

Dalam hitungan menit aku merasa menjadi begitu dekat dengannya. Aku merasa mendapat teman. Dalam berbagai cara, entah mengapa aku selalu berpikiran sama. Kebahagiaan sepertinya bukanlah teman yang selalu menyenangkan. Aku butuh hidangan lain, sebuah menu yang lengkap dengan makanan bernama sup penderitaan.

Dan kami pun lantas menjadi demikian akrab. Aku merebahkan kepala di pundaknya dan dia menatap langit yang tak kelihatan. Dia juga bercerita tentang perasaannya. Hal yang membuatnya datang jauh-jauh dari luar galaksi.

Ada sebuah kegelisahan, akunya. Telah bersemayam lama di benaknya.

Ia bertanya tentang benarkah manusia merasa hanya umatnya saja makhluk paling cerdas di semesta? Untuk apakah sebenarnya para ilmuwan berusaha mencari bentuk kehidupan cerdas di luar bumi? Untuk berkompetisi? Dipelajari? Atau hanya sekadar ingin tahu bahwa penghuni semesta bukan

manusia sendiri? Apa yang akan dilakukan bila makhluk-makhluk asing itu benar-benar ada? Bagaimana kalau pencarian mereka hanya sia-sia semata...

Aku terdiam, itu pertanyaan terjanggal yang pernah kudengar. Mengingatkanku pada sebuah berita di Koran. Dalam setahun, Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional Amerika (NASA) bisa menghabiskan dana yang bisa digunakan untuk memberi makan seluruh rakyat Somalia yang kelaparan. Proyek pengembangan interferometer infra merah. Alasannya, teleskop tradisional dan teleskop angkasa Hubble belum dapat membantu pencarian makhluk Extra Terrestrial. Cahaya bintang-bintang menghalangi planet-planet yang mengorbit di dekat bintang-bintang tersebut. Bagaimana kalau pencarian mereka hanya sia-sia semata...

Lelaki itu menatapku, aku berbalik menatapnya, “Bagaimana menurutmu?”

Lelaki di hadapanku tak menjawab. Ia hanya mengulurkan tangan kanannya ke arah tanganku. Memegangnya lama dan tiba-tiba mengangkat tangan kami yang berjalanan ke arah angkasa.

“Jentikkan tangan kirimu,” perintahnya.

Aku mengernyitkan dahiku bingung tapi tak urung kulakukan apa yang dimintanya. Saat bunyi jentik jariku usai, suatu benda yang begitu besar tiba-tiba kulihat menggantung melayang. Mengambang tak jauh dari genting-genting rumah tetanggaku yang berdempetan. Benda itu bercahaya, berbentuk segitiga. Lampu-lampu sorot berukuran besar yang sebelumnya belum pernah kulihat, seperti mendelik mengeluarkan sinar yang menyilaukan. Sama sekali tak terdengar bunyi deru mesin

meski pesawat itu terlihat “menyala”. Seseorang pasti mengoperasikannya di dalam sana.

Aku kesilauan. Tangan kiriku kunaikkan di atas pelipis. Melindungi mata. Tangan kananku masih erat dalam genggaman lelaki yang baru kukenal dalam hitungan jam.

* * *

Bisakah kau terima kenyataan itu?

Awalnya aku sendiri tak mampu. Tapi harus bilang bagaimana lagi?

Aku diperkosa Alien!

Dan kau adalah manusia hybrid, hasil persilangan hubungan itu.

Kau bukan sekadar menganga saat rahasia itu akhirnya kubuka. Kau tak mampu berkata-kata! Mulutmu kau katupkan dan suara nafas berat terdengar mengembus lama... Berkali-kali. Berkali-kali....

“Teruskan Bu...” ucapmu akhirnya. Lemas. Tapi kutahu pikiranmu mulai bertanya-tanya, apakah ceritaku nyata atautkah cuma karangan belaka. Kutahu Kau setengah tak percaya.

Origins dari Jupiter, mengaku tersesat. Ia dan pesawatnya terdorong oleh distorsi medan gravitasi. Telah berusaha mengubah gravitasi menjadi energi yang bisa digunakannya untuk kembali terbang pulang. Tapi ia butuh waktu untuk tinggal sementara. Sembari memperbaiki pesawatnya yang rusak, ia coba mengakrabi bumi. Akulah manusia perempuan pertama yang dilihatnya.

Kau mulai tersenyum mendengar bagian itu. Terdengar seperti kisah-kisah science fiction di TV, ya? Dan kau terus saja tersenyum saat kubilang kalau Origins, seperti juga makhluk luar angkasa lainnya hanya menggunakan tubuh manusia sebagai stasiun saja. Tempat singgah untuk sementara. Aku tak mengenal Ayahmu, sesungguhnya...

Ya, aku hanya bertemu dengan Origins sekali saja. Dan malam setelah aku menjentikkan jari tangan, kami memasuki pesawat miliknya. Begitu luas. Begitu menyenangkan. Begitu terang. Dan kami berciuman. Terus berciuman... Aku tak sadar apalagi yang seterusnya kami lakukan. Aku hanya tahu, bahwa Mang Dimin, pembantu di rumah kakekmu, Ayahku, berteriak begitu ribut. Mengabari kalau dia telah menemukanku.

Aku hilang dua hari dua malam... Hari masih pagi saat aku ditemukan. Aku terbaring di atas genting.

Lantas aku hamil. Kakekmu menjadi begitu ribut. Setiap hari menanyaiku siapa bapak dari janinku. Dan aku hanya bisa menunjuk angkasa. Tentu saja seperti kau, ia juga tak percaya. Nenekmu berhenti bicara padaku, tapi berkali-kali kubilang kalau aku tak pernah berzinah. Maksiatkah hukumnya bila bersetubuh dengan makhluk angkasa luar? Lagi pula aku tak sadar bagaimana cara terjadinya...

Lalu berita itu kubaca. Tertulis, kebanyakan planet ekstrasolar berada terlalu dekat atau terlalu jauh dari bintang induknya. Sehingga suhunya terlalu panas atau terlalu dingin. Dan menurut anggapan para ilmuwan, kondisi itu tidak membuka peluang bagi adanya kehidupan. Itulah salah satu alasan dari dugaan mengapa selama ini para pemburu kehidupan makhluk angkasa luar belum menemukan kontak dengan kehidupan di

luar sana. Namun hal itu tidak berlaku pada planet-planet yang terletak dalam habitable zone dari pusat tata surya. Sebagaimana bumi kita, planet-planet itu memiliki temperatur yang memungkinkan adanya air dalam bentuk cair. Memungkinkan adanya kehidupan. Dan dilaporkan, sedikitnya SETI** menerima enam pesan suara dari angkasa luar dalam lima belas tahun terakhir.

Tentu saja aku senang membaca berita itu. Berharap salah satu pesan suara itu adalah dari Origins, untuk kita.

Sejak saat itu, setiap malam aku menatap langit, mencari Jupiter dan tahu kalau ayahmu bisa memandang kita dan mengawasimu dari atas sana... Melihatmu bertambah besar setiap harinya.

Dan kau memang luar biasa. Tak henti bikin aku kagum sekaligus heran. Kau memiliki indra ke-enam. Kau bisa menyembuhkan orang. Dan kau hanya senyum-senyum saja saat kebenaran aku ceritakan. Apa yang terjadi denganmu? Sungguhkah pada akhirnya kau bisa begitu tenang menerima kenyataan tentang Ayahmu? Tentang siapa sebenarnya dirimu? Nak, Kau adalah Manusia hybrid...

“Sudahlah Bu, hari telah malam. Ayo kita masuk ke dalam rumah, sekarang.” Kau menuntunku. Aku tersenyum haru. Aku takjub melihat kedewasaanmu.

Namun di ujung koridor menuju pintu, kau tiba-tiba menghentikan langkahmu. Mengucap hal yang tak kuduga akan keluar dari mulutmu, “Aku menghargaimu, Ibu. Bila kau ingin menyimpan sendiri rahasia tentang Ayah, aku tak keberatan.

Sejak saat ini, aku tak akan pernah bertanya apa-apa lagi tentangnya...” Dan kulihat tatapan duka di matamu. Seperti tatapan duka mata Origins saat ia bercerita tentang kegelisahannya.

Ah Nak, kau tak percaya padaku?

Origins adalah nama sebuah program Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional AS (NASA) untuk sebuah teleskop yang dibuat dengan memakai sistem interferometer. Sistem dengan gelombang radio, infra merah dan optikal yang dikumpulkan oleh sekelompok teleskop kombinasi terpisah dan terjalin. Diproses komputer untuk mendapatkan rincian citra sumber gelombang. Karena ukurannya yang besar, teleskop ini dirakit di luar angkasa dan disebarkan ke sekitar planet Jupiter yang berjarak 733 kilometer dari matahari.

Search for Extra Terrestrial Intelijen. Berbasis di California. Dengan bantuan superkomputer, teleskop radio bisa sekaligus merekam jutaan sinyal pada jutaan saluran penangkap gelombang yang ada. Proyek pencarian peradaban angkasa luar ini digagas SETI dengan menyebarkan teleskop untuk menangkap gelombang radio. Daerah sebaran, dari observatorium di gurun Mojave, California, hingga laut basah Puerto Rico. Sekitar dua milyar saluran siap menampung gelombangberfrekuensi antara 1.000 megahertz. Sementara komputer akan mencari 15 juta saluran tiap detik untuk mencari sinyal-sinyal intelijen.

(Sumber diambil dari Majalah INFO-UFO dan milis BETA-UFO)



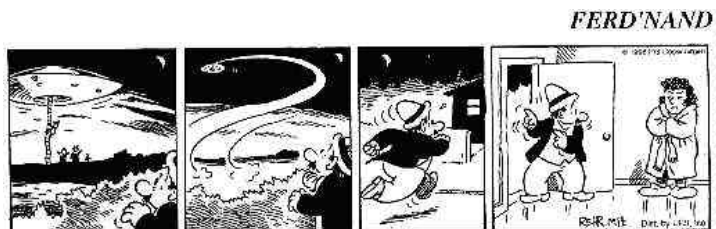
Bagian 6

UFO dalam Budaya Populer

Scully: "Mulder, I've heard that same story since I was a kid. It's a folktale. A myth."

Mulder: "I heard the story when I was a kid too. Funny thing is, I always believed it."

- The X-Files -



Orang mengenal UFO tidak saja dari pemberitaan di media massa. Justru kebanyakan orang tahu soal piring terbang dari film, novel atau bahkan komik. Memang banyak komik, baik yang lucu maupun serius yang bertemakan tentang UFO dan luar angkasa. Novel atau film tentang luar angkasa seringkali merupakan sebuah cerita fiksi ilmiah (*science fiction* atau *sci-fi*). UFO kemudian menjadi salah satu bagian dari budaya populer, meski di Indonesia tidak sepopuler di luar negeri.

Budaya populer atau yang sering disebut dengan budaya pop adalah apapun yang terjadi di sekeliling kita setiap harinya. Bisa dalam bentuk mode pakaian, film, musik, makanan,

semuanya termasuk dalam bagian dari kebudayaan populer. Membicarakan tentang hal ini, tak terlepas dari campur tangan industri dan salah satu industri besar dalam dunia hiburan adalah Disney. Di Indonesia, Dina Listiorini, yang saat ini menjadi staf pengajar pada Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, menulis sebuah artikel yang mengkaji hubungan antara Disney dengan UFO. Berikut tulisannya.

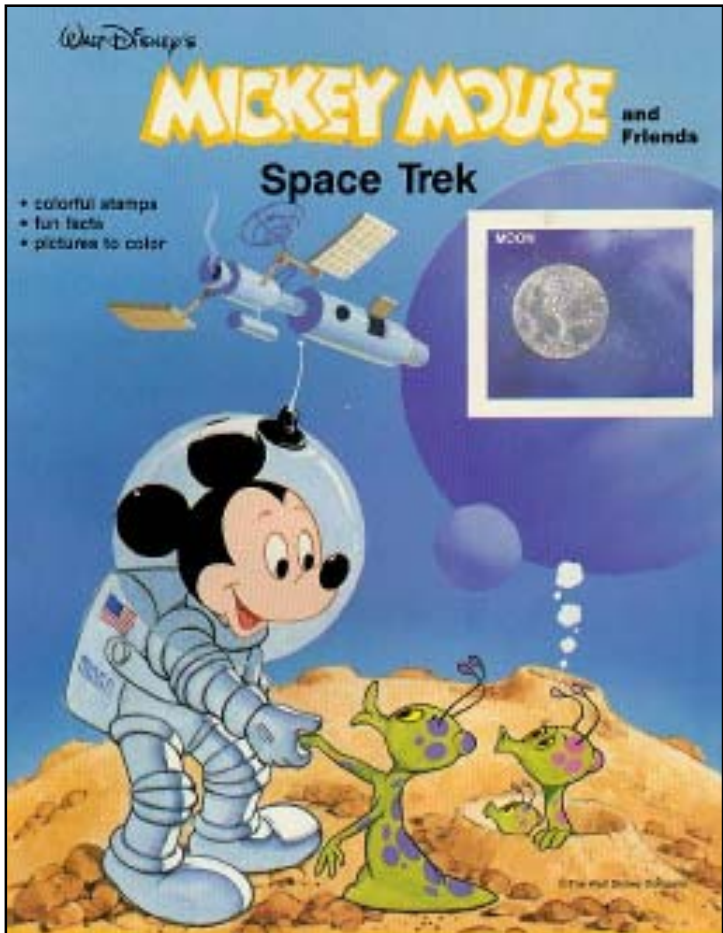
Disney dan UFO: Sebuah Catatan Sejarah Konspirasi?

Oleh Dina Listiorini



Dina Listiorini

Membaca judul di atas mungkin orang bertanya-tanya, mungkinkah ada hubungan antara Disney dengan UFO? Orang cenderung mengenal Disney sebagai salah satu ikon dunia hiburan dan fantasi, terutama melalui berbagai film animasi dan tokoh-tokoh komiknya. Orang sangat mengenal Beauty and the Beast, Aladdin, Finding Nemo. Atau Donald Duck, Mickey Mouse dan Goofy. Di sisi lain, orang juga sedikit banyak tahu tentang UFO. Kata ini sangat akrab, khususnya bagi warga Amerika, karena mereka memiliki wacana tertentu mengenai UFO, khususnya alien. Sedangkan di Asia, seperti Indonesia, hal tentang UFO atau alien tidaklah begitu dikenal. Sosok yang mistis lebih dikenal dalam perwujudan hantu dalam berbagai versi cerita rakyat.



Tulisan ini secara singkat mencoba menelaah berbagai keterhubungan yang menarik antara Disney dengan UFO.

Persoalan alien dan UFO di Amerika Serikat sangat lah fenomenal, nyaris sama dengan fenomena hantu di Indonesia dan beberapa negara Asia seperti Thailand, Jepang dan China. Bedanya bila masalah hantu hanya direproduksi

sebagai bagian dari industri media yang menguntungkan, tidaklah demikian halnya dengan Amerika Serikat. Tidak berhenti pada reproduksi di media secara besar-besaran, dugaan konspirasi tingkat tinggi antara pemerintah AS dengan makhluk angkasa luar menjadi wacana yang cukup ramai. Disney pun diduga (meski sulit dibuktikan, termasuk bukti dari konspirasi pemerintah AS itu sendiri) menjadi bagian dari upaya memuluskan konspirasi tersebut melalui propaganda medianya.

1. Sejarah Awal Disney dan UFO

Bila memahami bahwa UFO adalah bagian dari cerita besar mengenai angkasa luar, maka sesungguhnya Disney memiliki sejarah yang menarik mengenai hal tersebut. Ketertarikan Disney akan angkasa luar sudah dimulai sejak 1955, melalui produksi film *Man in Space*. Film ini mengudara pada 9 Maret 1955 di televisi ABC dalam tiga sekuel.¹ Ketiga film ini disutradarai oleh animator legendaris Disney, Ward Kimball. Dalam pembuatan ketiga sekuel ini, rupanya Disney tidak main-main. Hal ini terbukti dengan disewanya Von Braun, seorang pejabat tinggi NASA.² Sekuel kedua juga diproduksi dan mengudara di tahun yang sama, berjudul "*Man and the Moon*".³ Sekuel ketiga mengudara pada 4 Desember 1957 yang diberi judul "*Mars and Beyond*". Pada produksi ketiga Disney ini, Von Braun bekerjasama dengan E.C Slipher, astronom dari Observatorium Lowell, Arizona. Setelah itu beberapa film serial televisi mengenai angkasa luar yang diproduksi oleh Disney antara lain, *Lois&Clark*, *Quantum Leap* dan *Star Trek: Deep Space*. Keseriusan Disney dalam menggarap berbagai "proyek angkasa luar" semakin terlihat sejak 1970-an, dengan mempekerjakan mantan astronot NASA, Gordon Cooper⁴ sebagai wakil presiden riset dan pengembangan.⁵

2. Reproduksi UFO dan Alien dalam Disney Magical Kingdom

Perhatian Disney yang besar terhadap angkasa luar tidak berhenti pada ketiga sekuel film yang dibuatnya pada 1955-1957. Hal ini terlihat pada berbagai produksi industri budaya populer yang dibangunnya melalui sentuhan magis “Magical Kingdom”nya. Berbagai film (baik layar lebar maupun di televisi), kartun (baik dalam komik maupun film animasi) bahkan sampai pembuatan wahana mengeksplorasi angkasa luar, tentu saja dengan UFO dan alien di dalamnya sebagai salah satu tema.

Penggambaran angkasa luar pada produksi kartun, khususnya untuk komik dimulai sejak tahun 1965 melalui karya Carl Barks, yaitu *Micro-Ducks from Outer Space*. Di Amerika, cerita ini dipublikasikan di empat komik yaitu *Donald Duck*, *Huey*, *Dewey and Louie*, *Pigvillain* dan *Uncle Scrooge*.⁶ Tabel berikut menggambarkan beberapa contoh cerita komik Disney dengan tema angkasa luar:

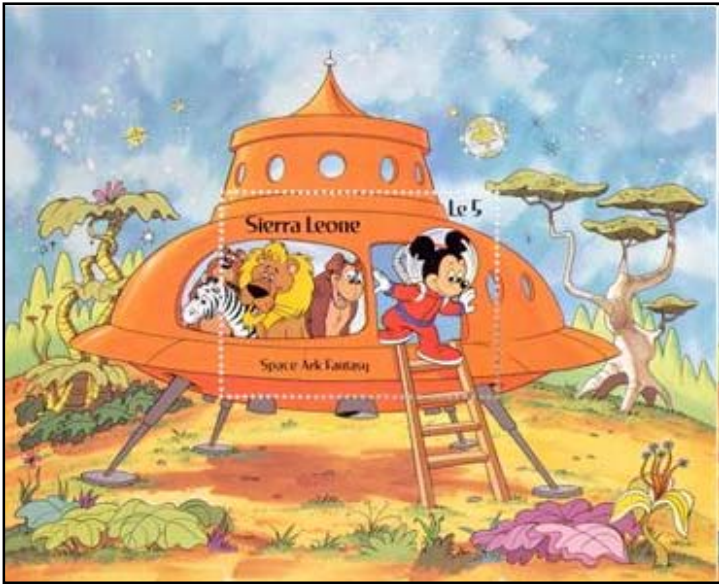
Tabel 1 : Cerita Angkasa Luar di Komik Disney di Amerika

Tahun	Judul	Pahlawan	Media (di AS)
1965	Micro-Ducks from Outer Space	Paman Gober (Uncle Scrooge)	<i>Donald Duck (DD)</i> , <i>Huey</i> , <i>Dewey and Louie (HDL)</i> , <i>Pigvillain</i> dan <i>Uncle Scrooge (US)</i>
1966	Micro-Ducks from Outer Space	Paman Gober (Uncle Scrooge)	US
1967	Outer Space Safari	Donal Bebek (Donald Duck)	US, DD, HDL
1977	The Return of the Micro-Ducks From Outer Space	Donal Bebek (Donald Duck)	US, DD, HDL
1982	Assignment in Outer Space	Miki Tikus (Mickey Mouse)	
1995	The Outer Space Case	Paman Gober (Uncle Scrooge)	US, DD, HDL
1997	The Easter Beasties From Outer Space	Donal Bebek (Donald Duck)	DD, HDL
1997	Raiders of the Living Mummy From Outer Space!	Miki Tikus (Mickey Mouse)	Dustibones
1997	It Came From Outer Space	Miki Tikus dan Gufi (Mickey Mouse and Goofy))	
1997	The Terror From Outer Space	Donal Bebek (Donald Duck)	

Dalam perkembangan selanjutnya, produsen komik Disney yang besar seperti *Toppolino* (Italia) dan *Egmont* (Denmark), telah banyak membuat cerita yang melibatkan tokoh-tokoh kartun Disney untuk bersinggungan dengan masalah angkasa luar dan UFO. Cerita-cerita yang ditampilkan secara umum banyak bersinggungan dengan hal-hal populer mengenai UFO di Amerika Serikat.

Selain serial televisi dan komik, Disney juga memproduksi film-film layar lebar dan film animasi yang berhubungan dengan angkasa luar. Film layar lebar pertama tentang angkasa luar adalah *Silly Hillbillies from Mars*. Film ini diproduksi pada 1969 dan pembuatannya selesai pada akhir 1980-an.¹ Kemudian film komedi *My Favorite Martian*, menceritakan penghuni Mars yang pesawatnya jatuh ke bumi dan ditemukan oleh seorang reporter televisi. Produksi Disney yang dianggap cukup monumental adalah film *Armageddon*. Film yang diluncurkan pada musim panas 1998 ini memakan biaya sebesar 140 juta dolar (dibintangi antara lain oleh Bruce Willis dan Ben Affleck), melibatkan peralatan angkasa luar yang “dipinjam” dari NASA.² Sebagai catatan, film *Armageddon* adalah salah satu dari sekian banyak film yang “disetujui” oleh pihak pemerintah, terutama Pentagon (dan NASA).³

Setelah *Armageddon*, pada tahun 2000 Disney memproduksi film “Mission to Mars” yang dibintangi Val Kilmer.⁴ Pada tahun 2002 Disney membuat film tentang *Crop Circle*⁵ berjudul “*Signs*” dibintangi oleh Mel Gibson. Lalu film *Armageddon*, produksi *Touchstone* (salah satu anak perusahaan Disney), 1998 yang mengisahkan asteroid sebesar Texas yang akan menghantam bumi. Kemudian tema serupa dengan *Armageddon* yaitu *Deep Impact* yang mengisahkan misi sejumlah astronot AS yang berupaya meledakkan komet Wolf-Beiderman yang berdiameter 7 mil yang tengah menuju Bumi.



Sumber internet

Mickey Mouse dalam sebuah perangkong bergambar piring terbang.

Film animasi Disney yang dianggap mengangkat masalah angkasa luar pertama kali adalah *Toy Story 2* dengan tokohnya Buzz Lightyear, seorang koboi angkasa luar. Namun beberapa pendapat mengatakan bahwa Disney sudah “memproyeksikan” masalah angkasa luar khususnya berkaitan dengan UFO melalui film animasi *Fantasia 2000*. Dalam film tersebut digambarkan ikan-ikan paus yang “diangkat” oleh cahaya biru dari atas.⁶ Sedangkan produksi film kartun animasi Disney yang secara gamblang menggambarkan tentang interaksi antara alien manusia serta keterlibatan pihak lain adalah film *Lilo&Stitch* (2002).⁷

Untuk wahana, adalah dengan dibangunnya sebuah area yang merupakan bagian dari Disneyland California (Magic Kingdom, dengan 41 wahana utama diatas tanah seluas 100 hektar, dengan tujuh tema utama, yaitu Adventureland; Liberty

Square; Frontierland; Main Street, USA; Fantasyland; Tomorrowland dan Mickey's Starland), yaitu Tomorrowland. Dalam proyek ini kembali Disney menggunakan tenaga Von Braun sebagai salah satu konsultan.⁸ Salah satu tema, yakni Tomorrowland banyak menampilkan atraksi-atraksi yang berkaitan dengan angkasa luar. Tidak berhenti di Tomorrowland, di Walt Disney World yang dibangun di Florida terdapat wahana baru yang merupakan pengembangan dari Tomorrowland, yakni EPCOT Center (*Experimental Prototype Community of Tomorrow*). EPCOT adalah paduan dunia hiburan dan ilmu pengetahuan. Wahana ini terdiri dari *Future World* dan *World Showcase*. Di *Future World* terdapat wahana bernama Spaceship Earth, wahana yang sangat luas dengan interior ruang angkasa setinggi 2000 kaki (sekitar 610 meter) dan berdiameter 164 kaki (kurang lebih 50 m). Wahana Tomorrowland juga terdapat di Disneyland Paris dengan nama *Discoveryland*, merupakan wahana petualangan planet angkasa luar yang futuristik.⁹



Stitch adalah alien eksperimen

Sehubungan dengan upaya mempromosikan atraksi baru Walt Disney World di Orlando yang bertitelkan *Alien Encounters and Extraterrestrial Experiences* yang dijadwalkan dibuka pada musim panas 1995, Walt Disney Company menggelar serangkaian acara di berbagai media secara besar-besaran. Diantaranya mengadakan “*UFO Summit*” di Disney World selama dua pekan dari 23 Januari – 17

Februari 1995.¹⁰ Sebulan setelahnya, pada 18-19 Maret 1995 Disney meluncurkan sebuah program televisi yang dipandu oleh Robert Ulrich, bintang serial *Vega\$* dan berlokasi di area New Tomorrowland, Florida. Program yang diberi judul “Alien Encounters” ini disiarkan hanya di jaringan TV ABC di lima kota: Connecticut, Tennessee, Alabama, Florida dan California. Acara ini diproduksi oleh Thomas & Friends Productions bekerjasama dengan Walt Disney World.¹¹ Pada acara tersebut selain menampilkan Michael Eisner, CEO Walt Disney Company, acara yang dipandu oleh Robert Ulrich ini juga mengundang sejumlah orang yang berkompeten dengan masalah UFO seperti Budd Hopkins, Kevin Randle dan beberapa orang yang pernah diculik oleh alien. Siaran dokumenter ini memberikan beberapa pernyataan pokok:¹²

1) Umat manusia berada di tengah-tengah peristiwa yang sangat besar dalam sejarah: kontak nyata dengan makhluk cerdas (*intelligent life*) dari planet lain; **2)** Makhluk cerdas dari galaksi yang jauh sekarang tengah berusaha menjalin kontak dengan ras manusia, dan malam ini kami akan menunjukkan pada anda faktanya; **3)** Di luar batas-batas persepsi kita, makhluk cerdas mengisyaratkan umat manusia untuk bergabung dalam komunitas galaktik. Ini adalah sebuah undangan yang menakjubkan sekaligus mengerikan; **4)** Pesawat alien tampaknya datang melalui gelombang, dan jika dalam beberapa tahun terakhir terdapat indikasi, Bumi mengalami gelombang besar penampakan-penampakan; **5)** Sama halnya dengan yang terjadi di tahun 1947, banyak pesawat alien mulai berdatangan, diawaki oleh makhluk hidup. Fisik mereka yang melebihi kita memungkinkan untuk melintasi galaksi dan menembus atmosfer bumi dengan kecepatan yang menakjubkan; **6)** Lebih dari satu pesawat alien jatuh ke bumi dan ditemukan untuk penelitian rahasia militer AS; **7)** Ini adalah situs nyata (Roswell, New Mexico) dimana



Alien bermata tiga di Toy Story

piring terbang Roswell ditemukan dengan tiga tubuh extraterrestrial di dalamnya yang tewas dalam tabrakan. Puing-puing pesawat dan mayat alien disita dan dibawa untuk penelitian rahasia tingkat tinggi, melalui sebuah komite yang disebut Majestic Twelve, yang diorganisir oleh Presiden Truman, dan sejak itu pemerintah mulai menutup-nutupi hal tersebut dengan melakukan kampanye

informasi yang tidak benar yang sudah diperhitungkan; **8)** Bagi pemerintah yang ingin memelihara kekuasaan mereka, kontak dengan extraterrestrial akan menjadi dinamit; **9)** Ketika (Jimmy Carter) menjadi Presiden AS, stafnya berusaha menyelidiki keberadaan investigasi pada kontak dengan alien. Sebagaimana memo internal pemerintah menggambarkan, *ada beberapa rahasia keamanan di luar yuridiksi White House*; Pada November 1975, pada dasarnya setiap pangkalan SAC (*Strategic Air Command*) di AS pernah dikunjungi oleh UFO; **10)** Ada beberapa indikasi bahwa pemerintah, militer dan para ilmuwan terkemuka akan segera mengeluarkan dokumentasi yang tertutup hampir setengah abad mengenai pertemuan dengan alien di bumi; **11)** Statistik mengindikasikan lebih besar kemungkinan anda melakukan kontak dengan extraterrestrial lima tahun ke depan daripada kesempatan memenangkan lotere; **12)** Mayoritas warga Amerika mungkin menyelidiki angkasa luar melalui asal-usul pesawat alien.

Disney juga mengadakan isu bulan Mei bagi majalah anak-anak Disney Adventures yang berisi tentang UFO, termasuk beberapa artikel seperti “*Aliens in Hollywood*”, “*I Met an*

Alien-and Lived!”, “*D.A.’s Handbook for UFO Hunting*”, “*Alien Alert (We Believe)*” dan “*Skeptics United (We Don’t)*”. Beberapa peneliti UFO merasa, siaran dokumenter yang dilakukan Disney adalah uji coba kemampuan publik dalam menghadapi dibukanya rahasia mengenai kenyataan UFO dan sikap ketertutupan pemerintah AS selama ini mengenai hal tersebut. Dalam hal ini kuat dugaan bahwa pemerintah AS melalui Disney mencoba melakukan sosialisasi nilai-nilai tertentu mengenai angkasa luar khususnya UFO.

Penutup

Ada tidaknya hubungan Disney dengan konspirasi yang sering diduga oleh khalayak Amerika mengenai pemerintah AS dengan alien mungkin akan sulit dibuktikan. Publik hanya bisa menduga saja melalui berbagai jejak yang tak terbantahkan dalam setiap produksi budaya di Disney Corporation. Yang jelas, rangkaian reproduksi dan eksplorasi mengenai Disney dan UFO akan teta menjadi sumber inspirasi dan sumber rezeki yang berlimpah bagi Disney Corporation.

Dina Listiorini adalah Staf Pengajar pada Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Email address to : dinalisty@mail.uajy.ac.id

Daftar Rujukan:

A List of Disney Movies, (dokumen WWW) URL <http://mimi.essortment.com/cartoonDisneyrvuq.htm>

Boyland, Richard J., **UFO Reality Shift?** (extracted from Nexus Magazine, Volume 3, #3. (April –May 1996), (dokumen WWW) URL <http://www.nexusmagazine.com/boyland.html>

Davidson, Paul. **Disney CEO Michael Eisner: A hero for the UFO disclosure movement?** 4 Februari 2000 URL <http://www.alienszoo.com/features/o/200002030002.html>

Disney's Legendary 'Alien Encounters' Sneak TV Documentary Quotes,
(dokumen WWW) URL <http://www.rense.com/politics6/disufo.htm>

INFO UFO No 3 Th 1, **Crop Circle, Karya Seni Alien atau Fenomena Alam yang Belum Terpecahkan?** (Bagian pertama)

INFO UFO, no 04 tahun 1, **Gordon Cooper: "Saya Percaya bahwa Pesawat Extraterrestrial Ini Berasal dari Planet Lain..."**

INFO UFO No 3 Th 1, **Crop Circle, Karya Seni Alien atau Fenomena Alam yang Belum Terpecahkan?** (Bagian pertama)

(URL <http://stp.ling.uu.se/cgi-bin/starback/dcml/fs>)

Sanders, John Vincent, **Disney 'Mission To Mars' First of Spate of Coming Mars Films** (dokumen WWW) URL <http://www.rense.com/politics6/marsfilm.htm>

Shostak, Seth, **UFOs Over Disney: Just Plain Goofy,** (dokumen WWW)
URL <http://www.csicop.org/sb/9506/disney.html>

Take cover... again! 'Armageddon' arrives at a theater near you
(dokumen WWW) URL <http://www.cnn.com/> Wednesday, July 01,
1998 1:31:59 PM

Wright, Mike, **The Disney-Von Braun Collaboration and Its Influence on Space Exploration,** artikel (dokumen WWW) URL <http://www.qtm.net/~geibdan/a2000/mar/v.htm>.

Catatan kaki:

¹ (Wright, URL <http://www.qtm.net/~geibdan/a2000/mar/v.htm>) Mike Wright adalah sejarawan di Marshall Space Flight Center, salah satu organisasi dibawah NASA.

² Von Braun adalah ilmuwan pembuat roket pada PD II asal Jerman yang kemudian menjadi warga negara AS. Ia bekerja di U.S Army (Angkatan Darat) dan pada tahun 1960 menjadi direktur Marshall Space Flight Centre milik NASA.

³ Bila pada "*Man in Space*" Disney menggunakan kartun animasi untuk menjelaskan masalah angkasa luar yang ilmiah, maka pada produksi keduanya Disney memutuskan menggunakan aktor yang sesungguhnya, yang menggambarkan kru astronot dari sebuah stasiun angkasa luar.

⁴ Cooper pensiun dari NASA pada 1970. Ia adalah salah satu dari Mercury Seven yang dipilih NASA tahun 1959.

⁵ INFO UFO, no 04 tahun 1, 2001: 7.

⁶ URL <http://stp.ling.uu.se/cgi-bin/starback/dcml/fs>

⁷ URL <http://mimi.essortment.com/cartoonDisneyrvuq.htm>

⁸ URL <http://www.cnn.com/> Wednesday, July 01, 1998 1:31:59 PM

⁹ Data mengenai film-film perang Amerika yang ‘disukai’ dan ‘tidak disukai’ oleh pemerintah Amerika Serikat selengkapnya dapat dibaca pada Robb, op.cit. sehingga mendapatkan kemudahan dalam pembuatannya seperti penggunaan semacam kapsul kedap udara milik NASA (*neutral buoyancy tank*) dalam film tersebut. Dalam Armageddon juga mulai diperlihatkan sebuah wilayah yang selama ini ditutupi dan dibantah keberadaannya oleh pemerintah AS, yaitu Area 51 yang terletak di Nevada.

¹⁰ Mission to Mars diduga merupakan salah satu “proyek kerjasama” Disney dengan NASA dalam mengungkap planet Mars yang selama ini juga ditutupi oleh pemerintah AS terutama mengenai “Wajah Mars”. Film Mission to Mars diproduksi oleh Touchstone yang sebelumnya memproduksi Armageddon. (Sanders, URL <http://www.rense.com/politics6/marsfilm.htm>).

¹¹ Crop Circle adalah semacam tanda atau jejak yang membekas di tanah dalam sebuah pola tertentu. Crop circle telah disebutkan dalam buku-buku sejak tahun 1678. Bentuk crop circle sampai pada pertengahan 1980-an terutama adalah bulatan-bulatan sederhana dan variasi salib dari bangsa Celt. Sampai saat ini lebih dari 9000 crop circle dilaporkan dan dicatat diseluruh dunia, dengan kurang lebih 90% terjadi di Inggris (INFO UFO, no 3 th. 1: 19).

¹² (Davids, 4 Februari 2000 URL <http://www.alienzoo.com/features/o/200002030002.html>) Para pengamat menduga bahwa Disney mengakui kebenaran adanya “kontak” dari angkasa luar. Cahaya biru yang “mengangkat” ikan-ikan paus dianggap sebagai sinar yang berasal dari pesawat ruang angkasa. Logikanya, bila tidak ada kesulitan mengangkat ikan paus, tentunya hal yang sama bisa terjadi pada manusia.

¹³ Film animasi ini merupakan produksi terbaru Disney, menggambarkan alien hasil rekayasa teknologi alien angkasa luar yang terdampar di Hawaii dan menjadi “anjing piaraan” gadis kecil, Lilo. Dalam animasi tersebut Disney juga menampilkan sosok bernama Cobra Bubbles, agen dari Dinas Sosial yang ternyata “pernah berurusan dengan UFO kasus Roswell” dan secara tidak langsung menyatakan bahwa Cobra Bubbles (dari seluruh ciri-ciri

fisik yang terdapat pada dirinya dan konteks percakapan yang terjadi antara Cobra Bubbles dengan pimpinan alien) adalah agen MIB (Men In Black).

¹⁴ Wright, URL <http://www.qtm.net/~geibdan/a2000/mar/v.htm>

¹⁵ Album Donal Bebek no 1050,2001: 82-83.

¹⁶ Shostak, URL www.csicop.org/sb/9506/disney.html. Seth Shostak adalah ilmuwan yang bekerja di SETI Institute, Mountain View, California.

¹⁷ URL <http://www.qtm.net/geibdan/entertai.html>

¹⁸. Boyland, extracted from Nexus Magazine, Volume 3, #3 (April – May 1996, <http://www.nexusmagazine.com/boylan.html>) Lihat juga **Disney's Legendary 'Alien Encounters' Sneak TV Documentary Quotes**, (dokumen WWW) URL <http://www.rense.com/politics6/disufo.htm>

Bagian 7

Apa Kata Mereka?

“Salah satu pertanyaan yang paling sering ditanyakan oleh pengunjung Observatorium Bosscha adalah tentang keberadaan alien dan biasanya dilanjutkan dengan pertanyaan tentang UFO”

Ferry M. Simatupang, dosen astronomi ITB

Fenomena UFO: Sebuah Petunjuk Yang Membawa Kita Entah Kemana

Oleh Fan Fan F. Darmawan - *Grey Race Foundation*

Lebih dari 60 tahun sejak peristiwa Roswell, tidak ada legenda manusia modern yang bisa bertahan lama, seperti legenda piring terbang dan alien yang mengunjungi bumi, yang kita sebut Fenomena UFO. Tidak pernah ada satu subyek diskusi dan debat berkepanjangan seperti hal nya fenomena benda terbang aneh, yang menghantui angkasa di atas bumi kita. Ribuan bahkan mungkin ratusan ribu dokumen berisi foto, video, dan naskah, tentangnya, bisa diakses oleh semua orang yang tertarik meneliti fenomena ini.

Berlimpahnya dokumen tentang penampakan UFO dan peristiwa yang menyertainya, ternyata tidak membuat subyek

ini sampai pada kesimpulan terakhirnya. Justru kekayaan data, membuat kita semakin terseret ke dalam sebuah pertanyaan dan diskusi sengit ‘kemana semua data ini akan membawa kita?’. Bisa jadi, jika fikiran kita cukup terbuka, semua data ini merupakan petunjuk yang akan membawa kita pada ‘satu tempat’, satu kesimpulan yang mengkonfirmasi semua teori tentangnya.

Dalam konsep kehidupan yang lebih besar, sebenarnya kita berada di dunia ini, merupakan sebuah perjalanan fisik dan fikiran, menuju ke ‘satu tempat’. Semua manusia punya ‘satu tempat’ yang ingin dicapainya. Semua menginginkan satu jawaban atas pertanyaan besar ‘siapa kita dan untuk apa kita berada disini?’

Bisa jadi ‘tempat’ yang menjadi tujuan Anda berbeda dengan tempat tujuan saya, meski kita saat ini sedang berada di terminal yang sama. Bisa jadi Anda belum mengetahui, kemana Anda pergi, sehingga Anda mencari tahu ‘tempat’ mana yang paling cocok untuk Anda cita-citakan.

Kemudian dalam hidup, kita menemukan berbagai hal yang bisa memperkaya secara fisik dan fikiran. Kita menikmati makanan enak dari seluruh restoran terkenal di dunia. Selain itu, pikiran kita juga di beri ‘suplemen’ berupa ilmu-ilmu yang mengubah cara pandang dan perilaku kita. Semua itu menjadi bekal dalam perjalanan kita mencari ‘tempat’ yang akan kita tuju. Lalu anda memulai perjalanan, menuju satu tempat yang belum pernah anda kunjungi sebelumnya. Satu-satunya yang anda andalkan adalah ‘petunjuk’ dan ilmu pengetahuan yang anda miliki. Sepanjang jalan anda mencari petunjuk yang tersebar di sepanjang jalan. Ada yang dengan mudah bisa dilihat, ada yang tersembunyi di balik pohon. Semua itu anda harapkan akan membawa pada tempat tujuan anda.

Apa kata mereka?

Dalam perjalanan hidup, ternyata kita menemukan bahwa angkasa diatas bumi kita dihantui oleh benda terbang aneh yang tidak dikenal. Lalu kita terlarut dalam tumpukan data dan teori yang mencoba menjelaskan, apa yang selama ini muncul secara misterius di atas kepala kita.

Apakah semua hal yang terkait dengan fenomena UFO adalah ‘petunjuk’ yang akan membawa kita ke satu tempat yang kita tuju? Bisa jadi, ya. Piring terbang adalah ‘petunjuk’, kasus *alien abduction* adalah juga ‘petunjuk’. Data yang berlimpah ini, adalah tanda yang akan mewarnai perjalanan kita, dan lebih jauh lagi, ia adalah salah satu dari sekian banyak ‘petunjuk’. Sejauh ini kita tidak yakin, kemana data-data ini akan membawa kita.

Ini akan menjadi jawaban, atas pertanyaan ‘setelah kita mengumpulkan data tentang UFO, lalu apa?’

Semakin melimpahnya data dan dokumen fenomena UFO, akan membuat kita terlarut mempelajari ‘petunjuk’. Kita lupa bahwa kita sedang berada di tengah perjalanan menuju satu tempat yang kita tidak tahu dimana. Kita terlalu asyik memperhatikan tanda-tanda penunjuk jalan, beserta keindahan keindahannya. Lalu kita berhenti disana, di tempat petunjuk jalan itu berada. Berhenti untuk waktu yang sangat lama, tanpa sadar bahwa kita sedang menjalani satu perjalanan yang lebih besar.

Fenomena UFO adalah ‘petunjuk’, kasus Roswell adalah ‘petunjuk’, dokumen dan manuskrip kuno adalah ‘petunjuk’. Tujuan sebenarnya berada di balik semua petunjuk itu. Biarkanlah kumpulan data dan bukti penampakan UFO dirangkai dalam sebuah presentasi yang mencengangkan,

bahkan lebih aneh dari pada fiksi. Tapi kita tidak melupakan hal yang lebih besar, sesuatu yang berada di balik semua data fenomena UFO. Sebuah ‘tempat’ yang menjadi tujuan kita setelah melewati ‘petunjuk’.

Ada hal besar yang tidak semestinya kita lupakan setelah semua hal tentang UFO kita yakini. Inilah ‘tempat’ yang akan kita tuju, yang akan selalu berada dalam pikiran kita seperti:

- Meyakini bahwa manusia adalah makhluk yang seharusnya *take care* atas apa yang terjadi di atas bumi, dan atas seluruh manusia. Jika kita meyakini bahwa kita sedang memainkan peranan kita dengan benar, maka tidak ada yang harus ditakuti lagi.
- Jika kita bukan satu-satunya makhluk di jagat raya ini, *so what?* Yang harus kita pedulikan adalah, jika ternyata kita adalah ‘makhluk paling tidak beradab di jagat raya’. Tidak ada yang harus malu, jika pencapaian teknologi dan peradaban kita lebih rendah dari makhluk lainnya. Setidaknya kita tidak saling memakan bangkai saudara sendiri.
- Manusia adalah *extraterrestrial intelligence*, ia tidak datang dari planet bumi. Semua kepercayaan dan ilmu pengetahuan, baik yang *mainstream* ataupun kepercayaan *sub-stream*, mengkonfirmasi bahwa manusia tidak berasal dari bumi. Kita datang dari langit, beberapa menyebutnya dari surga. Setidaknya hal ini bisa menjadi satu-satunya kebanggaan kita sebagai manusia bukan?

Apakah ‘tempat’ yang Anda tuju memiliki kesamaan dengan apa yang saya sampaikan diatas? Semua orang memiliki satu tujuan, dan fenomena UFO menjadi ‘petunjuk’ menuju ke tujuan kita. Inilah yang kita pikirkan selanjutnya, setelah kita meneliti fenomena UFO. Sebuah hal yang lebih besar, dan

Apa kata mereka?

lebih jauh, karena UFO hanyalah sebuah tanda dan penunjuk jalan yang indah. Penunjuk jalan yang menarik untuk kita singgahi, meski tujuan akhirnya bukan terletak di sana.

Kita semua memiliki kesempatan untuk ‘membaca’ berbagai hal yang tidak kita pahami di alam semesta ini. Mungkin kita bisa menemukan jawabannya dalam kurun waktu dekade, bahkan milenia. Barangkali usia kita tidak sampai pada masa ketika semua jawaban sudah tersedia. Tapi kita punya kesempatan untuk ‘membaca’-nya saat kita masih memiliki usia.

Tapi semua itu tidak akan menyurutkan kita untuk tetap berdiskusi, tetap bertanya, dan tetap berusaha menjawab. BETA-UFO dan komunitasnya, bisa menyalurkan kegairahan kita untuk berdiskusi tentang salah satu misteri terbesar sepanjang masa. Diskusi yang pada akhirnya, menempatkan kita sebagai manusia yang berpikir. Menempatkan kita sebagai makhluk yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidupnya, dan kelestarian tempat yang ditinggalinya, planet Bumi.

Semua ilmu dan pengetahuan akan membawa kita pada kebijaksanaan. Diskusi tentang bentuk kecerdasan lain selain manusia, akan membawa kita pada satu kebijaksanaan. Semua data akan membuat kita lebih mensyukuri kehidupan kita sebagai manusia.

Semoga BETA-UFO tetap berdiskusi dan tetap berusaha menjawab. Karena itulah yang diinginkan oleh manusia, agar kita tetap berpikir. Ketika kita sudah tidak punya lagi pertanyaan dalam hidup, semua sudah berakhir.

Komentar dan Pendapat tentang UFO

Situs BETA-UFO menyediakan buku tamu, serta kolom komentar yang bisa diisi oleh para pengunjung. Komentar pertama yang masuk ke buku tamu situs adalah tanggal 7 Januari 1998 dari Satya, yang tinggal di Bandung. Komentarnya: “Gila! gua baru tau ada UFO di Indonesia. Semoga sukses memburu UFO. *VERY COOL!!*” Berikut beberapa komentar dan pendapat lain yang masuk. Tentu tidak bisa semua dimuat dalam buku ini.

Nama: Faizal Gerry Fajrin

Lokasi: Bandung

Komentar: Saya ingin tahu lebih banyak tentang fenomena aneh yang tidak bisa dijelaskan, yang beberapa di antaranya bahkan saya lihat dengan mata kepala sendiri...

Nama: Julius Perdana P

Lokasi: Gandul - Cinere

Komentar: Informatif website dan komunitas yang sesuai dengan saya. Keep on searching for the truth guys.

Nama: sinbad

Lokasi: Jakarta

Komentar: komunitas maya dengan topik diskusi dan pembicaraan yang kontroversil. bagian dari tempat untuk mencari kebenaran. Keep updating and viva betaufo. May the force be with you...

Nama: Ketut Suryadinata Putra

Lokasi: Denpasar, Bali, Indonesia

Komentar: Wah,artikel-artikel Beta-UFO memang menarik dan saya yakin 100%bahwa kehidupan selain di Bumi ada yang menunggu untuk mengunjungi manusia Bumi secara langsung

Apa kata mereka?

dan terbuka. Dunia pun harus membicarakan masalah UFO secara serius (seperti kongres UFO yang sudah ada) agar dapat menanggulangi kalau ada alien jahat. Terima Kasih.

Nama: must did it

Lokasi: Jakarta

Komentar: ada juga ternyata yang tertarik meneliti ufo di indonesia.. salut.. maju terus.

Nama: Hengky

Lokasi: Sumatra

Komentar: waa..... bagus ni web site, buat mewakili kawan2 yang tertarik sama UFO, mungkin data dan gambar perlu di perbanyak.

Nama: Fadhilla Ladyna

Lokasi: -

Komentar: Sebenarnya yang namanya UFO dan makhluk ruang angkasa itu ngak ada.. menurut para ulama.. bahwa UFO dan makhluk ruang angkasa itu hanyalah jelmaan dari setan dan iblis.. Jika Anda yang membaca ini tidak percaya bahwa UFO dan makhluk yang bernama *alien* itu tidak ada... apakah ada bukti bahwa mereka itu dapat kita liat dan terbukti bahwa makhluk itu ada?

Nama: Tommy

Lokasi: Bandung

Komentar: salam kenal

senang rasanya bisa bertemu dengan pengamat ufo terutama yang ada di indonesia karena sejauh ini informasi yang ada sangat minim dan terbatas. sebetulnya untuk mengamati UFO merupakan hal yang sangat baik karena sayapun telah mempelajari ufo sejak masih duduk di smp sampai sekarang. Cuma yang menjadi kendala adalah kurang tertariknya pemerintah kita untuk menyelidiki fenomena ufo ini, dan

terkadang orang masih mentertawakan kita apabila kita membaca atau mencari tahu tentang keberadaan ufo atau fenomena alam yang lainnya.

Minggu 04/01/2007 11:28:43pm

Nama: Rony Rainess

Lokasi: Jakarta, Indonesia.

Komentar: it's very very interesting n u should know it, that we're not ALONE in this UNIVERSE".

Nama: Nero

Lokasi: -

Komentar: Menurut saya *alien-alien* yang datang ke bumi tersebut merupakan makhluk yang berasal dari dimensi lain. Mereka datang ke bumi disertai oleh tujuan-tujuan "politis", misalnya mereka berusaha mempengaruhi manusia untuk menjadi pengikut mereka.

Nama: Jonaidy

Lokasi: -

Komentar: Saya senang adanya berita mengenai ufo sebab saya orang yang pengen cari tau tentang ufo

Nama: Delly Ariyanto

Lokasi: Batam

Komentar: wah.. akhirnya ada tempat kumpul buat cerita2 masalah yang kayak gini.. tp kayaknya perlu diperbaharui nih websitenya, menurut gue masih kurang menarik dari segi visual dibanding dengan ufologie n ufoevidence.

Nama: Sutrisno

Lokasi: Surabaya

Komentar: gairahku bangkit kembali....terimakasih kawan... masih banyak rahasia Tuhan yg belum kita temukan dialam semesta ini...

Nama: Satria Yudhistira

Lokasi: Medan

Komentar: saya sangat suka dengan kejadian-kejadian yang ada di langit... dan situs ini menjadi solusi saya untuk mencari keanehan yang terjadi di langit yang berada di langit Indonesia

Nama: Daivas

Lokasi: -

Komentar: jagat raya akan mubazir jika hanya manusia yang menghuninya

Nama: Elza

Lokasi: Somewhere in Indonesia

Komentar: UFO dan Alien saya rasa bukan makhluk dari luar bumi, tetapi beberapa bangsa yang juga tinggal di bumi seperti kita namun peradabannya jauh lebih maju dan mereka memiliki alasan tersendiri untuk tidak berbaur dan bersosialisasi dengan bangsa-bangsa lainnya. Reruntuhan di berbagai belahan bumi yang begitu menakutkan adalah karya mereka dimasa lampau, mungkin benua atlantis yang digambarkan oleh plato merupakan bukti nyata bahwa peradaban mereka jauh lebih maju ketimbang bangsa lain di dunia ini (bila dibandingkan dengan jaman plato).thx

Nama: Dani Juliansjah

Lokasi: -

Komentar: Menurut saya, UFO itu hanya merupakan legenda yang sengaja dibuat oleh suatu “kelompok” dengan tujuan tertentu. Keberadaan UFO itu tidak lebih sama dengan keberadaan legenda “Si Kabayan”, atau Malin Kundang atau monster Lochness (yg jelas-jelas hanya untuk tujuan bisnis pariwisata). Satu pertanyaan buat UFO, kalo mereka benar ada dan meninjau / berkunjung ke bumi, alasan apa yang membuat mereka tidak ingin berkomunikasi dengan manusia

bumi secara langsung ? Dengan main culik atau berhubungan segelintir orang hal tersebut. Tidak akan mencapai tujuan mereka secara maksimal.

Nama: Mhyerzhae

Lokasi: Indonesia

Komentar: Apakah Tuhan menciptakan jagad raya hanya untuk manusia saja? Tentu tidak! pasti ada hal-hal lain yang ingin Dia perlihatkan untuk kita yang hanya salah satu dari milyaran makhluk hidup ciptaannya....

Nama: Vera

Lokasi: -

Komentar: UFO itu makhluk dari masa depan yang ingin melihat kehidupan sebelumnya.

Nama: uria_angels_airwaves

Lokasi: Muara Teweh, Kalimantan Tengah

Komentar: Waw, kren.wlapun ga bgtu percya tp saya pribdi sneng bgt da frum ma situs kygnian di indonesia, yah2 kdg prcy kdg ga tp yg psti “ada ‘mereka’ selain kita di bumi ini”
Peace

Nama: Ketut Suryadinata Putra

Lokasi: Denpasar, Bali

Komentar: Agar masalah UFO ditanggapi serius lagi oleh PBB dan agar rahasia makhluk planet lain cepat terungkap agar kita bisa bebas berkomunikasi dengan para alien.

Nama: Ganggas Selo Tamtomo

Lokasi: Jepara-Central Java-Indonesia

Komentar: Ini yang sekian lama saya cari, jujur saja saya juga banyak pengalaman tentang hal yang di bicarakan situs ini, Slm ini saya gak berani curhat ama orang lain, ntar dikiranya saya gila...

Nama: Abdul Hamid

Lokasi: Makassar

Komentar: Thanks atas adanya web ini, setidaknya saya bisa membagi pengalaman & pengetahuan tentang salahsatu misteri kehidupan di alam semesta ini,saya termasuk orang yang pernah nemuin kejadian ganjil menurut ukuran pemikiran manusia sampai saat ini,semoga anak cucu kita dapat menemukan jawabannya.maju terus sains di Indonesia.

Nama: Tara

Lokasi: Indonesia

Komentar: i like it...so interesting!

Nama: YOGA {pelajar}

Lokasi: Jakarta Selatan

Komentar: Saya sangat percaya akan adanya UFO. saya yakin bahwa UFO berasal dari planit lain yang sangat jauh,dan saya juga yakin bahwa di alam semesta ini banyak sekali kehidupan di planit2 lain seperti yang dikatakan bahwa pesawat UFO merupakan pesawat antar planit. dan inilah kebesaran ALLAH SWT

Nama: dendy vp

Lokasi: Jakarta

Komentar: Saya tertarik akan fenomena ini, juga kadang senang melukis hal-hal yang berkaitan dengan ufo.Pernah juga saya melihatnya sedang melayang diatas rumah. Bentuknya bulat telur bersinar pergi ke arah selatan dengan formasi zig-zag (4 Mei 2001).

Nama: Cici Nurfatimah

Lokasi: Bandung

Komentar: Situs ini keren juga. Dari dulu saya udah tertarik sama hal-hal kayak gini. Kirain gak ada orang Indo yang ngulik alien. Akhirnya saya gak sendirian karena orang-orang di

sekitar saya skeptis banget sama alien atau UFO. Yang paling menarik perhatian saya adalah kemunculan UFO di Indo. Kirain mereka cuman mampir ke negara paman sam doang. Ternyata ke negrinya si cepot juga doyan.

Nama: Evin

Lokasi: -

Komentar: Situs yang bagus, saya tak menyangka ada club seperti ini di Indonesia. Sebelumnya saya hanya tahu ada UFO CLub di Inggris dan Jerman. Sebagian lagi kelompok pecinta UFO di Amrik...

Nama: Januar

Lokasi: -

Komentar: Saya tidak menyangkal atau meyakini 100% relevansi keberadaan keduanya secara logis, hanya saja fenomena yang terjadi dan pernah ada adalah merupakan bagian dari gejala alam yang perlu dikaji dan digali lebih jauh dengan mengadakan penelitian dan observasi yang terus menerus hingga ditemukannya suatu bukti konkrit tentang keberadaannya.

Nama: Arisson Mercinova S.Kom

Lokasi: Depok, Jawa Barat.

Komentar: Nggak sengaja menemukan website ini waktu lagi cari “UFO” yang lain di Google. Sangat-sangat menarik, apalagi saya baru tahu kalau ternyata Indonesia juga pernah dilewati UFO, bahkan ada yang mendarat segala, dan ada juga yang diculik oleh alien. Mungkin masih banyak penampakan UFO yang tidak terceritakan oleh saksi mata orang Indonesia, dikarenakan kepercayaan orang Indonesia akan klenik yang sering mengkonotasikan benda aneh menyala yang terbang melayang-layang itu adalah hasil perbuatan dukun yang sedang mengirim santet :)

Nama: Yohanes Endo. M

Lokasi: Jakarta

Komentar: Saya senang ada site seperti ini. Bahkan di homepage pribadi saya, sengaja saya referensikan site ini untuk teman2 saya. Karena di homepage saya tersebut memang membahas masalah ini juga. Setiap yang melihat comment saya ini boleh juga mengunjungi site saya diatas, supaya setiap orang yang tertarik dengan masalah ini bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Nama: Wira Andrea

Lokasi: Jakarta

Komentar: Saya sangat tertarik dengan fenomena UFO bahkan sejak saya masih kanak-kanak. Isi situs ini sangat menarik dan perlu dibaca oleh setiap orang, terutama yang skeptis.

Nama: Andi xxxxxxxx

Lokasi: -

Komentar: Menurut hemat saya dan banyak lagi ilmuwan muslim lainnya UFO bukanlah pesawat yang datang dari luar angkasa (pesawat *aliens*) ataupun jin yang menampakkan diri. UFO adalah sebuah teknologi dari beratus teknologi yang belum bisa dibuat oleh manusia, UFO atau piring terbang adalah teknologi dari Dajjal-manusia tergenius bermata satu yang berkomplot dengan iblis...

Nama: Sudjoko

Lokasi: -

Komentar: Menurut keyakinan saya, UFO tidak hanya berasal dari planit lain, tetapi dari SEJUMLAH planit lain. Dan jumlah ini makin banyak. Karena itu sifat-sifat dari '*aliens*' itu berbeda-beda. Sosoknya pun berbeda-beda. Tujuan mereka ke Bumi kita juga tidak sama. Saya pikir, ada rebutan di antara mereka untuk menguasai Bumi kita.

Nama: Arimann

Lokasi: Cijantung, Jakarta

Komentar: Apakah ada alien yg nyamar jadi pengusaha, pejabat pemerintah maupun wakil rakyat, ya?

Nama: Hery

Lokasi: Bandung

Komentar: Saya tertarik dengan fenomena UFO dan baru sekarang saya ketemu Beta UFO yang berisi informasi tentang UFO dalam bahasa indonesia yang cukup lengkap,... terima kasih

Nama: Satrio

Lokasi: -

Komentar: Masih banyak hal di bumi ini yang belum kita ketahui dan pahami. UFO hanyalah salah satu fenomena yang masih menjadi misteri. Semua dugaan atau spekulasi yang tertulis di sini bisa benar. Yang diperlukan adalah kesiapan kita untuk menerima kebenaran.

Nama: Sakri

Lokasi: -

Komentar: Menurut saya, UFO itu makhluk cipta'an tuhan yang menghuni jagat raya ini. apapun yang dicipta Tuhan di jagat raya ini, tentunya pasti berguna. Dari sekian banyaknya planet di jagat raya ini, mungkin hanya manusia penghuni satu-satunya planet (bumi). Kemungkinan besar masih ada makhluk selain manusia yang menghuni jagat raya ini. Tapi mungkin bentuk dan peradaban mereka berbeda. Kalau di jagat raya ini hanya ada penghuni manusia, lalu buat apa Tuhan menciptakan beribu-ribu planet di dunia ini?

Daftar Pustaka

- . 1997. *Encounters with Extra-Terrestrials: Face to Face with Aliens Beings*. Sydney: The Book Company.
- Baker, Alan. 1999. *The Encyclopaedia of Alien Encounters*. London: Virgin Publishing.
- Ball, Brian. 1978. *A Young Person's Guide to UFOs: A UFO Spotters' Guide*. Frogmore: Granada Publishing.
- Birnes, William J. (editor). 2004. *The UFO Magazine UFO Encyclopedia: The Most Comprehensive Single Volume UFO Reference in Print*. New York: Pocket Books.
- Boar, Roger & Nigel Blundell. 1996. *UFO Mysteries*. London: Hamlyn Publishing.
- Cawthorne, Nigel. 2002. *Alien Conspiracy Theories*. London: Chancellor Press.
- Cawthorne, Nigel. 2002. *Alien Encounters*. London: Chancellor Press.
- Clark, Jerome. 1998. *The UFO Book : Encyclopedia of The Extraterrestrial*. New York: Detroit.
- Dennett, Preston. 2001. *Extraterrestrial Visitations*. London: Bounty Books.
- Drake, W. Raymond. 1976. *Gods or Spacemen? Are We an Experiment of the Gods or the Children of Spacemen?* New York: Signet Book.
- Druffel, Ann. 1998. *How To Defend Yourself Against Alien Abduction*. London: Piatkus.
- Good, Timothy. 1988. *Above Top Secret: The Worldwide UFO Cover-Up*. New York: Quill-William Morrow.

Handayani, Eliza V. 2003. *Area X: Hymne Angkasa Raya*. Bandung: Dar Mizan.

Hynek, J. Allen. 1978. *The Hynek UFO Report*. New York: Dell Book.

Hynek, J. Allen. 1979. *The UFO Experience: A Scientific Inquiry*. London: Corgi Books.

Jacobs, David M. 1993. *Secret Life: Firsthand Documented Accounts of UFO Abductions*. New York: Fireside Book.

Jung, C.G. 1978. *Flying Saucers: A Modern Myth of Things Seen In The Skies*. New York: MJF Books.

Kurland, Michael. 1999. *Extraterrestrial Intelligence*. New York: Alpha Books.

Larson, Bob. 1997. *UFO's and The Alien Agenda*. Nashville: Thomas Nelson Publisher.

Mack, John E. 1999. *Passport to Cosmos: Human Transformation and Alien Encounters*. New York: Three Rivers Press.

Michaels, Susan. 1997. *Sightings: UFO's*. New York: Fireside Book.

Muliadi, Su'ud. 1993. *Mahluk Angkasa Luar & Al-Qur'an*. Pasuruan: Garoeda Buana Indah

Orvalo, Wenny Jessica (alih bahasa). 2004. *Misteri Penculikan oleh Alien yang terhebat di dunia*. Batam: Karisma Press.

Pope, Nick. 1997. *The Uninvited: An Expose of The Alien Abduction Phenomenon*. London: Simon & Schuster.

Randles, Jenny. 1999. *The Complete Book of Aliens Abductions*. London: Judy Piatkus.

- Randle, Kevin D. 2000. *The Roswell Encyclopedia*. New York: Harper Resource Book.
- Randle, Kevin D. 2000. *Scientific Ufology: Roswell and Beyond - How Scientific Methodology can Prove the Reality of UFOs*. New York: Harper Torch.
- Randle, Kevin & Russ Estes. 1997. *Faces of the Visitors: An Illustrated Reference to Alien Contact*. New York: Fireside Book.
- Sagan, Carl. 1997. *Kosmos*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sagan, Carl & Thornton Page (editor). 1996. *UFO's - A Scientific Debate*.
- Salatun, J. 1960. *Menjungkap Rahasia Piring Terbang*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Salatun, J. 1982. *UFO Salah Satu Masalah Masa Kini*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Salatun J. 1999. *Beberapa Catatan Tentang Misteri Maraknya Manusia yang Diculik oleh Makhluk UFO dan Fenomena UFO*. Makalah dalam seminar Metafisika Study Club. Jakarta: 22 Agustus 1999.
- Spencer, John (editor). 1997. *The UFO Encyclopedia*. London: Headline Book Publishing.
- Sturrock, Peter A. 2000. *The UFO Enigma: A New Review of the Physical Evidence*. New York: Warner Books.
- Sutherly, Curt. 2001. *UFO Mysteries: A Reporter Seeks the Truth*. St. Paul: Llewellyn Publications.
- Tiger, Caroline. 2001. *The UFO Hunters Handbook: A Field Guide to The Paranormal*. London: Penguin Books.

Formulir Laporan Penampakan UFO

Jika Anda pernah melihat sesuatu yang aneh di langit laporkan pengalaman Anda ke BETA-UFO.

Informasi tentang saksi/pelapor :

Nama lengkap : _____ Usia : ____ tahun
Alamat : _____
Kota/kode pos : _____ Telepon : _____
Alamat E-mail : _____ Ponsel : _____

Apakah Anda ingin identitas Anda dirahasiakan? [☐] Ya [☐] Tidak

Banyaknya orang di area (termasuk Anda) yang turut melihat dan menjadi saksi atas obyek tersebut : _____ orang

Jika ada saksi mata lain, apakah kenal mereka? [☐] Ya [☐] Tidak

Deskripsi dari lokasi penampakan UFO:

Lokasi dari penampakan [Nama jalan, atau kota]:

Deskripsi areal sekitar tempat Anda melihat UFO tersebut
[misalnya perkotaan, perbukitan, rawa-rawa, pantai, atau lainnya]:

Tanggal penampakan : _____ jam : _____

Keadaan cuaca dan langit di tempat dan waktu kejadian:

Deskripsi dari UFO yang terlihat:

Bentuk UFO tersebut seperti: _____

Buatlah sketsa UFO tersebut di kertas lain untuk dilampirkan.

Berapa lama UFO tersebut nampak?

Apa warna dari obyek tersebut?

Apakah mengeluarkan bunyi? (bila ya, jelaskan)

Gambarkan cahaya atau sinar apa yang ada di obyek tersebut (warna sinar, posisi sinar di wahana tersebut, apakah ada lampu/ sinar sorot atau lainnya)

Apakah Anda melihat UFO tersebut mendarat? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika ya, gambarkan tentang sistem pendaratannya (jika ada):

Apakah terlihat makhluk UFO? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika ya, berapa banyak? _____

Uraikan dengan kata-kata Anda sendiri tentang apa yang Anda lihat, rasakan atau dengar selama penampakan UFO berlangsung.

Jika Anda sempat memfoto atau dapat membuat sketsa tentang UFO (atau makhluk UFO bila ada) yang Anda lihat, mohon kirimkan juga bersama laporan ini.

Kami mengharapkan Anda tidak keberatan bila kami mengajukan beberapa pertanyaan setelah menerima laporan dari Anda ini. Terima kasih atas laporan dan partisipasi Anda.

Silahkan menggunakan kertas tambahan jika ada yang ingin disampaikan. Jika tidak keberatan, lampirkan foto diri Anda untuk melengkapi data.

Kirim ke:

BETA-UFO Indonesia

Jl. Krembangan Barat 31-I

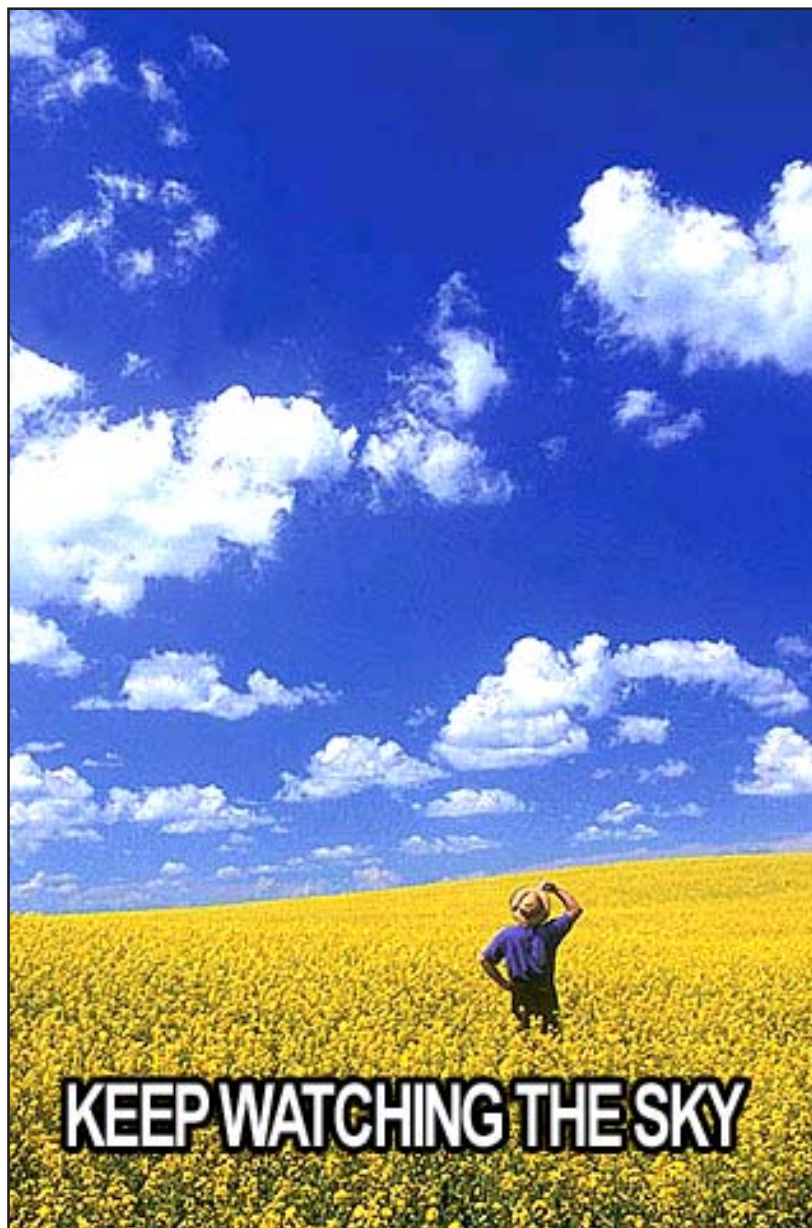
Surabaya 60175

Telp. (031) 3542570, 3526207

Fax : 031-3559283

E-Mail : bgm@sby.centrin.net.id

Formulir ini boleh difotokopi



Lampiran 1: Daftar istilah

Alien abduction

Atau penculikan yang dilakukan oleh alien terhadap manusia. Tujuannya untuk mempelajari anatomi manusia. Mereka dioperasi, diambil spermanya atau sel telurnya atau diambil sejumlah jaringan tubuhnya. Pada beberapa kasus, ditemukan implan di dalam tubuh korban. (lihat juga: *Implant*)

Alien Conspiracy Theory

Teori yang menyatakan bahwa para makhluk dari luar angkasa bekerja sama dengan para pemimpin Bumi untuk melakukan segala hal yang menguntungkan mereka dengan tujuan untuk menginvasi dan menguasai Bumi. Termasuk di sini melakukan penculikan terhadap manusia, mengembangkan persenjataan dan menyingkirkan para manusia yang hendak melawan mereka.

Ancient astronaut

Teori yang menyatakan bahwa Bumi sebenarnya telah dikunjungi oleh makhluk-makhluk dari luar angkasa. Teori ini dikemukakan oleh Erich Von Daniken, seorang penulis dari Swiss.

Annunaki

Merupakan istilah dari bahasa Sumeria yang artinya “mereka yang datang dari langit ke Bumi”, maksudnya makhluk dari luar angkasa yang datang ke Bumi. Diduga planet asal mereka telah rusak dan mereka bermaksud mencari pangkalan baru.

Area-51

Terletak di gurun Nevada, sekira 80 mil dari Las Vegas, Amerika Serikat. Wilayah tersebut digunakan untuk pengujian nuklir. Di sinilah Pemerintah Amerika Serikat melakukan pengujian terbang pesawat-pesawat militer dan konon, UFO. Area-51 juga memiliki sebutan lain yaitu *Dreamland*.

Believer

Orang yang percaya bahwa UFO adalah nyata.

Black Helicopter

Helikopter yang sering disebut sebagai UFO. Seluruh badan pesawat berwarna hitam tanpa terdapat keterangan. Konon, merupakan salah satu kendaraan yang digunakan oleh *Men in Black* selain mobil berwarna hitam. Fenomena dilaporkan terjadi di sejumlah tempat. (lihat juga: *Men in Black*)

Cattle mutilation

Mutilasi hewan ternak. Fenomena hewan ternak yang mati terbunuh dan dimutilasi di areal pertanian. Fenomena ini dimulai sebelum tahun 1970an. Hewan ternak yang mati biasanya ditemukan dengan keadaan kering darah atau sejumlah organ hilang, lebih sering organ seksual. Penyayatan yang dilakukan sangat canggih dan bukan teknik yang umum diterapkan di Bumi. Fenomena ini sering dikaitkan dengan ulah makhluk dari luar angkasa ataupun UFO.

Channeling

Kontak dengan makhluk dari luar angkasa melalui telepati jarak jauh.

Chupacabra

Atau *El Chupacabra* ialah makhluk yang diduga bertanggung jawab atas kematian hewan-hewan ternak maupun peliharaan rumah (kambing, ayam, dan lain-lain). Biasanya hewan yang mati ditemukan dalam keadaan kehabisan darah. Konon, tubuh *chupacabra* berbulu, tingginya kira-kira empat kaki atau 1,2 meter, punya telinga di atas kepala, bermata lebar – warna mata berwarna-warni, punya lengan dan kaki yang kurus dan bercakar, serta memiliki ekor. Makhluk ini diduga tidak berasal dari bumi.

Close Encounter

Lihat: *Hynek Classification System*

Contactee

Orang yang mengalami perjumpaan jarak dekat dan berkomunikasi dengan makhluk dari luar angkasa

Crop circle

Lingkar di ladang, sebuah fenomena yang umum muncul di Inggris, kebanyakan di sekitar monumen Stonehenge pada tahun 1970an. Fenomena itu juga muncul di bagian lain seperti AS, Swedia dan banyak negara lainnya. Banyak peneliti mencoba untuk mengungkap fenomena ini dan telah banyak pula muncul teori. Fenomena ini sering dikaitkan dengan UFO.

Debunker

Orang yang menolak mentah-mentah akan adanya UFO dan berusaha mementahkan setiap bukti tentang UFO.

Disinformation

Istilah ini digunakan oleh pemerintah di seluruh dunia untuk menutupi kebenaran UFO dan rahasia konspirasi lainnya dari publik.

Drake equation

Atau Persamaan Drake, yaitu perhitungan yang bersifat spekulatif untuk memperkirakan ada berapa banyak planet yang memiliki peradaban yang dihuni oleh makhluk berintelijensia tinggi di galaksi Bima Sakti (*Milky Way*). Persamaan ini dibuat pada tahun 1961 oleh Frank Drake, seorang astronom dari Amerika Serikat. Rumusnya ialah: $N = R^* \times f_p \times n_e \times f_i \times f_c \times L$, dimana **N** ialah jumlah peradaban makhluk berintelijensia yang kemungkinan eksis di galaksi Bimasakti; **R*** ialah jumlah rata-rata formasi bintang yang terdapat di galaksi Bimasakti; **f_p** ialah persentase bintang yang memiliki planet; **n_e** ialah jumlah planet yang potensial mendukung adanya kehidupan untuk tiap bintang yang memiliki planet; **f_i** ialah persentase jumlah planet yang sesuai di mana kehidupan dapat berlangsung; **f_c** ialah persentase jumlah planet yang sesuai dimana terdapat makhluk berintelijensia; **f_e** ialah persentase jumlah planet dimana terdapat peradaban yang mengembangkan teknologi yang menginformasikan keberadaan mereka; dan **L** ialah perkiraan rata-rata lama peradaban tersebut.

EBE

Singkatan dari *Extraterrestrial Biological Entities* atau makhluk biologis dari luar bumi. Nama EBE diberikan pada ET yang selamat dalam insiden Roswell pada tahun 1947. (Lihat juga: Roswell)

Element 115

Sebuah unsur kimia yang tidak terdapat di bumi. Menurut Robert Lazar, yang mengaku pernah bekerja di Area 51, unsur itu digunakan sebagai dalam pesawat *ET* untuk menciptakan gaya antigravitasi.

Extraterrestrial Hypothesis

Hipotesis yang menyatakan bahwa UFO berasal dari luar angkasa.

Foo fighter

Fenomena sinar-sinar aneh yang mengikuti pesawat-pesawat tempur selama Perang Dunia ke-2 berlangsung. Masing-masing pihak yang berperang melaporkan adanya sinar-sinar aneh yang berbentuk bulatan metalik yang terang. Mereka saling menuduh sedang mengembangkan senjata rahasia. Namun masing-masing pihak mengatakan bahwa mereka tidak pernah menerbangkan senjata tersebut.

Greys

Salah satu ras *alien*. Terdapat tiga tipe yaitu *Greys* Tipe A yang berasal dari sistem bintang Rigel, *Greys* Tipe B dari sistem bintang Zeta Reticuli-1 dan *Greys* Tipe C yang berasal dari Zeta Reticuli-2.

Hill Abduction Case

Kasus penculikan manusia oleh ET yang paling terkenal. Pasangan Betty dan Barney Hill sedang dalam perjalanan pulang dari liburan ketika melihat sinar terang bergerak cepat di langit. Mereka lalu berhenti untuk melihat UFO secara lebih jelas. Bentuknya seperti koin dengan dua sayap. Terlihat juga sosok-sosok di jendela. Mereka lalu sampai di rumah dan ternyata mereka sadar telah kehilangan waktu selama dua jam. Dibawah regresi hipnotis, mereka menceritakan peristiwa yang mereka alami. Ternyata mereka sempat dibawa masuk oleh makhluk ET dan ditunjukkan peta bintang holografik tiga dimensi. Betty Hill menggambarkan gugusan bintang yang ditujukan padanya dibawah pengaruh hipnotis dan seorang astronom memastikan bahwa gambar itu menunjukkan sistem bintang Zeta Reticuli.

Hoax

Informasi palsu, bohong, atau tipuan, di mana pembuatnya sering bertujuan untuk membuat olok-olok atau mencari sensasi. Istilah ini juga digunakan untuk menilai apakah sebuah informasi mengenai UFO memang otentik atau tipuan belaka. Jika sebuah informasi dinilai tidak benar, maka informasi itu disebut *hoax*.

Hybrid

Merupakan makhluk hasil persilangan melalui rekayasa genetika antara makhluk luar angkasa dan manusia. Makhluk ini berkembang tidak sempurna, kadang seperti anak kecil dengan kepala lebih besar dari manusia pada umumnya.

Hynek Classification System

Atau sistem klasifikasi Hynek, yaitu sistem pengelompokan kasus-kasus penampakan UFO oleh manusia. Sistem ini disusun oleh Dr. J. Allen Hynek, seorang astronom ternama dari Amerika Serikat. Ia mengelompokkan kasus penampakan UFO sebagai berikut:

- Perjumpaan jarak jauh, yaitu penampakan UFO yang terlihat sangat jauh sehingga terlihat seperti titik kecil di langit. Ada tiga macam perjumpaan jarak jauh yaitu: *nocturnal lights* (cahaya malam hari), *daylight discs* (cakram-cakram siang hari) dan *radar visual* (UFO yang terlihat di radar).
- *Close encounter of the first kind* atau CE-I (perjumpaan jarak dekat jenis pertama), yaitu menyaksikan UFO dari jarak hingga sekira 150 meter jauhnya.
- *Close encounter of the second kind* atau CE-II (perjumpaan jarak dekat jenis kedua), yaitu munculnya jejak-jejak atau efek yang timbul ketika terjadi penampakan UFO.

- *Close encounter of the third kind* atau CE-III (perjumpaan jarak dekat jenis ketiga), yaitu melihat wahana UFO mendarat disertai pemunculan makhluk luar angkasa yang turun dari wahana.

Selain itu ada kelompok penampakan UFO lainnya sebagai tambahan kelompok di atas, yaitu:

- *Close encounter of the fourth kind* atau CE-IV (perjumpaan jarak dekat jenis keempat), yaitu perjumpaan manusia dengan makhluk luar angkasa sebagai korban penculikan.
- *Close encounter of the fifth kind* atau CE-V (perjumpaan jarak dekat jenis kelima), yaitu ketika manusia menjalin komunikasi dengan makhluk luar angkasa dan bahkan turut serta secara sukarela ke dalam wahana.

Implant

Perangkat bulat berukuran kira-kira 40 hingga 80 mikron yang dimasukkan di dekat syaraf mata dekat otak, juga ditemukan pula di bagian tubuh lainnya seperti lutut, leher, pergelangan, hidung dan sebagainya. Selain bulat, ditemukan pula bentuk implan yang lain. Pada beberapa kasus, pengambilan implan bisa menyebabkan kematian.

Kenneth Arnold Sighting

Penampakan UFO oleh Kenneth Arnold. Pada 24 Juni 1947, Kenneth Arnold, seorang pegawai Dinas Kehutanan Amerika Serikat dan pilot sipil melihat sembilan benda terbang aneh dalam sebuah formasi di atas Gunung Rainier, Pegunungan Cascade, Washington, Amerika Serikat. Dari sini mulai muncul histeria UFO yang muncul sebagai berita utama di sejumlah surat kabar. Istilah “piring terbang” mulai populer untuk menjelaskan bentuk UFO. Lima hari setelah itu, Kenneth Arnold menyaksikan kembali 20 hingga 25 obyek berwarna kuning dalam jarak 400 yards ketika terbang di atas lembah La Grande.

LAPAN

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. Lembaga negara yang melakukan pengembangan teknologi dirgantara dan antariksa.

Mantell Incident

Insiden yang terjadi tanggal 7 Januari 1948 di dekat Pangkalan Angkatan Udara Godman, Fort Knox, Kentucky, Amerika Serikat. Sejumlah pesawat pemburu F-51 Mustang melakukan penyelidikan terhadap UFO. Sayangnya, Kapten Penerbang Thomas F. Mantell gugur dalam tugas tersebut. Karena itu insiden tersebut diberi nama sesuai dengan namanya,

Men in Black

Atau disingkat MIB, ialah sekelompok orang yang mengenakan pakaian hitam dan mengendarai kendaraan baik mobil atau helikopter berwarna hitam. Mereka mengancam orang-orang yang mengatakan telah mengalami perjumpaan jarak dekat dengan UFO supaya mereka tidak menceritakannya kepada orang lain.

MJ-12

Atau *Majestic Twelve*, sebuah kelompok kendali rahasia. Presiden Amerika Serikat Eisenhower memulai kelompok rahasia yang dikenal dengan nama *The Jason Society (The Jason Scholars)* untuk mempelajari segala hal yang berkaitan tentang *alien*. Kelompok ini dibentuk tahun 1972 dengan anggota 32 orang. Sebanyak 12 orang diantaranya lalu membentuk MJ-12 yang melakukan kontrol terhadap segala hal dan hanya bertanggung jawab terhadap Presiden. MJ-12 juga dikenal sebagai Majic-12, Majority-12 dan Majesty-12.

Nordic

Disebut juga sebagai *alien* tipe D yang diperkirakan berasal dari bintang Pleiades dan Orion. Mereka mirip dengan manusia (*humanoid*) dengan tinggi tubuh pria rata-rata sekira 2 meter, sedang wanita 1,7 meter. Mereka memiliki rambut pirang. Sebagian *alien* tipe ini ada yang berkulit dan berambut lebih gelap.

Orange

Disebut juga *alien* tipe E yang diperkirakan berasal dari bintang Barnard. Secara fisik mirip manusia atau *humanoid*, rambut berwarna merah dan sebagian dari mereka berjanggut.

Philadelphia Experiment

Sebuah eksperimen rahasia ruang dan waktu yang dilakukan oleh Angkatan Laut Amerika Serikat di Philadelphia di tahun 1943. Eksperimen itu menyelidiki pengaruh medan magnetik terhadap suatu benda. Dalam eksperimen itu, sebuah kapal dan awaknya lenyap dari pandangan mata dan dimunculkan kembali.

Pleadians

Makhluk luar angkasa yang berasal dari Pleadians. Mereka datang dari sistem bintang Pleiades. Mereka tidak muncul secara fisik, karena mereka pikir justru lebih aman berkomunikasi melalui saluran komunikasi. Diduga mereka berasal dari masa depan.

Project Blue Book

Atau Proyek Buku Biru, dimulai pada Maret 1952 sebagai kelanjutan Project Sign dan Project Grudge untuk menemukan penjelasan dari semua laporan penampakan UFO. Sepanjang tahun 1947 hingga 1969, terdapat 12.618 laporan penampakan UFO yang masuk. Pada 17 Desember 1969, *Project Blue Book* ditutup oleh pemerintah Amerika Serikat.

Project Serpo

Program sangat rahasia yang dilakukan oleh Pemerintah Amerika Serikat pada 16 Juli 1965 dimana 12 personil militer AS dikirim ke planet Serpo, sebuah planet dari sistem bintang Zeta Reticuli yang berjarak sekira 39,5 tahun cahaya. Misi tersebut berakhir pada bulan Agustus 1978 ketika para utusan militer kembali ke bumi. Delapan orang kembali dengan selamat. Dua personil meninggal di planet Serpo dan dua lainnya memilih untuk tinggal di sana. Sebagian pengamat UFO menilai sebagai sebuah *hoax*.

Raelian

Sebuah kelompok yang didirikan oleh Claude Vorilhon, yang mengaku bertemu dengan makhluk dari luar angkasa pada tahun 1973. Kelompok ini meyakini bahwa manusia ialah hasil kloning dari makhluk luar angkasa. Mereka mengembangkan kloning terhadap manusia dan mereka percaya bahwa kloning merupakan kunci mencapai kehidupan abadi.

Reptilian

Makhluk *alien* yang tubuhnya bersisik dengan ukuran tubuh sebesar manusia atau lebih besar, mulutnya lebih besar daripada mulut manusia. Konon, ada yang memiliki sayap.

Roswell Crash

Atau insiden Roswell, sebuah insiden yang terjadi di Roswell, New Mexico, Amerika Serikat. Pada malam hari tanggal 2 Juli 1947, sebuah piring terbang jatuh di wilayah itu dan ditemukan oleh pemilik peternakan bernama William "Mac" Brazel. Sejumlah sumber mengatakan bahwa mereka melihat sebuah pesawat asing beserta makhluk asing didalamnya. Namun, puing-puing dan makhluk itu telah diambil oleh pihak militer dan dijaga secara rahasia.

SETI

Singkatan dari *Search for Extraterrestrial Intelligence* atau pencarian kehidupan cerdas di luar angkasa. Program ini dibentuk dengan tujuan untuk memindai langit dalam mencari gelombang elektromagnetik dari kehidupan cerdas di luar bumi yang masih belum diketahui. Aktivitas kegiatan SETI dapat kita lihat seperti di film *Contact* (1997).

Skeptic

Orang yang meragukan sekaligus mengkritisi fenomena UFO. Ada dua jenis skeptik, yaitu *pseudoskeptic* dan *scientific skeptic*. Seorang skeptik ilmiah adalah mereka yang mau menguji dengan serius bukti-bukti yang ada, sementara pseudoskeptic langsung menolaksemua bukti yang ada dan tidak pernah berusaha melakukan penyelidikan yang serius pada sebuah kasus UFO dengan dalih umum, seperti kesalahan persepsi atau kesalahan ingatan.

Tunguska

Peristiwa ledakan dahsyat yang terjadi pada 30 Juni 1908 di hutan Tungus kawasan Siberia. Sebelumnya para penduduk di sekitar hutan melihat sebuah benda bercahaya terang meluncur sangat cepat dari angkasa. Ledakan yang suaranya menggelegar hingga radius 800 kilometer itu menghancurkan tanah dan hutan seluas 200 juta kilometer persegi. Sebagian penyelidik peristiwa ini menduga bahwa benda yang jatuh itu adalah meteor, sebagian lainnya menduga bahwa itu adalah UFO yang terhempas ke tanah.

UAP

Singkatan dari *Unidentified Aerial Phenomena* atau fenomena udara tidak dikenal – yang umum digunakan oleh pihak petugas penerbangan sipil untuk menyebut fenomena benda terbang tidak dikenal.

UFO

Singkatan dari *Unidentified Flying Object*. Sering juga disebut sebagai piring terbang. Istilah ini pertama kali dikemukakan oleh Kapten Edward J. Ruppelt, kepala Project Blue Book, di tahun 1952. UFO tidak selalu tampak sebagai pesawat dari luar angkasa, tapi sesuatu yang terlihat di langit dimana tidak bisa dijelaskan. J. Salatun, mantan Ketua LAPAN, memberikan istilah UFO dalam bahasa Indonesia dengan BETA atau Benda Terbang Yang Aneh.

UFO Detector

Alat untuk mendeteksi adanya UFO. Alat ini umumnya bekerja sebagai sebuah *magnetometer* untuk mendeteksi perubahan medan elektromagnetik yang terjadi ketika ada UFO mendekat.

Ufologist

Atau ufolog ialah orang yang mempunyai profesi sebagai penyelidik UFO.

Ufology

Studi terhadap fenomena UFO.

Ufonaut

Makhluk penerbaga UFO atau makhluk dari luar angkasa.

Ultraterrestrial Hypothesis

Hipotesis yang menyatakan bahwa UFO berasal dari dimensi lain.

USO

Singkatan dari *Unidentified Submerged Object* atau obyek dalam laut yang tak dikenal. Seperti halnya UFO, bentuk USO berdasarkan laporan para saksi mata bermacam-macam, ada yang berbentuk cerutu, buah pir dan lain-lain. USO juga memiliki cahaya.

Venusian

Makhluk luar angkasa dari planet Venus yang dijumpai oleh George Adamski pada awal tahun 1950-an. Mereka mirip dengan orang Eropa dengan tinggi tubuh 1,75 meter dan berambut pirang.

Vimana

Menurut naskah Sanskrit kuno, Vimana ialah mesin terbang yang bentuknya bulat, memiliki kubah disisinya, memiliki geladak ganda dan terbang dengan kecepatan angin. Bentuk Vimana yaitu seperti piring atau silinder panjang / cerutu. Ia dapat bergerak naik turun secara vertikal dan miring ke depan dan belakang.

Zeta Reticuli

Sistem bintang yang terletak kira-kira 37 tahun cahaya dari Bumi. Bintang Barnard dalam gugusan bintang Zeta Reticuli diperkirakan merupakan daerah asal makhluk *Greys*. Sistem bintang itu digambarkan oleh Betty dan Barney Hill yang menggambarkannya di bawah pengaruh hipnotis. Robert Lazar, orang yang mengaku pernah bekerja di Area-51 mengatakan bahwa terdapat sembilan UFO yang ia lihat di instalasi S-4 datang dari sistem bintang Zeta Reticuli. S-4 sendiri merupakan salah satu instalasi sangat rahasia di Area-51.

Lampiran 2: Daftar Ufolog

Daftar ufolog dunia disusun alpabetis berdasarkan negara dan nama.

Amerika Serikat

Bill Ryan

Pendiri situs www.serpo.org situs yang berisi mengenai informasi adanya misi rahasia para anggota militer Amerika Serikat yang berkunjung ke planet Serpodi Zeta Reticuli 2. Terakhir Bill Ryan mengelola “Project Camelot”.

Branton

Branton merupakan nama samaran. Diduga namanya Bruce Alan Walton. Ia seorang peneliti UFO yang memiliki latar belakang meneliti hal-hal paranormal. Ia telah menulis sejumlah buku yaitu “*The Secret of the Mojave*” (1999), “*The Dulce Wars: Underground Allen Bases and the Battle for Planet Earth*” (1999), “*The Dulce Book*” (online, 1996), “*The Universal Seduction Volume 1-3*” (kontributor, terbit tahun 2001 hingga 2004), “*The Omega Files: Secret Nazi UFO Bases Revealed*” (editor, terbit tahun 2000), dan “*Reality of the Serpent Race and the Subterranean Origin of UFOs*” (ditulis bersama “Commander X”, terbit tahun 2003).

Bruce Maccabee (Dr.)

Ia seorang peneliti UFO dan penulis di *UFO Magazine*. Meraih gelar Ph.D. dalam bidang Ilmu Fisika dari American University. Ia bergabung dengan *National Investigations Committee On Aerial Phenomena* (NICAP) dan menjadi anggota *Mutual UFO Network* (MUFON) hingga menjabat sebagai Direktur Wilayah Maryland. Ia menulis buku “*The UFO/FBI Connection*” dan “*Abduction in My Life*”.

Charles Berlitz

Seorang penulis yang terkenal dengan buku-bukunya mengenai UFO. Salah satu bukunya yang terkenal ialah “*The Roswell Incident: The Classic Study of UFO Contact*”, yang ia tulis bersama William L. More.

David Michael Jacobs (Dr.)

Seorang ahli sejarah yang menekuni ufologi, khususnya fenomena *alien abduction*. Ia telah menyelidiki sejumlah kasus *alien abduction* melalui serangkaian hipnosis kepada para korban. Ia berpendapat bahwa kasus *alien abduction* mengarah pada eksperimen genetis dan penciptaan bayi-bayi *hybrid*. Ia menulis buku “*The UFO Controversy in America*” (tahun 1975) dan “*Secret Life: First Hand Accounts of UFO Abductions*” (tahun 1993).

yang kemudian pada edisi tahun 1994 judulnya diubah menjadi “*Alien Encounters*”)

Derrel Sims

Peneliti UFO yang juga seorang korban penculikan oleh *alien*. Ia juga melakukan terapi bagi para korban penculikan *alien*. Pertama kali mengalami perjumpaan dengan *alien* pada usia empat tahun. Pada tahun 1968 hingga 1971 ia menjadi Staf Polisi Militer senior di Angkatan Darat AS dan pernah pula bergabung dengan CIA. Ia yang pernah menjadi kepala investigasi masalah penculikan pada *Houston UFO Network* (HUFON) setelah menyadari puteranya menjadi salah satu korban penculikan.

Don Ecker

Direktur Riset *UFO Magazine* yang juga dikenal sebagai penulis. Ia sering diundang dalam konferensi UFO di Amerika Serikat dan Eropa, juga pada siaran televisi di Amerika, Jepang, Eropa, Australia dan Rusia. Ia juga pernah menjadi pembawa acara “*UFOs Tonite!*” dan “*Strange Daze*” yang membahas tentang UFO.

Donald Edwards Keyhoe (Major)

Seorang penerbang dan pegawai Korps Komando Operasi Angkatan Laut Amerika Serikat. Ia juga pernah memimpin *National Investigations Committee On Aerial Phenomena* (NICAP) pada tahun 1950an hingga 1960an.

Edward J. Ruppelt

Seorang perwira Angkatan Udara Amerika Serikat. Ia pernah mengepalai *Project Blue Book*. Buku yang ia tulis berjudul “*The Report on Unidentified Flying Objects*” yang menyebutkan bahwa pemerintah mengetahui eksistensi piring terbang dan merahasiakannya dari publik.

Edward Uhler Condon (Dr.)

Seorang ahli fisika nuklir terkenal yang merupakan pelopor dalam mekanika kuantum. Ia juga salah satu orang yang berperan dalam pengembangan radar dan senjata nuklir selama Perang Dunia ke-2. Tahun 1996 hingga 1968 ia menjadi direktur Proyek UFO Universitas Colorado dan melakukan studi mengenai UFO dituangkan dalam *Condon Report*, salah satu laporan tentang UFO paling kontroversial.

Elliott Budd Hopkins

Peneliti kasus-kasus penculikan manusia oleh *alien* (*alien abduction*). Ia termasuk yang pertama yang melakukan riset mendalam mengenai fenomena

penculikan manusia oleh *alien* dan fenomena waktu yang hilang atau *missing time*. Bukunya yang telah terbit antara lain “*Intruder*” dan “*Witnessed*”.

Frank Donald Drake (Dr.)

Astronom dan ahli astrofisika yang terkenal, profesor pada Universitas Cornell dan Universitas California Santa Cruz. Ia salah satu penggagas SETI (*Search for Extraterrestrial Intelligence* = pencarian kehidupan cerdas di Luar Angkasa) dan pencipta persamaan Drake. Ia pernah menjabat sebagai Direktur *National Astronomy and Ionosphere Center* (NAIC), nama resmi fasilitas di Arecibo yang digunakan untuk SETI. Program SETI sendiri dinamakan Project Phoenix.

Frank E. Stranges (Dr.)

Salah seorang pendiri sekaligus menjabat sebagai presiden *National Investigations Committee on UFOs*. Latar belakang pendidikannya teologi, psikologi, dan kriminologi. Ia menulis sejumlah buku yaitu: “*Stranger at the Pentagon*”, “*The UFO Conspiracy*”, “*Millennium Seven*”, dan “*Spacecraft Over Earth*”.

Frank Scully

Salah satu penulis laris tahun 1940an hingga 1950an, buku-bukunya membahas tentang piring terbang yang pada tahun 1950an mewabah di Amerika Serikat. Bukunya “*Behind the Flying Saucers*” (terbit tahun 1950) mengisahkan tentang makhluk ET yang disimpan oleh pemerintah AS di sebuah instalasi militer rahasia. Makhluk ET itu diambil dari UFO yang jatuh di Bumi. Buku itu terjual sebanyak 60 ribu eksemplar.

George Knapp

Reporter investigasi dan komentator televisi KLAS-TV (CBS) di Las Vegas, Amerika Serikat. Ia yang pertama melakukan investigasi Area 51 yang memiliki hubungan dengan UFO. Ia juga orang pertama yang mewawancarai Robert Lazar pada November 1989 mengenai pernyataannya bahwa memang terdapat UFO di Area 51. Ia pernah menerima ratusan dokumen Pemerintah Rusia mengenai UFO.

Grant Cameron

Ufolog yang mulai serius mempelajari UFO setelah menyaksikan pemunculan UFO di Carman, Manitoba, Kanada yang disaksikan pula oleh ratusan orang yang ada di daerah itu. Konon ia adalah ufolog pertama yang mengirim surat kepada perpustakaan kepresidenan Clinton agar merilis dokumen-dokumen mengenai UFO yang akhirnya ramai dibicarakan di masa kampanye calon presiden Hillary Rodham Clinton dan Dennis Kucinich.

Buku yang ia tulis: “*UFOs, MJ-12, and the Government*” (1990) dan “*Tales of Charlie Red Star*”. Selain itu ia juga menerbitkan video “*Glimpses of Disclosure*”, “*Jimmy Carter and the Politics of Disclosure*” dan “*Grashed Saucer Conference – The Presidents and The Hard Evidence*”.

J. Antonio Huneeus

Peneliti UFO yang dikenal luas secara internasional. Ia seorang jurnalis berdarah Chili – Amerika. Tulisannya muncul di sejumlah media di Amerika, Eropa dan Jepang. Selain itu sering pula berbicara pada sejumlah konferensi di negara-negara di Amerika, Eropa dan Asia.

James E. McDonald (Dr.)

Salah seorang ufolog terkemuka era tahun 1960an. Ia seorang fisikawan atmosfer pada Universitas Arizona.

Jan Aldrich

Pendiri dan koordinator *Project 1947*, sebuah lembaga yang mengumpulkan dan mengarsip data-data pemunculan UFO. Data-data dihimpun dari berbagai sumber yang beragam antara lain dokumen pemerintah, laporan dari surat kabar, kliping artikel majalah, dan lain-lain. Ia juga menulis sejumlah artikel tentang UFO.

Jacques Francis Vallée (Dr.)

Lebih dikenal sebagai Jacques Vallée. Seorang doktor di bidang ilmu komputer kelahiran Perancis yang juga penulis tentang fenomena UFO. Ia orang pertama, bersama istrinya Janine, yang membuat pangkalan data (*database*) penampakan UFO melalui program komputer. Ia juga menyusun klasifikasi perjumpaan jarak dekat dengan UFO selain yang disusun oleh Dr. J. Allen Hynek. Karya tulis bukunya berjudul “*Anatomy of A Phenomena*” (tahun 1965) dan bersama Janine menulis buku berjudul “*Challenge to Science: The UFO Enigma*” yang terbit tahun 1966.

Jim Marrs

Seorang penulis, peneliti dan reporter surat kabar. Ia penulis buku “*Alien Agenda*” yang berisi tentang UFO dan penculikan manusia oleh *alien*.

John Alva Keel

Seorang jurnalis yang dikenal lewat investigasinya pada kasus penampakan Mothman. Bukunya “*The Mothman Prophecies*” telah diangkat ke layar lebar. Ia juga dikenal dengan teori *ultradimensional* dimana UFO berasal dari dimensi lain atau lebih dikenal dengan *interdimensional*.

John Edward Mack (Dr.)

Lebih dikenal sebagai John Mack, seorang dokter dan profesor dalam ilmu psikiatri di Rumah Sakit Cambridge, *Harvard Medical School*. Ia juga seorang penulis dan pernah meraih Pulitzer lewat tulisannya “*A Prince of Our Disorder*”. Ia secara khusus meneliti kasus-kasus penculikan manusia oleh *alien*. Ia menulis buku berdasarkan dengan penelitiannya yang berjudul “*Abduction: Human Encounters with Aliens*”.

Joe Firmage

Pendiri dan ketua *lembaga International Space Sciences Organization* (ISSO). Seorang wirausaha di bidang internet. Kini menjabat sebagai *CEO Many One Networks* dan Dewan Direktur *Digital Universe Foudatio*. Ia menerbitkan sebuah buku elektronik berjudul “*The Truth*” yang menguraikan bahwa kemajuan teknologi manusia saat ini salah satunya diperoleh dari teknologi yang berasal dari luar angkasa.

John Lear

Seorang pilot dan staf di CIA selama perang Vietnam. Ia terkenal dengan pendapatnya bahwa pemerintah AS selama ini telah bekerjasama dengan makhluk ET untuk menggunakan teknologinya. Sebagai balasannya makhluk ET dapat melakukan eksperimen terhadap manusia dengan menculiknya. Pencetus Hipotesis Lear atau Hipotesis Sisi Gelap (Dark Side Hypothesis).

Josef Allen Hynek (Dr.)

Salah satu figur terdepan dalam sejarah studi UFO. Padahal semula ia adalah orang yang skeptis terhadap fenomena UFO. Ia menjadi *believer* (orang yang percaya bahwa UFO ialah fenomena nyata) setelah melakukan serangkaian riset. Hynek juga dikenal sebagai penyusun klasifikasi penampakan UFO dan masih dipakai hingga sekarang. Ia seorang astronom dan menjabat sebagai Ketua Departemen Astronomi di Universitas Northwestern di Chicago. Selain itu ia juga pernah menjadi konsultan *Project Blue Book*.

Karla Turner (Dr.)

Seorang cendekiawan dan pendidik profesional yang kemudian beralih menjadi peneliti kasus-kasus penculikan manusia oleh makhluk ET. Setelah menyadari bahwa keluarganya pernah mengalami serangkaian peristiwa yang mengejutkan. Dikalangan komunitas UFO, ia adalah salah satu figur yang sangat disegani. Buku-buku yang ia tulis, yaitu “*Into the Fringe*” (1992), “*Taken: Inside the Alien – Human Abduction Agenda*” (1994) dan “*Masquerade of Angels*” (1994).

Kevin D. Randle (Dr.)

Seorang Kapten pada Angkatan Udara Amerika Serikat. Ia juga penulis dan peneliti tentang fenomena UFO. Ia pernah melakukan penyelidikan insiden Roswell dan mewawancarai sejumlah saksi mata. Buku yang ia tulis berjudul *"The Truth About the UFO Crash at Roswell"*

Leonard H. Stringfield

Peneliti fenomena UFO dan penulis. Ia yang mengelompokkan kasus-kasus pesawat UFO yang jatuh di Bumi di wilayah selatan Amerika.

Linda Moulton Howe

Ia seorang jurnalis, pembuat film dokumenter dan peneliti fenomena mutilasi hewan ternak (*cattle mutilation*). Ia pernah meraih penghargaan Emmy Award dan banyak penghargaan lainnya melalui karya-karya dokumenternya. Buku-buku yang ia tulis antara lain *"Further Evidence Linking Animal Mutilations and Human Abductions to Alien Life Forms"* (1989) dan *"Mysterious Lights and Crop Circles"* (2002).

Melinda Leslie

Ia adalah pendiri sekaligus Direktur *Orange County Art Bell Chat Club*. Ia selama 10 tahun melakukan penyelidikan mengenai keterlibatan "militer" dalam kasus penculikan manusia sejumlah dengan mewawancarai 40 orang yang pernah mengalaminya dan sejumlah peneliti. Ia pernah menjadi narasumber di sejumlah program televisi dan radio serta menjadi konsultan program televisi: *"The Other Side"*, *"Encounters"*, *"Strange Universe"*, dan *"Sightings"*. Ia juga cukup kerap menjadi pembicara di sejumlah konferensi dan organisasi mengenai penelitian yang ia lakukan.

Michael Emin Salla (Dr.)

Seorang cendekiawan politik internasional yang telah dikenal luas secara internasional. Ia merupakan pelopor dalam bidang eksopolitik, yaitu studi terhadap fenomena UFO dan ekstraterestrial dan implikasinya terhadap politik. Ia menulis buku *"Exopolitics: Political Implications of the Extraterrestrial Presence"* (terbit tahun 2004). Situsnya www.exopolitics.com menghimpun banyak tulisan mengenai eksopolitik. Ia telah banyak tampil sebagai narasumber di sejumlah program televisi maupun radio di Amerika dan Australia.

Michael D. Swords (Dr.)

Ufolog terkemuka di *Center for UFO Studies (CUFOS)* dan ahli biofisika dari Western Michigan University.

Morris K. Jessup

Salah seorang pencetus hipotesa mengenai UFO pada tahun 1950an lewat buku-bukunya yaitu: “*The Case for the UFO*” (1955) dan “*UFO and the Bible*” (1956). Ia orang yang menyingkap Eksperimen Philadelphia.

Nancy Talbott

Koordinator Riset Lapangan dan hubungan media pada BLT Research Team. Ia meneliti tanaman dan tanah pada kasus-kasus lingkaran panen (Crop Cricles) di sejumlah negara. Selain itu pernah pula meneliti kematian aneh hewan-hewan di AS dan Kanada dan kasus-kasus UFO. Nancy mengajar orang-orang dari berbagai negara mengenai abnormalitas fisik pada tumbuhan dan tanah yang berkaitan dengan fenomena lingkaran panen serta mengajarkan bagaimana membuat hipotesis dalam konteks ilmiah.

Patrick Huyghe

Seorang penulis bidang sains yang menaruh minat pada fenomena aneh. Tulisannya mengenai UFO ia rangkai dalam sebuah buku berjudul “*Swamp Gas Times*”. Artikel-artikelnya tersebar di banyak majalah.

Paul R. Hill

Ufolog, pernah bekerja sebagai insinyur riset di NACA/NASA. Ia meneliti tentang cara kerja wahana UFO. Bukunya yang berjudul “*Unconventional Flying Objects*” merupakan analisis ilmiah mengenai pesawat UFO dan sistem propulsinya.

Peter B. Davenport

Direktur *National UFO Reporting Center* (NUFORC), sebuah lembaga yang menghimpun laporan pemunculan UFO. Ia juga menjadi direktur investigasi untuk *Washington Chapter Mutual UFO Network*. Ia pertama kali menyaksikan UFO di atas bandara kota St. Louis pada tahun 1954. Sedangkan investigasi UFO pertamanya ia lakukan selama musim panas tahun 1965 di Exeter, New Hampshire.

Peter A. Sturrock (Dr.)

Ahli astrofisika dan profesor Ilmu Fisika Terapan dari Universitas Stanford, Amerika Serikat. Ia memimpin penulisan “*The Sturrock Report*” pada 29 Juni 1998 yang disebut-sebut sebagai laporan paling penting sepanjang sejarah studi UFO.

Philip Julian Corso

Dikenal sebagai penulis buku “*The Day After Roswell*”, sebuah buku tentang insiden UFO di Roswell. Ia adalah mantan staf intelijen Angkatan Darat.

Philip Julian Klass

Seorang penyelidik UFO yang banyak melakukan pengujian keakuratan laporan penampakan UFO. Di bidang ufologi, dia adalah figur yang disegani karena penjelasannya yang rasional serta pemikirannya yang kritis.

R. Leo Sprinkle (Ph.D.)

Psikolog yang juga menjabat direktur *Rocky Mountain UFO conference*. Penelitiannya fokus pada hubungan antara kemampuan pengalaman indera keenam (seperti telepati) dengan sosok spiritual dan penampakan UFO. Sejumlah kasus telah ia tangani.

Raymond E. Fowler

Penyelidik UFO dan penulis. Ia pernah mengulas tentang kasus Betty Andreasson dan Jim Weiner – keduanya ialah korban penculikan oleh alien. Fowler pernah bertugas sebagai ketua Subkomite Massachusetts pada *National Investigations Committee On Aerial Phenomena* (NICAP) dan pernah pula menjabat di *Center for UFO Study* (CUFOS). Selanjutnya menjadi direktur investigasi *Mutual UFO Network* (MUFON).

Richard C. Hoagland

Pernah menjadi konsultan NASA dan CBS News selama misi APOLLO. Ia mengemukakan hipotesis mengenai temuan bentuk wajah dan gugusan mirip piramida di planet Mars sebagai karya peradaban makhluk asing di Mars dan bukan terjadi karena alam. Buku yang ia tulis antara lain “*The Monuments of Mars*”.

Richard F. Haines

Peneliti UFO yang khusus mempelajari penampakan UFO oleh pilot, analisis bukti-bukti foto dan data-data Perjumpaan Jarak Dekat jenis Keempat, yaitu penculikan manusia oleh alien. Ia pernah berdinasi di NASA antara tahun 1967 hingga 1986 pada sejumlah program antariksa antara lain Gemini, Apollo, Skylab dan Sistem ruang angkasa. Latar belakang pendidikannya ialah ilmu Teknik dan psikologi percobaan (*Experimental Psychology*). Ia mendirikan *Joint American – Soviet Aerial Anomaly Federation* (JASASF). Sejumlah bukunya antara lain: “*Review of Selected Sightings from Aircraft from 1973-1978*” (1979) dan “*Review of Selected Aerial Phenomenon Sightings from Aircraft from 1942-1952*” (1983)

Richard H. Hall

Ufolog sekaligus kolumnis *UFO Magazine*. Ia juga seorang peneliti dan arsiparis. Ia pernah menjabat sebagai Asisten Direktur *National Investigations Committee On Aerial Phenomena* (NICAP) di tahun 1960an, dan Direktur *Fund for UFO Research* (FUFORA) pada tahun 1980an.

Richard M. Dolan

Seorang sejarawan lulusan University of Rochester yang tadinya mempelajari masalah Perang Dingin, lalu meluas ke masalah keamanan nasional dan rahasia negara hingga akhirnya mempelajari fenomena UFO. Ia menulis buku *"UFOs and the National Security State"* yang mengulas tentang fenomena UFO dalam dimensi keamanan nasional.

Robert O. Dean

Seorang purnawirawan Angkatan darat dengan jabatan terakhir Sersan Mayor. Ia yang menemukan laporan NATO tentang UFO tahun 1964. Kini, ia aktif memberikan ceramah mengenai UFO dan kaitannya dengan politik.

Stanton T. Friedman

Fisikawan nuklir yang juga mempelajari ufologi, selain itu ia juga seorang dosen dan penulis. Ia dikenal sebagai investigator pertama dari kalangan sipil yang menyelidiki kasus insiden Roswell, New Mexico, Amerika Serikat pada tahun 1947. Sejak tahun 1967, ia telah memberikan ceramah mengenai UFO kepada lebih dari 600 perguruan tinggi dan universitas, serta lebih dari 100 kelompok profesional di AS, Kanada dan 16 negara lainnya.

Steve Tobias

Seorang veteran Angkatan Udara Amerika Serikat, yang melakukan analisis terhadap sejumlah foto-foto NASA yang berkaitan dengan studi mengenai UFO. Ia merilis analisisnya ke dalam sebuah situs internet sejak tahun 2006.

Steven M. Greer (Dr.)

Seorang dokter pada unit gawat darurat pada Rumah Sakit Caldwell Memorial. Ia adalah pendiri sekaligus direktur internasional *Center for the Study of Extraterrestrial Intelligence* (CSETI) atau Pusat Studi Kehidupan Cerdas dari Luar Angkasa. Ia telah berbicara mengenai UFO di sejumlah televisi antara lain: CBS, BBC dan NTV Jepang. Ia juga muncul di sejumlah mata acara baik di televisi dan radio antara lain *"Larry King Show"*, *"Sightings"* and *"Encounters"*, *"Art Bell Show"*, *"Armstrong Williams Show"*, serta di lusinan mata acara lainnya.

Thomas E. Bullard (Dr.)

Seorang ufolog di *Center for UFO Studies* (CUFOS) dan juga ahli folklor dari Universitas Indiana.

Wendelle Stevens

Letnan Kolonel pada Angkatan Udara AS yang ditugaskan pada Divisi Teknologi Asing di pangkalan Wright-Patterson. Ia yakin bahwa manusia

telah mengadakan kontak dengan makhluk ET dan komunikasi tersebut dilakukan dengan suatu cara tertentu. Ia juga yakin bahwa pemerintah (AS) menyimpan wahana UFO dan sejumlah jenazah aliens. Ia membangun sebuah pusat arsip foto UFO yang merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Ia melakukan analisis foto untuk menemukan kebenaran. Ia mulai menyelidiki fenomena UFO sejak tahun 1949. Selama 54 tahun penelitiannya, ia telah mengumpulkan lebih dari 4000 foto-foto UFO aktual. Ia juga menulis lebih dari 18 buku mengenai kasus-kasus UFO. Pernah menjabat sebagai Direktur *International UFO Congress*.

Wendy Connors

Ia khusus meneliti masalah kriptoaeronautika, sebuah bidang yang mempelajari penerbangan rahasia. Ia ketua "*Faded Discs Archive*" di kota Albuquerque, New Mexico. Lembaga ini merupakan lembaga terbesar yang menghimpun dokumen rekaman dan foto-foto fenomena UFO tahun 1947 hingga 1973. Ia juga pendiri "SIGN Historical Group", lembaga yang fokus pada masalah kriptoaeronautika. Ia juga melakukan riset mengenai fenomena UFO dalam sejarah modern. Ia menulis beberapa buku antara lain "*Anatomy of a Project – An Illustrated History of Project SIGN*", "*Alfred C. Loedding and the Great Flying Saucer Wave of 1947*" (bersama Mike Hall), dan "*Captain Edward J. Ruppelt: Summer of the Saucers - 1952*" (bersama Mike Hall).

Whitley Strieber

Penulis terkenal dengan *genre* horor. Ia juga seorang peneliti fenomena UFO, seorang ahli fenomena paranormal dan juga seorang *abductee* – korban penculikan oleh makhluk ET. Buku yang ia tulis antara lain "*Communion*" (terbit tahun 1987, telah difilmkan dengan judul sama), "*Transformation*" (tahun 1988), dan "*Breakthrough*" (tahun 1995).

William L. Moore atau Bill Moore

Pada tahun 1979 pernah melakukan investigasi kasus jatuhnya UFO di New Mexico pada bulan juli 1947. Hasil investigasi ia tuangkan dalam buku yang ia tulis bersama Charles Berlitz "*The Roswell Incident: The Classic Study of UFO Contact*".

Zecharia Sitchin

Figur yang fokus pada sejumlah peninggalan purba di dunia yang berkaitan dengan makhluk luar angkasa. Ia ahli dalam hal peradaban dan budaya Sumeria. Salah satu dari sedikit orang di dunia yang mampu membaca teks Sumeria peninggalan Mesopotamia. Teori kosmologinya berkaitan dengan penciptaan bumi melalui benturan kosmik dengan planet kedua belas atau

planet X. Buku-bukunya antara lain: “*The Twelfth Planet*”, “*The Stairway to Heaven*”, “*The War of Gods and Men*”, “*The Lost Realms*”, “*Genesis Revisited*”, “*When Time Began*”, dan “*Divine Encounters*”.

Argentina

Fabio Zerpa

Seorang ufolog yang juga merupakan ahli parapsikologi dan sejarawan. Ia kelahiran Uruguay dan menetap di Argentina sejak tahun 1951. Pada tahun 1966 ia membuat acara radio bertajuk *Más alla de la cuarta dimensión* (Melampaui Dimensi Keempat). Ia telah melaporkan lebih dari 3000 kasus penampakan UFO dan fenomena kontak manusia dengan entitas asing dari luar angkasa yang terjadi di seluruh negeri. Ia menjadi direktur sebuah majalah bernama *El Quinto Hombre* (Manusia Kelima).

Brasil

Cláudio Tsuyoshi Suenaga

Sejarawan yang mendalami studi mengenai UFO. Ia menjadi staf anggota dewan redaksi sekaligus anggota dewan penasihat majalah *Brazilian UFO Magazine*. Ia mempelajari adanya keterkaitan UFO dengan pemerintah Brasil, terutama setelah ia menemukan dokumen dari *Social and Political Order Department* (DOPS) yang berjudul “*Military regime investigated UFOs and extraterrestrials*” (Rezim militer menyelidiki UFO dan makhluk ET). Tesis masternya yang berjudul “*A dialética do real e do imaginário: uma proposta de interpretação do fenômeno OVNI*” (Dialektika kenyataan dan ilusi: sebuah proposal interpretasi terhadap fenomena UFO) membuatnya menjadi orang pertama di Brasil yang menulis tesis tentang UFO.

China

Sun Shi Li (Prof.)

Seorang mantan diplomat Cina. Kini ia menjabat sebagai Presiden *Chinese UFO Research Organization* (CURO) – organisasi UFO yang konon terbesar di dunia dengan anggota hingga 40 ribu orang.

Wang Sichao

Seorang astronom dan ufolog yang bekerja sebagai peneliti di *Nanjing's Zijinshan Astronomical Observatory*. Sejak tahun 1971, ia dan rekan-rekannya membuat catatan pemunculan UFO di Cina.

Finlandia

Juhan af Grann

Nama aslinya Heikki Juhan Grann, seorang sutradara film dan produser film dokumenter mengenai UFO. Ia mengaku pernah berhubungan dengan makhluk ET. Karya dokumenternya yang terkenal ialah *“Mankind’s Last Exodus”* yang terbit tahun 1998 dan konon terjual di 120 negara di dunia.

Rauni-Leena Luukanen-Kilde

Seorang dokter yang mendalami ufologi setelah ia mengalami kecelakaan pada tahun 1986. Pendapat-pendapatnya cukup kontroversial. Menurutnya, pemerintah menyembunyikan bukti-bukti UFO dan terdapat konspirasi mengenai hal itu. Ia juga mengatakan bahwa Amerika Serikat dan negara lain telah melakukan penelitian mengenai *microchip* yang digunakan untuk *mind control* (pengendalian pikiran). Karya tulisnya mengenai ufologi terbit baik di dalam maupun di luar negara Finlandia.

Hungaria

Colman VonKeviczky

Ufolog terkenal yang juga seorang ilmuwan militer. Pangkat terakhir di militer ialah kolonel. Colman adalah salah satu pencetus ide Perang Bintang (atau *Strategic Defence Initiative* atau SDI) yang ditujukan untuk mengantisipasi bahaya makhluk ET. Ia salah satu figur yang mendedikasikan hidupnya terhadap penelitian UFO.

Indonesia

J. Salatun

Marsekal Muda TNI (Purn.) TNI-AU J. Salatun dikenal sebagai pemrakarsa berdirinya Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) pada tahun 1963. Sejak tahun 1947 ia mulai mengamati fenomena UFO. Buku yang ia tulis antara lain *“Menjungkap Rahasia Piring Terbang”* (tahun 1960) dan *“UFO Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini”* (1982). Ia mendirikan sebuah organisasi UFO bernama SUFOI (Studi UFO Indonesia) sekitar tahun 1980-an

Inggris

David Clarke (Dr.)

Seorang jurnalis dan sejarawan Inggris yang cukup ternama. Ia terbilang cukup aktif di sejumlah organisasi UFO. Pernah menjadi anggota konsil di

British UFO Research (BUFORA) tahun 1988 hingga 1991 dan sebagai staf media tahun 1997 hingga 1998. Ia juga mendirikan *Independent UFO Network* (IUN), pada tahun 1987 dan aktif hingga 1994. IUN pernah menerbitkan publikasi *UFO Brigantia*, Ia juga salah satu pendiri *UFO Investigators Network* (UFOIN) pada tahun 1998. Selain itu ia juga bergabung dengan *European Journal of UFO and Abduction Studies* pada tahun 1999 hingga 2003 dan menjadi anggota *EuroUFONet* – komunitas maya para ufolog Eropa.

David Vaughan Icke

Seorang penulis dan pembicara yang sejak tahun 1990 mulai terjun dalam penelitian tentang “*Siapa dan apa yang sesungguhnya mengendalikan dunia.*” Buku yang telah ia tulis ialah “*The Biggest Secret*” (1991).

Georgina Bruni

Jurnalis investigasi yang meneliti insiden UFO di Rendlesham, Inggris. Seorang peneliti UFO yang juga seorang jurnalis investigasi yang khusus menyelidiki fenomena paranormal. Ia juga seorang pengusaha “*event organizer*”. Ia dikenal lewat perilisan dokumen resmi Insiden Hutan Rendlesham bersama lord Peter Hill Norton dalam “*Redlesham Forest Incident*” (1980). Selain itu ia juga menulis buku berjudul “*You can’t tell the people*” (2000). Selain berwirausaha, ia juga menjadi Pemimpin Redaksi Majalah *Hot Gossip*. Ia juga beberapa kali menjadi narasumber di televisi dan radio dan menulis untuk sejumlah majalah dan surat kabar di Inggris.

Ian Ridpath

Salah satu ilmuwan Inggris sekaligus penyiar radio Inggris. Ia dikenal lewat investigasinya mengenai insiden di Hutan Rendlesham, Inggris dimana terjadi pemunculan UFO di hutan itu pada 26 Desember 1980. Buku-buku yang ia tulis: “*Worlds Beyond*” (1975), “*Messages from the Stars*” (1978) dan “*Life off Earth*” (1983). Ia juga menjadi editor dan penulis sejumlah buku dan artikel tentang astronomi.

Jenny Randles

Ia menjabat sebagai Direktur Investigasi pada *British UFO Research* (BUFORA) selama 12 tahun. Ia juga salah satu pendiri *Association for the Scientific Study of Anomalous Phenomena*. Buku-buku yang ia tulis antara lain “*Investigating the Truth Behind MIB: The Men in Black Phenomena*”, “*The Paranormal Sourcebook*” (bersama Peter Hough), “*Life After Death and the World Beyond*”, “*Strange But True? Casebook*”, dan “*The Complete Guide of UFOs*”.

Nick Pope

Peneliti kasus-kasus penampakan UFO dan penculikan manusia oleh *alien*. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian UFO pada Kementerian Pertahanan Inggris. Pada awal tahun 1990an ia diberi tanggung jawab untuk melakukan penelitian dan investigasi resmi yang dilakukan pemerintah atas fenomena UFO. Kesimpulan yang ia dapatkan cukup kontroversial: bahwa sejumlah UFO memang berasal dari luar angkasa. Ia menulis sejumlah buku antara lain: “*Operation Thunder Child*”, “*Open Skies, Closed Minds*” dan “*The Uninvited*”

Nigel Watson

Seorang penulis dan peneliti yang tertarik dengan fenomena UFO sejak tahun 1970an. Pada tahun-tahun tersebut, ia melakukan penyelidikan atas sejumlah kasus UFO di utara Inggris. Lapornya tertuang di majalah *Magonia* dan pada buku berjudul “*Portraits of Alien Encounters*” (1990). Selain itu ia juga menulis buku berjudul “*Supernatural Spielberg*” (1992) bersama Darren Slade. Buku lainnya yang terbit dalam format *ebook* berjudul “*The Flying Saucer Cinema*” dan “*The Origin of UFOs: Phantom Airships 1807 to 1917*”. Ia salah satu sosok yang berperan dalam pembentukan *Scunthorpe UFO Research Society*.

Timothy Good

Ufolog Inggris yang pernah memperoleh salinan film 35mm yang berisi dokumen terkait dengan misi MJ-12, sebuah tim rahasia yang dibentuk oleh pemerintah Amerika Serikat berkaitan dengan UFO. Ia juga pernah mendapatkan informasi dari seorang kolega yang bertugas di lembaga intelijen militer Inggris bahwa NASA telah diperingatkan oleh para makhluk ekstraterestrial agar menjauh dari Bulan. Bukunya berjudul “*Above Top Secret: The Worldwide UFO Cover-Up*”.

W. Raymond Drake

Ia seorang ufolog yang secara khusus mengamati masalah *ancient astronaut* atau astronot purba dari luar angkasa yang pernah datang ke Bumi di masa lalu. Sebenarnya teorinya datang lebih awal daripada teori Erich Von Daniken – ufolog Swiss yang populer dengan teori mengenai *ancient astronaut*.

William Francis Brinsley Le Poer Trench

Lebih dikenal dengan Brinsley Le Poer Trench. Ia percaya akan adanya UFO dan teori *hollow earth* (bumi berongga) dimana menurutnya sejumlah *alien* berdiam di dalam Bumi. Ia cukup aktif dalam sejumlah organisasi UFO. Pada akhir tahun 1950an, ia mendirikan organisasi *International*

Unidentified Object Observer Corps. Selain itu pada tahun 1967 ia mendirikan *Contact International* dan menjabat sebagai presiden pertama. Pernah pula menjadi wakil presiden *British UFO Research Association* (BUFORA). Di *House of Lords* (lembaga semacam MPR), ia membentuk Kelompok Studi UFO. Ia pernah menjadi editor majalah *Flying Saucer Review*. Ia telah menulis sejumlah buku mengenai UFO.

Italia

Corrado Balducci (Monsignor)

Monsignor Balducci ialah salah satu anggota sebuah konsil di Vatikan yang bertugas menyampaikan penjelasan keberadaan makhluk dari luar angkasa dalam konteks dogma Katolik Roma. Pada 5 April 1998 ia mengatakan bahwa kontak dengan makhluk ekstraterrestrial merupakan hal yang sedang terjadi saat ini.

Enrico Baccarini

Seorang jurnalis, penulis dan peneliti. Ia adalah penasehat dan penulis pada sejumlah majalah dan program TV di Italia. Ia menjadi anggota sejumlah organisasi *Centro Ufologico Nazionale* (CUN), *American Institute of Aeronautics and Astronautics* (AIAA) dan *Gruppo Seti Exobiology Think-tank Italy* (S.E.T.I.).

Paola Leopizzi Harris

Wanita berdarah Italia – Amerika ini ialah seorang jurnalis foto dan reporter investigasi khusus fenomena ekstraterrestrial. Ia juga seorang penulis lepas yang cukup dikenal di Eropa. Sejak tahun 1975 ia melakukan studi terhadap fenomena ini dan dari tahun 1980 hingga 1986 ia menjadi asisten Dr. Josef Allen Hynek dalam investigasi UFO. Ia mendirikan “*Starworks Italia*” lembaga non profit yang mengundang para pembicara UFO internasional ke Italia. Selain menulis artikel di sejumlah publikasi khusus tentang UFO, ia juga mengajar.

Roberto Pinotti

Sosiolog, jurnalis, sekaligus salah satu ufolog terkemuka Italia saat ini. Ia juga konsultan lembaga SETI (*Search for Extraterrestrial Intelligence*)

Kanada

Brian Vike

Direktur HBCC UFO Research dan telah melakukan investigasi mengenai UFO sejak pertengahan tahun 2000. Ia pernah bergabung dengan *American*

Association of Variable Star Observers dan *The Royal Canadian Astronomical Society of Canada*.

Chris Rutkowski

Ufolog pada “*Ufology Research of Manitoba*”. Bersama Geoff Dittman, ufolog lainnya di lembaga tersebut, ia menyusun survei tahunan statistik penampakan UFO di Kanada sejak tahun 1998.

Chris Styles

Ufolog yang meneliti kasus-kasus UFO yang terjadi di Kanada terutama di sisi Atlantik. Ia secara khusus menyelidiki insiden UFO di Shag Harbour. Ulasannya mengenai insiden tersebut memberikan pengaruh yang besar pada bidang ufologi. Bersama Don Ledger, ia menulis buku berjudul “*Dark Object*” yang terbit tahun 2001.

David M. Cvět

Peneliti dan investigator yang khusus menyelidiki fenomena insiden USO, *Unidentified Submerged Objects* atau obyek tidak dikenal yang berada di dalam wilayah perairan.

Don Ledger

Seorang pilot yang juga seorang direktur *Legislative Television*, stasiun televisi pemerintah di Nova Scotia, Kanada. Ia juga menjadi wakil *National Aviation Reporting Center for Anomalous Phenomena* (NARCAP) untuk wilayah Kanada. Ia telah memproduksi sejumlah program dokumenter berkaitan dengan UFO dan secara khusus pernah memproduksi film dokumenter mengenai insiden UFO yang menghantam perairan di dekat pelabuhan Shag. Ia telah menulis tiga buku yaitu: “*The Maritime UFO Files*”, “*Swissair Down*”, dan “*Dark Object*” (2001) yang ia tulis bersama ufolog Chris Styles.

Geoff Dittman

Seorang pekerja di dunia asuransi yang tertarik dalam studi mengenai UFO. Ia terlibat dalam Survei UFO Kanada selama sepuluh tahun terakhir. Bersama Chris Rutkowski, ia menulis buku berjudul “*The Canadian UFO Report: The Best Cases Revealed*” (2006) yang berisi laporan kasus UFO di Kanada.

Martin Jasek

Kelahiran Ceko yang sejak tahun 1970 menetap di Kanada. Ia bergabung dengan UFO*BC, organisasi UFO yang berada di British Columbia, yang juga merupakan organisasi perwakilan *UFO Yukon Research Society*. Tahun

2002 ia menjadi direktur UFO*BC namun tetap aktif pula di *UFO Yukon Research Society*.

Michel Deschamps

Ia adalah Direktur Seksi Propinsi *Mutual UFO Network* (MUFON) di Sudbury, Ontario, Kanada. Sejak Juli 1974 ia telah 23 kali melihat penampakan UFO, dua diantaranya berhasil ia rekam dalam video. Ia seorang yang ahli dalam pencarian informasi yang berkaitan dengan UFO. Ia ingin fenomena UFO bisa diketahui oleh publik, untuk itu ia menulis sejumlah artikel ke media massa, mengajar dan menjadi narasumber mengenai UFO di sejumlah radio, televisi dan surat kabar di Kanada.

Paul Anderson

Seorang ufolog yang khusus menyelidiki fenomena *crop circle* atau lingkaran di ladang. Ia seorang peneliti, penulis dan pekerja seni gratis dengan latar belakang desain grafis dan penerbitan. Ketertarikannya pada sains dan teknologi membuatnya serius menekuni penelitian dan investigasi mengenai fenomena UFO pada tahun 1988 sebagai penyelidik lapangan pada *Mutual UFO Network* (MUFON), Vancouver dan menjadi Direktur MUFON wilayah British Columbia.

Tom Theofanous

Penyelidik UFO pada *The Canadian UFO Research Network* (CUFORN) Toronto tahun 1987 hingga 1992. Ia kini menjabat sebagai Deputy Direktur *Mutual UFO Network* (MUFON) di Ontario, Kanada. Ia dikenal secara luas lewat penyelidikannya atas kasus jatuhnya UFO di Carlton Place, dekat kota Ottawa.

Wilbert Brockhouse Smith

Seorang ahli radio pada Departemen Transportasi Kanada. Ia yakin bahwa pemerintah secara rahasia sedang mempelajari UFO. Wilbert juga salah satu orang yang turut dalam *Project Magnet*, sebuah program yang dibentuk oleh Pemerintah Kanada tahun 1950 untuk menginvestasi UFO.

Malaysia

Ahmad Jamaludin

Ufolog yang pernah menjadi konsultan majalah *Flying Saucer Review* (FSR) untuk wilayah Malaysia dan Asia Tenggara. Pendiri *UFO Research in Asia* dan sosok dibalik penyelenggaraan konferensi UFO pertama di Malaysia pada tahun 1995. Sejumlah publikasi yang ia terbitkan yaitu: berjudul “*A Summary of Unidentified Flying Objects and Related Events in Malaysia (1950-1980)*” diterbitkan oleh CUFOS tahun 1981; “*UFO Reports in*

Southeast Asia (1800-1996)” terbit Januari 1997; dan “*Search for a Common Denominator in UFO Manifestations and Seismic Events*” yang terbit pada November 1997.

Meksiko

Jaime Maussan

Salah satu penyelidik UFO terkemuka dari Meksiko. Ia mengatakan pernah menyaksikan sendiri wahana UFO yang memenuhi langit dan menyesali bahwa peristiwa yang ia lihat itu tidak satu pun muncul di koran-koran di Amerika. Ia memimpin sejumlah penyelidikan kasus-kasus perjumpaan jarak dekat dengan UFO.

Perancis

Pierre Guerin

Astronom yang juga seorang peneliti senior pada *French National Council for Scientific Research* (CNRS). Menurut kebijakan Amerika Serikat mengenai UFO masih akan dirahasiakan karena pengungkapan tentang adanya *alien* dikhawatirkan akan membuat panik umat manusia. Ia menulis buku “*OVNI. Les mécanismes d’une désinformation*” atau “UFO: Mekanisme Disinformasi”.

Yves Sillard

Seorang insinyur dan pernah menjadi direktur CNES (*Centre National d’Études Spatiales*) pada tahun 1976 hingga 1982. Ia juga mengepalai GEIPAN (*Groupe d’études et d’informations sur les phénomènes aérospatiaux non identifiés*), organisasi yang dibentuk pemerintah untuk melakukan investigasi UFO.

Rumania

Doru Davidovici

Dikenal sebagai penerbang dan penulis fiksi ilmiah. Dia juga menulis sebuah esai yang berjudul “*UFOs, My colleagues from the unknown*”.

Rusia

Felix Ziegel (Dr.)

Bapak Ufologi Rusia. Pada tanggal 10 Nopember 1967, ia berbicara melalui siaran televisi sebagai anggota Komisi Ilmiah Soviet. “UFO merupakan hal yang sangat serius untuk dipelajari secara menyeluruh. Kami

menghimbau seluruh penonton untuk mengirimkan ... benda terbang aneh yang terlihat di atas wilayah Uni Soviet secara terperinci. Ini merupakan tantangan serius terhadap sains dan kami membutuhkan bantuan seluruh warga Soviet.” Ziegel mengumpulkan lebih dari 50.000 laporan mengenai UFO yang ia simpan dalam komputernya di Moscow Aviation Institute. Buku yang ia terbitkan hanya satu meskipun ia menyatakan telah menyiapkan lebih dari tujuh buku. Ia khawatir jika diterbitkan akan menimbulkan kepanikan luar biasa di seluruh Uni Soviet.

Swiss

Erich von Däniken

Salah satu figur ternama yang sempat menghebohkan dunia lewat bukunya “*Chariots of the Gods?*” Ia mengemukakan teori bahwa Bumi di masa lalu pernah dikunjungi oleh para astronot dari luar angkasa. Ia memperkenalkan istilah “*ancient astronot*” atau astronot purba pada tahun 1960an yang ia kaitkan dengan sejumlah peninggalan kuno di sejumlah tempat di dunia.

Turki

Farah Yurdozu

Ufolog wanita pertama Turki. Ia juga penyelidik fenomena paranormal. Selain itu ia juga mempelajari studi folklor dan spiritualitas. Saat ini dia tinggal di Amerika Serikat.

Lampiran 3: Daftar organisasi UFO

Organisasi UFO ada di banyak negara. Organisasi itu tumbuh dari kalangan pecinta UFO dan kemungkinan di negara tersebut pernah muncul sejumlah kasus penampakan UFO atau pun kasus penculikan manusia oleh *alien*. MUFON atau Mutual UFO Network merupakan organisasi yang terbesar.

Berikut daftar sejumlah organisasi UFO yang diperoleh dari berbagai sumber dilengkapi alamat situsnya supaya Anda dapat mengetahui lebih jauh mengenai organisasi tersebut. Daftar dikelompokkan menurut negara di mana organisasi itu berada dan diurutkan secara alpabetis.

Afrika Selatan:

SAUFOR - South Africa's
Unidentified Flying Objects Resource
<http://www.saufor.com/>

Amerika Serikat:

ARN - Anomaly Response Network
<http://www.anomalyresponse.org/>

CSETI - Center for the Study of
Extraterrestrial Intelligence
<http://www.cseti.org/>

CUFOS – Centre for UFO Studies
<http://www.cufos.org/>

ECETI - Enlightened Contact with
Extraterrestrial Intelligence
<http://www.eceti.org>

Exopolitics Institute (ExoInst)
<http://www.exopoliticsinstitute.org/index.htm>

Fund for UFO Research
<http://www.fufor.com>

Groom Lake Yacht Club
<http://www.ufo-hyway.com/glyc.html>

ICIS - Institute for Cooperation in Space
<http://www.peaceinspace.com/>

Intruders Foundation
<http://www.intrudersfoundation.org/>

Malevolent Alien Abduction Research
Organization
<http://www.maar.us/>

MIG - Missouri Investigators Group
<http://ufomig.bravehost.com/>

MUFON - Mutual UFO Network
<http://mufon.com/>

NARCAP - National Aviation
Reporting Center Anomalous
Phenomena
<http://www.narcap.org/>

NIDSci - National Institute for
Discovery Science
<http://www.nidsci.org/>

NICAP - National Investigations
Committee On Aerial Phenomena
<http://www.nicap.org/>

NUFORC - National UFO Reporting
Center
<http://www.ufocenter.com/>

San Diego Orion atau Orion of San Diego
<http://n6rpf.com-us.net/orion.html>

BETA-UFO Indonesia

OZARK UFO Conference
<http://www.ozarkufo.com>

Paradigm Research Group (PRG)
<http://www.paradigmclock.com/>

Project 1947
<http://www.project1947.com/>

SSE - Society for Scientific
Exploration
<http://www.scientificexploration.org/>

SETI (Search for Extraterrestrial
Intelligence) Institute
<http://www.seti-inst.edu/>

Sign Historical Group (SHG)
<http://www.project1947.com/shg/>

The Utah UFO Hunters
<http://www.aliendave.com/>

UFO Wisconsin
<http://www.ufowisconsin.com/>

UFO-PI Private UFO Investigations
<http://www.ufo-pi.com/>

Australia:

ACUFOS - Australian Centre for UFO
Studies
<http://www.acufos.asn.au/>

TUFOIC - Tasmanian UFO
Investigation Centre
<http://www.tufoic.ne1.net/>

UFORNSW - UFO Research New
South Wales
<http://www.ufor.asn.au/>

UFORQld - UFO Research Queensland
<http://www.uforq.asn.au/>

VUFORS - Victorian UFO Research
Society <http://members.ozemail.com.au/~vufors/>

Belanda:

UfoPlaza
<http://www.ufoplaza.nl/>

Brasil:

Brazilian UFO Research Network
(BURN)
<http://www.burn.com.br/>

Bulgaria:

UFO News Agency
<http://www.ufonews.in/>

Cina:

Hong Kong UFO Club
<http://www.ufo.org.hk/>

BURO - Beijing UFO Research
Organization
<http://www.bast.net.cn/bjcx/xstt/kpyjc/bjufoxh/xhjj.shtml>

CURO - Chinese UFO Research
Organization

Finlandia:

FUFORA - Suomen Ufotutkijat
<http://www.suomenufotutkijat.fi/>

Ufo-Finland
<http://www.ufofinland.org/>

Indonesia:

BETA-UFO Indonesia
<http://www.betaufo.org/>
Kontak person: Nur Agustinus

Grey Race Foundation
<http://greyrace.multiply.com/>
Kontak person: Fan Fan F. Darmawan

IUFOH - Indonesia UFO Hunter
<http://asia.groups.yahoo.com/group/IUFOH/>
Kontak person: Has Raldi

SCUFOS - Scientific Forum for UFO
Studies
Kontak person: Hary Iswanto

SUFOI - Studi UFO Indonesia
Kontak person: J. Salatun

UFO-IC
<http://groups.yahoo.com/group/UFO-IC/>
Kontak person: Michael Gumelar

UFOSiana
<http://ufosiana.multiply.com/>
Kontak person: Bayu Yunantias Amus

Ingggris:

BUFORA - British UFO Research
Association
<http://www.bufora.org.uk/>

CIUFOR - Contact International UFO
Research
[http://contactinternationalufo.
homestead.com/](http://contactinternationalufo.homestead.com/)

Crowded Skies
<http://www.crowdedskies.com/>

MAPIT - Manchesters Association of
Paranormal Investigation and Training
<http://www.maxpages.com/MAPIT>

MARA - Merseyside Anomalies
Research Association
<http://www.mara.org.uk/>

UFOIRU - UFO Investigations &
Research Unit
<http://uk.geocities.com/ufoiru/>

UFORM - UFO Research Midlands
<http://www.uform.org/main.htm>

Italia:

Camelot Chronicles
<http://www.camelotchronicles.com>

CISU - Viterbo section – ufotuscia
<http://www.ufotuscia.it/>

CUN ITALIA NETWORK-Centro
Ufologico Nazionale
<http://www.cun-italia.net/>

National Coordination Committee for
Study and Research Projects of the
Italian Centre for UFOlogic
<http://www.ufodatanet.org/>

Jepang:

OUR-J - UFO Report Japan Online
<http://www.our-j.com/>

Jerman:

DEGUFO e.V. German Speaking
UFO-Research Organisation
<http://degufu.alien.de/index.php3> atau
<http://www.degufu.de/>

Kanada:

AQU - Association Québécoise
d'Ufologie
<http://www.ovni-expert.com/>

AUFOSG - Alberta UFO Study Group
<http://www.aufosg.com/>

HBCC UFO Research
<http://www.hbccufo.org/>

Saskatchewan Provincial Paranormal
Research Centre Inc.
<http://www.spprc.org/>

UFO BC
<http://www.ufobc.ca/>

Malaysia:

Malaysian UFO Network (myUFOnet)
<http://www.myufo.net/>
Kontak person: Ahmad Jamaludin dan
Muzzafar Zabidin

BETA-UFO Indonesia

Malta:

MUFOR - Malta UFO Research
<http://www.mufor.org/>

Norwegia:

UFO-Norge
<http://www.ufo.no/>

Perancis:

CNES - Centre National d'Études
Spatiales
<http://www.cnes.fr/>

GEIPAN - Groupe d'études et
d'informations sur les phénomènes
aérospatiaux non identifiés
<http://www.cnes-geipan.fr/>

ufo57
<http://ufo57.chez-alice.fr/>

Polandia:

NPN - Na Progu Nieznanego
<http://www.npn.ehost.pl/>

NAUTILUS Foundation
<http://www.nautilus.org.pl/>

Portugis:

APOVNI - Associação de Pesquisa
OVNI
<http://www.apovni.org/>

SPO - Sociedade Portuguesa de
Ovniologia
<http://www.spo-ovniologia.com/>

Rumania:

ASFAN - Association for the Study of
Unidentified Aerospace Phenomena
<http://www.asfan.ro/english.htm>

RUFON - Romanian UFOnetwork
<http://www.rufon.org/>

Kosmopoisk
<http://kosmopoisk.org/>

Skotlandia:

E2WUFOS - East 2 West UFO Society
<http://www.e2wufos.org.uk/>

Swedia:

AFU - Archives for UFO Research
<http://www.afu.info/index.htm>

UFO-Sweden
<http://www.ufo.se/index.shtml>

Taiwan:

TUFOS - Taiwan UFO Society
<http://www.ufo.org.tw/tufoa/index.htm>

Lampiran 4: Daftar situs UFO

Abduction Information Center
<http://www.virtuallystrange.net/aic/default.html>

About.com (khusus mengenai UFO)
<http://ufos.about.com/>

Above Top Secret
<http://www.abovetopsecret.com/>

ACERN - Australian Close Encounter Resource Network
<http://www.acern.com.au/>

Alien Disclosure Group
<http://www.alien-disclosure-group.moonfruit.com/>

Alien Existence
<http://www.alienexistence.com/>

Alien Hub
<http://www.alienhub.com/>

Alien Hunter.org
<http://www.alienhunter.org/>

Alien Observer
<http://www.alienobserver.com/>

Alien-UFOs.com
<http://www.alien-ufos.com/>

Alien Pictures and UFO Pictures (Gambar alien dan UFO)
<http://www.alien-ufo-pictures.com/>

Alien Scalpel
<http://www.alienscalpel.com/>

Alien Stopper
<http://www.alienstopper.com/>

Alien Video
<http://www.alienvideo.net/>

Aliens: The Truth
<http://www.alienvideo.net/>

Alien-UFOs
<http://www.alien-ufos.com/>

Alien-UFOs.com
<http://www.alien-ufos.com/>

Alien-UK
<http://www.cwd.co.uk/alien-uk/>

Alternate Perceptions Magazine Online
<http://www.mysterious-america.net/>

Anti Gravity Technology.net
<http://www.antigravitytechnology.net/>

Archives for UFO Research Foundation
<http://www.afu.info/index.htm>

Area 51 Illuminaten Esoterik
<http://www.rea51.de/>

Arman Sabciyan's Weird Area
<http://www.homestead.com/weirdarea/arman.html>

AstroScience Research
<http://www.astrosiences.info/>

Australian UFO Research Network
<http://www.astrosiences.info/>

B.U.F.O.D. Space, Above and Beyond
<http://www.abcfld.force9.co.uk/index.htm>

BETA-UFO Indonesia

BBC North East Wales - Guides –
Weird
[http://www.bbc.co.uk/wales/northeast/
guides/weird/](http://www.bbc.co.uk/wales/northeast/guides/weird/)

Best UFO Resources and Links
<http://www.hyper.net/ufo.html>

BETA-UFO Indonesia
<http://www.betaufo.org>

Bob Pratt
[http://www.mufon.com/bob_pratt/
index.html](http://www.mufon.com/bob_pratt/index.html)

Borderland Sciences
<http://www.borderlands.com/>

Brazilian Freedom of UFO
Information Campaign
<http://www.ufo.com.br/secretcy.php>

Burlington UFO and Paranormal News
<http://www.burlingtonnews.net/>

Burlington, Wisconsin UFO Center
[http://www.burlingtonnews.net/
burlington_ufo_center.html](http://www.burlingtonnews.net/
burlington_ufo_center.html)

C.I.U.F.O. - Centro Informatico
Ufologico
<http://www.ciufo.cl/>

Canadian Crop Circle Research
Network (CCRN)
<http://www.cccrn.ca/>

Canadian UFO Survey
<http://survey.canadianuforeport.com/>

Close Encounters of the Sixth Kind
[http://www.geocities.com/Area51/
Rampart/2653/sixthkind.html](http://www.geocities.com/Area51/
Rampart/2653/sixthkind.html)

CIA (FOIA) - Freedom of Information
Act (UFOs)
<http://www.foia.cia.gov/ufo.asp>

CNUFOS
<http://www.cnufos.com/>

Coalition for Freedom of Information
<http://www.freedomofinfo.org/>

Cosmic Conspiracies
<http://www.ufos-alien.co.uk/>

Crop Circle Connector
<http://www.cropcircleconnector.com/>

CropCircleAnswers.com
<http://www.cropcircleanswers.com/>

Crowded Skies
<http://www.crowdedskies.com/>

CSETI - The Center for the Study of
Extraterrestrial Intelligence
<http://www.cseti.org/>

CUFON - The Computer UFO
Network
<http://www.cufon.org/>

Cryptic Conspiracies
<http://crypticconspiracies.com/>

Dark Side Of The Moon
[http://www.angelfire.com/wa/
dsmUFO/index.html](http://www.angelfire.com/wa/
dsmUFO/index.html)

Dark-UFO.com - Exploring the
evidence of the alien presence
<http://www.dark-ufo.com/>

Defense Intelligence Agency -
Freedom Of Information Act (FOIA)
Program
[http://www.dia.mil/publicaffairs/Foia/
index.html](http://www.dia.mil/publicaffairs/Foia/
index.html)

Department 47
<http://www.department47.com/>

Dr. Bruce Maccabee Research Website
<http://brumac.8k.com/>

Earthbounddogs Ultimate Alien
Abduction Links
<http://www.earthbounddog.com/>

Exopolitics
<http://www.exopolitics.org/index.html>

Exopolitics Institute
<http://www.exopoliticsinstitute.org/index.htm>

FBI - Federal Bureau of Investigation
– Dokumen UFO
<http://www.fbi.gov/>

Filer's Files
<http://www.ufoinfo.com/filer/>

Flying Saucer Review
<http://www.fsr.org.uk/>

From The Stars
<http://www.fromthestars.com/page4.html>

Globe in Transit
<http://www.xdream.freemove.co.uk/>

HBCC UFO Research
<http://www.hbccufo.org/>

Heavens Above
<http://www.heavens-above.com/>

HUBBLE
<http://hubblesite.org/>

I Was Abducted
<http://www.iwasabducted.com/>

Ian Ridpath's UFO Skeptics Pages
<http://www.ianridpath.com/ufo/ufoindex.htm>

ICAR - The International Center for
Abduction Research
<http://www.ufoabduction.com/>

IFO (Identified Flying Object)
Database
<http://ifo.s5.com/>

ILF-UFO
<http://www.ilf-ufo.co.uk/>

Informant News
<http://www.informantnews.com/>

InternetFluff.com
<http://www.internetfluff.com/>

Intruders Foundation
<http://www.intrudersfoundation.org/>

Jason Leigh
<http://jasonleigh.org/>

Jeff Rense
<http://www.rense.com/>

Majestic Documents
<http://www.majesticdocuments.com/>

Missouri Investigators Group
<http://ufomig.bravehost.com/>

MUFON - The Mutual UFO Network
<http://mufon.com/>

Na Progu Nieznanego – Poland
<http://www.npn.ehost.pl/>

Nam Et Ipsa Scientia Potestas Est
(Knowledge is Power!)
<http://frankwarren.blogspot.com/>

National UFO Reporting Center
<http://www.ufocenter.com/>

NARCAP - National Aviation
Reporting Center Anomalous
Phenomena
<http://www.narcap.org/>

NASA - National Aeronautics and
Space Administration
http://www.nasa.gov/externalflash/nasa_gen/index.html
<http://science.nasa.gov/>

BETA-UFO Indonesia

NICAP - National Investigations
committee on Aerial Phenomena
<http://www.nicap.org/>

NIDS - The National Institute for
Discovery Science
<http://www.nidsci.org/>

NSA - National Security Agency –
Dokumen UFO
<http://www.nsa.gov/ufo/index.cfm>

NYUFO
<http://www.nyufu.com/>

Orbwatch
<http://www.orbwatch.com/>

Papa Guru
<http://www.papaguru.net/>

Paranormal and UFO Directory
<http://www.foseek.com/>

Paranormal News
<http://www.paranormalnews.com/>

Phenomenon
<http://www.stateoftheart.nl/phenomenon/>

Pkcropcircles and UFOs
<http://www.pkcropcircles-ufos.knows.it>

Polish UFO Journal
<http://nol-polishufojournal.blogspot.com/>

Presidential UFOs
<http://www.presidentialufo.com/>

Primo Contatto
http://www.primocontatto.net/index_english.html

Project 1947
<http://www.project1947.com/>

Project Blue Book Archive
<http://www.bluebookarchive.org/>

Project Camelot
<http://projectcamelot.org/>

Project Serpo
<http://serpo.org/>

PRUFOS (Police Reporting UFOs)
<http://www.ufomonthlymagazine.co.uk/9.html>

Reptoids.com
<http://www.reptoids.com/>

RRo-IS - RR0 Information System
<http://rr0.sourceforge.net/>

San Diego Orion
<http://n6rpf.com-us.net/orion.html>

Saucer Smear
<http://www.martiansgohome.com/smeat/>

SCIFI.COM Ufology Resource Center
<http://www.scifi.com/ufo/>

S.P.A.C.E. - The Search Project for
Aspects of Close Encounters
<http://community-2.webtv.net/HEgelnl/SPACEsearchProject/index.html>

Stan Gordon's UFO Anomalies Zone
<http://www.stangordon.com/>

Tasmanian UFO Investigation Centre
<http://www.tufoic.ne1.net/>

The Alien Astronomer
<http://www.geocities.com/Area51/Shadowlands/6583>

The Alien Seeker News
<http://www.alienseekernews.com/>

The Anomalist http://www.anomalist.com/	The Temporal Doorway http://www.temporaldoorway.com/ufo/
The Anomaly Archives http://www.anomalyarchives.org/	The UFO Blog Coalition http://ufocoalition.blogspot.com/
The Astral World http://www.theastralworld.com/	The UFO Enigma http://community-2.webtv.net/alien510/THEUFOENIGMA/
The Black Vault http://www.blackvault.com/	The Vike Report UFO Radio Show http://thevikereport.blogspot.com/
The Blue Book Archive http://www.bluebookarchive.org/	The Virtually Strange Network http://www.virtuallystrange.net/
The Book-of-ThoTH http://www.book-of-thoth.com/	The Why? Files http://www.thewhyfiles.net/
The Disclosure Project http://www.disclosureproject.com/	Timothy Good http://www.timothygood.co.uk/
The Fund for UFO Research http://www.fufor.com/	Truth Seeker at Roswell http://www.truthseekeratroswell.com/
The International UFO Museum and Research Centre http://www.iufomrc.com/	Ufo Alien Speak http://ufo-alien-speak.4t.com/
The Oz Files http://www.theozfiles.com/	UFO Artwork http://www.ufoartwork.com/
The Realm - Free UFO Videos - Conspiracy Network http://www.anson.com.au/3135/	UFO Casebook http://www.ufocasebook.com/
The Research of Jerry Cohen http://www.cohenufo.org/index.html	UFO Data http://www.ufodata.co.uk/
The SETI Institute - The Search for Extraterrestrial Intelligence http://www.seti.org	UFO Digest http://www.ufodigest.com/
The Supernatural World http://www.thesupernaturalworld.co.uk/	UFO Disclosure http://www.ufodisclosure.com/
The Supernatural Zone http://www.qsl.net/w5www/ufo.htm	UFO Evidence http://www.ufoevidence.org/
	UFO in Taiwan http://www.ufo.org.tw/

BETA-UFO Indonesia

UFO Magazine

<http://www.ufomag.com/>

UFO Monthly

<http://>

www.ufomonthlymagazine.co.uk/

UFO Pictures

<http://www.ufopictures.info/>

UFO Pictures

<http://www.ufopictures.net/>

UFO Raport – Poland

<http://uforaport.webpark.pl/>

UFO Research New South Wales

<http://www.ufor.asn.au/>

UFO Roundup

[http://www.ufoinfo.com/roundup/
index.shtml](http://www.ufoinfo.com/roundup/index.shtml)

UFO Seek - The UFO and Paranormal
Search Engine

<http://www.ufoseek.com/>

UFO Skeptic

<http://www.ufoskeptic.org/>

UFO Sweden

<http://www.ufo.se/english.html>

UFO Tools

<http://mufondfw.org/ut/index.html>

UFO Watchdog

<http://www.ufowatchdog.com/>

UFO Whipnet

<http://ufo.whipnet.org/>

Ufo Wisconsin

<http://www.ufowisconsin.com/>

UFOCAT

[http://www.ufoinfo.com/onthisday/
index.html](http://www.ufoinfo.com/onthisday/index.html)

UFOencounters

<http://www.ufoencounters.co.uk/>

UFOINFO

<http://www.ufoinfo.com/>

Ufologia

<http://www.ufologia.net/>

Ufonation

<http://ufonation.org/>

UFO-PI.COM Private UFO

Investigations

<http://www.ufo-pi.com/>

UFOPlaza

<http://www.ufoplaza.nl/>

UFOPOP: Flying Saucers In Popular
Culture

<http://www.ufopop.org/>

UFOPSI

<http://www.ufopsi.com/>

UFORC - UFO Resource Center

<http://uforc.com/>

UFOS-CO.DE

<http://www.ufos-co.de/>

UFOseek - The Paranormal & UFO
Search Engine

<http://www.ufoseek.com/>

Unidentified Flying Objects

[http://www.unidentified-flying-
objects.com/](http://www.unidentified-flying-objects.com/)

Universons Theory (les Universons).

<http://www.universons.com/>

Water UFO Research

<http://www.waterufo.net/>

X-Facts

<http://xfacts.com/>

Tentang penulis dan penyusun buku



Nur Agustinus

Nur Agustinus, kelahiran Surabaya, 26 April 1966, lulusan sarjana dan magister psikologi. Ia salah seorang pendiri BETA-UFO Indonesia dan direktur BETA-UFO Resource Center. Ketertarikannya pada fenomena UFO dimulai tahun 1979 dan sejak itu secara serius mengikuti perkembangan penyelidikan fenomena UFO, khususnya di Indonesia. Karya tulisnya mengenai UFO yang pernah dipublikasikan ke milis BETA-UFO antara lain: “Alien dan Kehidupan Manusia”, “Tentara Langit”, “Riset Awal UFO di Indonesia”, “Asal Mula Konspirasi Alien”, “Kehadiran ET di Alkitab” dan “Heaven’s Gate, Sebuah Studi Kasus”. Ia pernah menerbitkan majalah INFO-UFO, sebuah majalah yang mengulas mengenai fenomena UFO dalam bahasa Indonesia. Aktivitas sehari-harinya ialah direktur di lembaga psikologi Bina Grahitia Mandiri Surabaya sekaligus sebagai moderator milis BETA-UFO dan pengelola situs www.betaufo.org.



Gatot Tri R.

Gatot Tri R. mempelajari fenomena UFO sejak tahun 2000 dan menjadi anggota milis BETA-UFO sejak 2003. Sejak April 2007 ia bergabung dengan BETA-UFO Resource Center sebagai pustakawan dan *content contributor* pada situs www.betaufo.org. Sebelumnya ia bekerja sebagai pustakawan di sejumlah institusi di Surabaya dan Jakarta. Pernah pula menjadi redaksi dan reporter sejumlah media internal institusi serta penulis naskah (*scriptwriter*) di sebuah rumah produksi di Surabaya. Karya tulisnya berupa artikel, cerita pendek dan resensi buku pernah dimuat di media cetak dan internet. Selain di BETA-UFO Resource Center, ia adalah pustakawan *freelance* yang menjalankan jasa informasi.



BETA-UFO Indonesia

We are not naive.

We are critical.

We think, we analyze.

We test and research.

*** * ***

Keep watching the sky

UFO (*Unidentified Flying Object*) atau mungkin Anda menyebutnya sebagai piring terbang, sampai saat ini tetap menjadi fenomena yang membuat orang penasaran. Di antara kita mungkin ada yang berpendapat bahwa itu adalah hasil pencapaian teknologi negara maju, sekedar halusinasi, atau fenomena alam biasa. Tetap ada juga yang tak mau tahu: "Emang gue pikirin? Ngapain susah-susah mikirin UFO? Seperti tidak ada pekerjaan lain saja..." Apalagi orang yang berminat pada fenomena UFO kemudian dianggap aneh.

Di Indonesia, fenomena UFO memang belum banyak dilirik secara serius. Orang mengambil sikap percaya enggak percaya. Apalagi, fenomena UFO terlanjur dinilai sebagai budaya Barat karena masyarakat kita mengenalnya lewat budaya populer seperti film, komik, novel atau klip video. Tak heran jika UFO di sini dianggap fiksi atau fantasi. Kalau toh ada, tidak mungkin terjadi di Indonesia. Eitt, jangan salah... fenomena UFO tidak pilih-pilih tempat. UFO juga kerap mampir di sini, bahkan ada orang Indonesia yang pernah melihat atau bahkan diculik oleh makhluk UFO. Siapa tahu, Anda sendiri dulu pernah melihat sesuatu yang aneh sedang terbang di langit.

Buku ini memberikan informasi secara obyektif mengenai fenomena UFO, sekaligus sebagai *remembrance* atau catatan perjalanan kiprah BETA-UFO Indonesia selama satu dekade, yang berangkat dari diskusi di internet sejak tahun 1997. BETA-UFO Indonesia melakukan dokumentasi, investigasi, riset dan edukasi publik serta studi ilmiah tentang UFO di Indonesia. Dengan harapan semoga dapat memberi sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Keep watching the sky...



BETA-UFO Indonesia
Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175
Telp (031) 3542570, 3526207, Fax (031) 3559283
P.O. Box 1901 Surabaya
E-mail: info@betaufo.org

ISBN: 978-979-17134-0-5